



KKN-P 2021

KAMI DI TENGAH- TENGAH MEREKA

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA KALI
PECABEAN KECAMATAN CANDI



PENULIS: TIM KKN DESA KALI PECABEAN

KAMI DITENGAH-TENGAH MEREKA
Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kalipecabean Kecamatan
Candi

Oleh :

Miftahul Mushlih
Inggit Marodiyah
Ghozali Rusyid Affandi
Happy Purwanto
Muhamad Ramadhan Syaifullah
Ade Surya Wahyu Putra
Bella Tasya Kimberly
Muhammad Fakhruddin Putra R
Rizka Aulia Feristanti
Rona Mala Shalsabella Malau
Bayu Rafid Riyandah
Silvi Aulia
Fitri Purwatiningsih
Mochamad Fauzan
Caraka Priamitra
Faradilla Vitaningdyah
Anisa Sulistyowati
Fitriani Firman S
Nur Hidayatul Lutfiyah
Sholahuddin Irsyad Idhul Akbar

UMSIDA Press
2021

KAMI DITENGAH-TENGAH MEREKA
Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kalipecabean

Penulis : Miftahul Mushlih
Inggit Marodiyah
Ghozali Rusyid Affandi
Caraka Priamitra
Rona Mala Shalsabella Malau
Bella Tasya Kimberly
Mochamad Fauzan
Anisa Sulistyowati
Silvi Aulia
Fitri Purwatiningsih
Fitriani Firman S
Ade Surya Wahyu Putra
Rizka Aulia Feristanti
Faradila Vitaningdyah
Nur Hidayatul Lutfiyah
Bayu Rafid Riyandah
Sholauddin Irsyad Idhul Akbar
Muhamad Ramadhan Syaifullah
Muhammad Fakhruddin Putra R
Happy Purwanto

Editor :
Desain Sampul : Bayu Rafid Riyandah
Desain Isi :
ISBN : 978-623-6081-55-6

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, sert kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammdiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammdiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Caatur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-P 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan di Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Topik dalam kegiatan ini ialah mengembangkan produk unggulan desa Kalipecabean dari sisi manajemen, pemasaran, dan pembukuan sederhana berbasis internet. Kegiatan ini akan dilaksanakan tanggal 22 Februari – 2 april 2021.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepad pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggara Kulih Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan Karunia-nya
2. Orang Tua yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., selaku rector UMSIDA
4. Bapak Selaku Direktur DRPM UMSIDA
5. Bapak MiftahulMuslih, S.Si., M. Sc. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan selama KKN serta selama pembuatan Laporan
6. Bapak Ghozali Rusyid Affandi Selaku Monev KKN-Pencerahan Kelompok 44
7. Bapak Arif Al- Anshori Selaku Kepala Desa Kalipecabean
8. Bapak Maskup Murdiono Selaku Sekretaris Desa Kalipecabean
9. Perangkat Desa Kalipecabean
- 10.



BUKU KKN-P 44 UMSIDA KALIPECABEAN.pdf

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	7
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	7
1.2 Tujuan dan Manfaat	8
<u>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA</u>	10
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	10
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.....	21
<u>BAB III KISAH KKN-P DI DESA KALIPECABEAN</u>	23
3.1 In My Memories	23
3.2 KEGIATAN KKN PADA MASA PANDEMI MEMBAWA PENGARUH POSITIF PADA DESA KALIPECABEAN	30
3.3 Pengabdian Tak Terlupakan	32
3.4 Pengabdian di desa kalipecabean.....	38
3.5 TITIK AKEH KEROSO	41
3.6 PENGALAMAN BARU DI HIDUPKU	43
3.7 SEPENGGAL KISAH PERJALANAN KKN	46
3.8 MAKANAN KEKINIAN HASIL OLAHAN PRODUK LOKAL.....	48
3.9 PERANKU BAGI KKN KELOMPOK 44 UMSIDA 2021	49
3.10 SEPENGGAL CERITAKU DI DESA KALIPECABEAN	52
3.11 BULAN MARETKU DI 2021.....	57

3.12	AKU DAN KITA.....	59
3.13	SESUATU YANG DINANTI DESA KALIPECABEAN	64
3.14	DESAKU, DESA KALIPECABEAN	67
3.15	AKU MENGABDI UNTUK MERANGKAI CERITA.....	71
3.16	SEADA-ADANYA DI DESA KALIPECABEAN	74
3.17	KKN DI DESA SENDIRI	77
<u>BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN-P UMSIDA DESA KALIPECABEAN</u>		80
4.1	kesan Pesan Kepala Desa Kalipecabean	80
4.2	Kesan Pesan Perangkat (Sekertaris) Desa Kalipecabean.....	81
4.3	Kesan Pesan Menurut Ketua RW Di Perumahan.....	82
	MBS.....	82
4.4	Kesan Pesan Menurut Ketua Kelompok PKK UMKM Mandiri ...	83
4.5	Kesan Pesan Menurut Wali Murid Bimbel Di Perumahan BCA.	84
<u>BAB V PENUTUP</u>		85
5.1	Kesimpulan dan Saran	85
5.2	Rekomendasi dan Tindak Lanjut	85
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN-LAMPIRAN		89
	LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021.....	89
	DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 44.....	107

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Dalam hal ini, sehubungan dengan pemerintahan daerah, kami KKN kelompok 44 ditugaskan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Adanya pandemi di tahun 2021 ini menyebabkan masyarakat Kalipecabean mengalami kesulitan dari beberapa aspek Baik perekonomian, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

Berdasarkan program kerja yang kami jalankan, diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan yang terjadi di Desa Kalipecabean :

- a. Perekonomian (Membuat Inovasi Baru Yang Berbahan Dasar dari Ikan Bandeng)
- b. Pendidikan (Metode Pembelajaran Tatap Muka Sesuai Dengan Protokol Kesehatan)
- c. Lingkungan (Pembuatan Taman Toga dan Kegiatan Kebersihan Untuk Mencegah Banjir)
- d. Kesehatan (Pembuatan Jamu Untuk Meningkatkan Imunitas dan sosialisasi mengenai Covid-19)
- e. Teknologi (Optimalisasi Desa Digital)

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari program kerja yang kami capai melalui Kuliah Kerja Nyata sebagai berikut :

1. Menumbuhkan kesadaran atas pentingnya pengetahuan tentang Covid-19
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah yang ada di masyarakat Desa Kalipecabean
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga mengenai management waktu, disiplin, dan tanggung jawab
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambah, mempercepat gerak terhadap masyarakat Desa Kalipecabean
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problemsolver.
3. Melalui kegiatan ini mahasiswa semakin akrab dengan warga Desa Kalipecabean
4. Melatih mahasiswa untuk selalu mandiri di setiap tantangan yang dilalui

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan social kearah yang lebih baik

2. Dapat masukan/saran baru terhadap permasalahan yang dihadapi
3. Dapat memperoleh ilmu dari sosialisasi untuk memajukan produk unggulan berbasis internet

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan
2. Para dosen atau pengajar memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN

PROGRAM KERJA

2

Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Selama kegiatan KKN berlangsung, tim KKN-P telah melaksanakan enam program kerja diantaranya :

2.1.1 Kelompok Belajar di Desa Kalipecabean

Di Desa Kalipecabean terdapat satu Sekolah Dasar, yakni SDN Kalipecabean. Tim KKN-P kelompok 44 mendapatkan informasi dari Kepala Desa Kalipecabean bahwa SDN Kalipecabean membutuhkan bantuan untuk siswa-siswi SDN Kalipecabean dalam hal pembelajaran di sekolah. Pada kondisi pandemi saat ini, banyak siswa bahkan wali murid yang mengeluhkan kesulitan dalam memahami pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, tim KKN-P kelompok 44 membuat program kerja Kelompok Belajar yang dibagi menjadi 2 tempat, yaitu di Balai Desa dan Balai RW 06 yang berlokasi di Perum. Bumi Cabean Asri. Kegiatan ini berlangsung setiap hari senin, rabu dan jum'at. Untuk lokasi di Balai Desa, dilaksanakan pukul 15.00 - 17.00 WIB. Sedangkan yang berlokasi di Balai RW 06 dilaksanakan pukul 18.00 - 20.00 WIB. Dalam pelaksanaannya, kami membentuk kelompok berdasarkan jenjang kelas yang masing-masing dibimbing oleh 1-2 mahasiswa. Para murid sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Awalnya, Tim KKN-P kelompok 44 hanya membuka untuk siswa SD kelas 1 hingga kelas 6. Seiring berjalannya waktu, tidak disangka menarik minat siswa SMP untuk ikut bergabung dalam kegiatan kelompok belajar ini.

Melihat keaktifan para siswa, setelah selesai forum pembelajaran kami membuat kuis atau game sebagai bentuk refleksi siswa-siswi. Kami memberikan reward berupa snack kepada siswa/i yang berani menjawab pertanyaan dari kami. Pertanyaan kami beri-kan sesuai dengan jenjang kelas masing-masing sebagai uji kepahaman mereka dalam materi yang telah dipelajari pada hari itu. Tidak disangka hal tersebut menarik minat siswa untuk datang di pertemuan selanjutnya. Kami sangat senang ketika

mengetahui beberapa wali murid memberikan respon positif terkait kegiatan kelompok bimbingan belajar ini. Bahkan, tidak sedikit dari wali murid meminta kegiatan ini berlangsung hingga pandemi usai.



Gambar

2.1.2 Sosialisasi Covid-19 Untuk Para Siswa Sekolah Dasar

Seperti yang kita ketahui, Covid-19 ini telah mempengaruhi banyak aktivitas masyarakat, tidak terkecuali bagi masyarakat Desa Kalipecabean. Mulai dari pekerjaan, kegiatan sosial masyarakat, bahkan sampai mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Minimnya kesadaran para orang tua akan adanya resiko terjangkitnya virus ini membuat anak-anak kurang memperhatikan protokol kesehatan. Oleh karena itu, Tim KKN-P kelompok 44 mengadakan sosialisasi bahaya Covid-19 untuk menambah wawasan siswa-siswi Sekolah Dasar. Sosialisasi ini kami berikan berupa pemutaran video animasi yang dan penjelasan yang sederhana, sehingga mereka mudah memahaminya. Setelah video usai, untuk mengetahui pemahaman mereka akan video yang diputar, kami memberikan beberapa pertanyaan terkait video tersebut. Untuk siswa yang aktif dan berani menjawab, kami berikan hadiah. Harapan dari kegiatan ini, mereka bisa menerapkan protokol kesehatan dalam kesehariannya.



Gambar

2.1.3 Pembuatan Taman Toga

Tim KKN-P kelompok 44 melakukan survey di salah satu perumahan yang ada di desa Kalipecabean, yaitu Perumahan Mentari Bumi Sejahtera. Lalu kami menemukan lahan kosong yang tidak terawat, sehingga kami memutuskan untuk merecovery tempat tersebut untuk dijadikan taman toga yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk me-realisasikan kegiatan ini, kami meminta izin dengan menjelaskan rencana program kerja taman toga kepada ketua RT dan RW setempat. Respon yang mereka berikan sangat mendukung. Hari pertama kami mulai melakukan kerja bakti. Melihat kondisi lahan yang masih penuh dengan ilalang, langkah awal yang kami lakukan yaitu, memotong rumput sampai bersih, lalu menggemburkan tanah sehingga nantinya layak untuk ditanami banyak tanaman. Di hari kedua mulai melakukan penanaman tumbuhan toga diantaranya, kunyit, pandan, lidah buaya, sirih, binahong, cabai, terong, kemangi, jeruk limau, dll. Hari ketiga kami melakukan pemasangan pagar bambu dan hari selanjutnya kami melakukan pemantauan secara keseluruhan dan menyiram tanaman setiap pagi dan sore.



Gambar

2.1.4 Sosialisasi Pengolahan Ikan Bandeng

Seperti yang kita ketahui, Sidoarjo dikenal sebagai kota Bandeng yang menjadi-kan kekayaan Sumber Daya Alam seperti ikan bandeng,

udang, kerang dan kupang. Ikan bandeng merupakan salah satu penghasilan di Desa Kalipecabean, maka dari itu kami memiliki inovasi yang menarik untuk dijadikan suatu produk makanan yang dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat desa Kalipecabean. Produk yang kami buat yaitu Dimsum Bandeng.

Tim KKN-P kelompok 44 mengundang ibu PKK desa Kalipecabean untuk meng-hadiri sosialisasi yang kami adakan. Karena pandemi Covid-19 yang mengharuskan adanya social distancing, jadi kami hanya mengundang perwakilan beberapa dari desa Kalipecabean. Sosialisasi dilakukan dengan konsep demo masak serta menerapkan proto-kol kesehatan. Tak hanya menyiapkan bahan untuk memasak, kami juga menyiapkan masker untuk berjaga-jaga apabila ada yang tidak memakai masker dan juga menyedia-kan handsanitizer. Lokasi sosialisasi kami adakan di balai desa Kalipecabean. Ibu-ibu PKK sangat bersemangat mengikuti sosialisasi yang kami adakan, hingga mereka membawa buku catatan sendiri untuk mencatat resep dimsum bandeng yang kami sosialisasikan. Ibu ibu PKK juga ikut serta dalam pembuatan dimsum bandeng, mereka ingin belajar bagaimana cara dalam membungkus adonan bandeng ke dalam kulit dimsum yang sudah kami sediakan. Mereka sangat senangakan inovasi yang kami buat. Ibu-ibu PKK juga aktif bertanya kepada kami, jika penjelasan yang kami berikan kurang jelas. Setelah dim-sum sudah matang, kami membagikan dimsum tersebut kepada ibu-ibu PKK agar mereka dapat merasakan masakan yang kami buat bersama-sama. Setelah proses memasak selesai, kami melakukan sesi foto bersama.





Gambar

2.1.5 Pembuatan WEB untuk memudahkan informasi desa ke masyarakat

Seperti yang kita ketahui, di era globalisasi ini kemajuan teknologi sangat pesat. Sehingga kebutuhan akan informasi untuk masyarakat juga semakin besar. Apalagi di kondisi seperti ini, kebutuhan informasi yang cepat dan akurat menjadi perhatian yang penting mengingat diberlakukannya protokol kesehatan yang mengharuskan masyarakat melakukan semua kegiatan serba online.

Di Desa Kalipecabean, kurang nya informasi secara online melalui website, jadi masyarakat kurang cepat mendapatkan informasi, masyarakat selalu bertanya dahulu ke Balai Desa Kalipecabean. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN-P Kelompok 44 membantu perangkat desa di Kalipecabean dengan membuat website desa. Website tersebut berfungsi untuk memberitahukan informasi-informasi tentang kegiatan desa kedepannya, informasi tentang pembuatan KTP atau lainnya, dan juga informasi terupdate tentang Desa Kalipecabean.

Kegiatan ini mendapat respon positif dan dukungan penuh dari kepala desa dan perangkat desa kalipecabean. Website yang telah dibuatkan oleh kelompok 44 akan diserahkan kepada perangkat desa, untuk mempermudah menyebarkan informasi kepada masyarakat di Desa Kalipecabean. Harapan kami dari kelompok 44 KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, website desa ini dapat dimanfaatkan secara maksimal dan dikelola dengan baik oleh pemerintah desa kalipecabean. Sehingga informasi mengenai Desa Kalipecabean dapat meluas dan mudah ditemukan oleh pengguna sosial. Serta dapat meningkatkan

kemampuan lietas masyarakat setempat dalam menyumbang tulisan yang dapat dimasukkan kedalam website desa tersebut. Pembuatan website desa ini juga digu-nakan untuk memasukkan menu UMKM yang terdapat di Desa Kalipecabean agar ma-syarakat dapat mempromosikan usahanya sehingga dapat dikenal oleh banyak orang.



Gambar

2.1.6 Berbagi di Jum'at Berkah

Hari jum'at merupakan hari yang penuh berkah dan memiliki banyak keistimewaan. Hari Jum'at juga dapat disebut dengan hari terbaik untuk bersedekah. Oleh sebab itu, beberapa dermawan membagikan sedikit rezekinya di hari jum'at seperti ma-kanan, uang, ataupun pakaian. Jangan takut uang menjadi habis jikaa bersedekah, karena allah akan melipat gandakan pahala sedekah bahkan allah akan menambah rezeki jika kita bersedekah.

Sebagai salah satu bentuk aksi solidaritas kami kepada sesama manusia, kami menyalurkan bantuan berupa makanan dan minuman yang di beri sebutan berbagi itu in-dah. Dalam kegiatan berbagi ini kami membagikan makanan dan minuman di depan balai desa Kalipecabean yang ramai dilalui pengendara. Makanan dan minuman ini kami memasak sendiri di hari sebelumnya. Di dalam kantong plastic yang berisi akanan dan mi-numan tersebut kami tambahakna stiker identitas kelompok KKN kami. Harapannya agar kami lebih dikenal dan lebih dekat kepada masyarakat sekitar. Atas aksi berbagi ini membuat kami lebih semangat dan bahagia atas hal kecil yang kami lakukan di hari jum'at.

Untuk kelanjutan berikutnya kami berharap atas kegiatan kecil yang kami lakukan ini dapat memberikan dampak positif bagi warga sekitar kalipecabean.



2.1.7 Kerja Bakti Lingkungan

Menjaga kebersihan merupakan sebagian dari iman, untuk menjaga kebersihan lingkungan tersebut bapak Arif selaku Kepala Desa kalipecabean meminta bantuan kepa-da kami untuk membersihkan lingkungan balai desa dan sekitarnya. Pada hari sabtu kami mulai melaksanakan kerja bakti, dimulai bersih-bersih balai desa yang begitu banyak sampah dedaunan, membersihkan selokan dan membersihkan rumput liar. Dalam kerja bakti ini membuat kami menjadi akrab akan satu sama lain.





2.1.8 Bank Sampah

Di Perumahan Bumi Cabean Asri, Daerah Desa KaliPecabean, Setiap Musim hu-jan, pernah terjadi banjiriran. Mulai dari tahun 2012 sampai 2021 sekarang, banjir tetap melanda prum bumi cabean asri. Kemudian, masyarakat setempat menyadari bahwa salah satu penyebab banjir tersebut adalah pembuangan sampah sembarangan, yang biasanya sampah menumpuk tidak ada yang mengambil, dan jika terjadi hujan, sampah tersebut hanyut ke sungai dan menyebabkan penyumbatan selokan got.

Kemudian Masyarakat membuat sosialisasi bank sampah untuk mengurangi sam-pah. Terciptanya bank sampah adalah menimalisir sampah-sampah rumah tangga seperti botol, plastik, bak bak yang rusak, dan lain lain. Banyak keuntungan yang di peroleh dengan adanya bank sampah ini, mulai dari dapat memperoleh uang dari menjual sampah, dapat membuat kreatifitas dari sampah.

Mahasiswa KKN-P Kel 44 UMSIDA ingin lebih mengenal apa itu bank sampah, Mahasiswa KKN-P UMSIDA berkunjung ke bank sampah di perumahan bumi cabean asri yang bernama bank sampah Tulip Asri. Saat berkunjung, kebetulan saat itu bank sampah tulip asri sedang mengikuti lomba Peduli Sampah Se Sidoarjo, yang dimana ma-hasiswa KKN-P UMSIDA membantu lomba bank sampah tulip asri. KKN-P UMSIDA membantu memilah sampah seperti botol sendiri, plastik sendiri, untuk menyetorkan ke Lomba Peduli Sampah Se Sidoarjo.

Setelah beberapa minggu, bank sampah tulip asri mendapatkan juara 10 besar di Sidoarjo. KKN-P UMSIDA telah mendapatkan pengalaman yang baik untuk mengelolah sampah dan membantu masyarakat untuk mengumpulkan sampah yang dapat mengaki-batkan banjir.



Gambar

2.1.9 Sosialisasi Market Place UKM Umsida

Marketplace adalah sebuah website atau aplikasi online yang memfasilitasi proses jual beli dari berbagai toko. Sebenarnya, online marketplace memiliki konsep yang kurang lebih sama dengan pasar tradisional. Dalam Marketplace ini membantu masyarakat untuk mempromosikan penjualannya melalui online, akan tetapi masyarakat banyak yang tidak tahu bagaimana cara menggunakan marketplace tersebut

KKN-P UMSIDA mengundang masyarakat untuk mengenalkan tentang market place. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di balai desa, TIM KKN-P UMSIDA menje-laskan dan mempraktekkan bagaimana cara menggunakan marketplace, dimulai dari regi-strasi akun, penambahan barang, pengiriman barang melalui COD atau GOjek dan lain lain.



Gambar

2.1.10 Kajian Kepada Ibu Aisiyah

Kajian adalah sebuah perkumpulan yang membahas sesuatu tentang keagamaan di tempat majelis yang suci. Kali ini Tim KKN-P 44 UMSIDA melakukan sebuah kajian di Masjid Riyadhus Sholihin yang berlatar di desa Kalipecabean. Kajian ini sendiri dihadiri oleh para ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok yang bernama Aisiyah. Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap Ahad ke- 4 yang dimana dimulai dari pembacaan ayat suci Al-Quran sampai mendengarkan ceramah dari ustad maupun ustadzah. Kajian ini terbilang istimewa karena yang menjadi pembicara atau memberi kajian yaitu salah satu kelompok KKN kami sendiri. Kajian ini selalu menceritakan kisah para nabi dan sahabat nabi, waktu untuk melaksanakan kegiatan ini kurang lebih 2 jam. Kajian ini sangat bermanfaat sekali agar kita bisa menjalankan kehidupan sesuai yang diajarkan para nabi dan syariat Islam.





2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

2.2.1 Bidang Lingkungan

Ada 2 program kerja di bidang lingkungan. Tim KKN Kelompok 44 melakukan kegiatan yang pertama adalah bergotong-royong/ kerja bakti membersihkan lingkungan Balai Desa Kalipecabean pada hari sabtu pagi melibatkan seluruh anggota KKN kelompok 44 Desa Kalipecaben. Yang kedua yakni program penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga), untuk pencegahan penularan Virus Corona dari dalam. Kami Tim Kelompok 44 desa Kalipecabean membuat lahan di lingkungan Perumahan Mentari Bumi Sejahtera (MBS), lahan tersebut di dimanfaatkan oleh kelompok Tim KKN 44 untuk di tanami TOGA, antara lain jenis tanaman yang bisa dibuat jamu untuk peningkat imun yakni: Kunyit, kencur, jahe, sirih, jeruk nipis, temulawak, serai, lidah buaya dan pelengkap bumbu masak lainnya seperti: cabai, terong, tomat dll, kami tidak menanam banyak dan secara lengkap Tanaman Obat Keluarga ini karena terbentur Biaya yang terbatas.

2.2.2 Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan kami Tim KKN Kelompok 44 membuat program kerja Bimbingan Belajar anak-anak desa Kalipecabean dilaksanakan di dua tempat yakni di balai desa dan balai Rw, untuk kegiatan Bimbingan belajar ini anak-anak TK sampai kelas 6 Sd/Mi mereka belajar dengan penuh suka dan semangat karena mereka dapat belajar dan bertemu dengan teman-temannya karena masa pandemic ini mereka terhalang dalam belajar dan bermain, kami Tim KKN 44 desa Kalipecabean tetap mematuhi protocol kesehatan dalam Bimbingan

belajar ini dengan mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Kegiatan Bimbingan belajar ini tidak hanya belajar atau mengerjakan tugas akan tetapi anak-anak belajar menggambar, mewarnai dan bermain ice break oleh kakak-kakak KKN Kelompok 44 Desa Kalipecabean Umsida. Kegiatan Bimbingan Belajar ini sangat didukung oleh para orangtua di perumahan Bumi Cabean Asri (BCA) tersebut, dibuktikan dengan adanya dukungan melalui peranan mereka dalam mengizinkan anak-anaknya untuk belajar Bimbel bersama kami KKN 44 Desa Kalipecabean.

2.2.3 Bidang Sosial

Disini ada program di bidang sosial, yaitu kegiatan Sosialisasi Market Place tentang penjualan secara Online dan Sosialisasi Inovasi Pembuatan Dimsum Bandeng secara berkala. Kegiatan tersebut dihadiri oleh ibu-ibu PKK Desa Kalipecabean.

2.2.4 Bidang Agama

Program dalam bidang agama yang terlaksana adalah kegiatan pengajian bersama ibu-ibu Aisyah masjid Al-Abror Desa Kalipecabean, dan yang kedua kegiatan Jum'at berkah yang dilakukan dengan membagikan makanan dan minuman penunjang imun yakni jamu Sinom kepada warga sekitar Kalipecabean, kegiatan ini kami laksanakan di depan baali desa. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN Kelompok 44 Kalipecabean ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di hari jumat minggu ke 3 dan pengajiannya terlaksana di minggu ke 4 di Masjid Desa Kalipecabean.



3.1 In My Memories

Penulis : Caraka Priamitra

Kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN merupakan salah satu program dari setiap Universitas. KKN juga merupakan program ditunggu-tunggu oleh banyak maha-siswa karena merupakan kesempatan untuk menambah wawasan,teman,sekaligus jemba-tan untuk bisa lebih ber-interaksi dan mengabdikan kepada masyarakat. Suka, duka, canda dan tawa semuanya bisa di dapatkan pada saat KKN,mulai dari menyusun prok-er,menjalankan,serta meng-evaluasi hasil kerja yang sudah ada bersama kelompok.Tak jarang juga terjadi perdebatan antar anggota kelompok karena memang jalan pemikiran tiap orang berbeda, namun bukan berarti karena adanya perdebatan suatu kelompok harus pecah,justru karena adanya perdebatan itu lah tiap anggota kelompok bisa lebih dekat dan lebih memahami satu sama lain. Hai perkenalkan saya Caraka Priamitra ketua KKN ke-lompok 44 desa Kalipecabean, dan ini kisah saya.

Awal mula pertemuan saya dengan anggota kelompok saya dimulai pada tanggal 15 februari 2021 Di malam hari di sebuah cafe di daerah candi.Pada malam itu anggota kelompok belum bisa berkumpul se utuhnya karena terhalang oleh kondisi cuaca,ditambah dengan kondisi tempat yang saat itu sedang mati lampu dan hanya diterangi oleh sebatang lilin membuat saya susah untuk melihat dan mengenali anggota kelompok saya.Dimulai dari memperkenalkan nama masing-masing hingga menyusun proker, ber-tukar ide satu sama lain,saling memepertimbangkan satu sama lain,serta bercanda tawa un-tuk memperhangat suasana. Namun sayangnya pada malam itu yang kami temui adalah jalan buntu,tak ada satupun proker yang dapat kami gunakan karena terdapat banyak ke-terbatasan, dimulai dari kondisi desa,musim pandemi, dan juga financial.Sehingga kami memutuskan untuk melanjutkan di hari berikutnya, dan pada malam itu pertemuan pun di tutup dengan menunjuk saya sebagai ketua.

Hari demi hari,waktu demi waktu telah berganti semenjak pertemuan pertama itu, sebagai ketua banyak hal yang harus saya lakukan termasuk menemukan proker untuk kelompok saya. Akhirnya setelah

beberapa waktu saya menemukan ide untuk membuat sebuah taman toga di salah satu perumahan di desa kalipecabean sebagai program unggulan, ditambah dengan membenahi sedikit ide dari anggota untuk membuka LBB akhirnya kami pun menemukan dua proker. Walau bisa disebut sebagai kemandirian namun kami masih butuh proker lain untuk mengisi proposal kami. Banyak sekali tabrakan antar pikiran kami semua, dan memang menyatukan pemikiran satu dengan yang lain bukan lah sesuatu hal yang mudah, tetapi sebagai ketua mau tidak mau saya harus bisa melakukannya agar kelompok ini bisa berjalan. Setelah bermusyawarah lumayan lama akhirnya kami menemukan semua proker yang akan kami gunakan. Di antaranya adalah :

- Pembuatan LBB
- pembuatan taman toga
- Pembuatan UMKM dimsum bandeng
- Pemasaran dan sosialisasi Dimsum bandeng
- Pembuatan dan sosialisasi web desa
- Pengkajian aisyah

Akhirnya hari yang dinanti pun tiba. Tepatnya senin 22 Februari 2021, merupakan hari dimana pembukaan KKN dilaksanakan serentak di semua kelompok yang tersebar di berbagai wilayah. Dengan semua persiapan yang sudah ada kami pun menyambut sekali-gus membuka KKN di wilayah kami yaitu di desa Kalipecabean, dengan meminta bantuan kepala desa sebagai pemimpin acara sekaligus mewakili staff desa untuk memberikan sambutan kepada kami. Pada saat pembukaan kami tidak di hadiri oleh DPL karena kami berpikir pada saat itu jika DPL sedang sibuk karena beliau juga tak hanya mengurus kelompok kami saja dan juga karena beliau juga seorang dosen mungkin juga beliau sedang sibuk dengan urusan mahasiswa di kampus sehingga kami memutuskan untuk melakukan pembukaan KKN tanpa kehadiran beliau. Disaat pembukaan pun saya dan anggota yang lain disambut dengan senang hati dan sangat baik sekali oleh kepala desa dan juga staff. Selain memberikan kami posko untuk tempat kami singgah, mereka juga memberikan kami fasilitas seperti WIFI, Lcd Proyektor, dll sbg yang tentu saja ini semua sangat membantu kami dalam KKN. Mungkin cukup sampai situ saja pembukaan dari saya, dan mulai dari sini saya akan menceritakan beberapa kisah saya tentang kesan dan pesan dalam menjalankan proker tersebut.

Pembuatan LBB

Pada awalnya saat pertemuan pertama dengan anggota kelompok sebenarnya kami sudah membahas soal adanya pembuatan LBB ini, namun pada saat itu karena kami belum mengetahui apa saja yg

dibutuhkan dan apa saja hal yang harus dilakukan melakukan program ini sehingga kami memutuskan untuk membahasnya lebih lanjut di kemudian hari. Dan setelah selesai membahas nya secara tuntas kemudian melakukan apa saja hal yang dibutuhkan mulai dari penyediaan tempat, meminta izin kepada pihak sekolah, dan meminta izin kepada rw setempat. Dengan dasar niat untuk membantu pelajaran siswa di masa pandemi ini akhirnya program pembuatan LBB ini pun bisa terrealisasikan. Program LBB ini pada awalnya kami buat hanya untuk kelas 1-4 SD saja, namun ada juga kelas 5 dan 6 yang ikut dalam program ini jadi mau tak mau kami harus menerima mereka karena niat mereka pun baik untuk menimba ilmu, dan lebih banyak anak maka suasana akan lebih asik juga nantinya. Sebenarnya pembuatan LBB ini ada di tiga tempat, yg pertama di balai desa, dan dua yang lainnya berada di perumahan yg ada di desa kalipecabean. Namun di kesempatan kali ini saya tidak akan menceritakan secara menyeluruh di ketiga tempat tersebut, saya akan menceritakan di salah satu perumahan di desa kalipecabean, lebih tepatnya perumahan Bumi Cabean Asri. Pelaksanaan LBB ini berada di Balai RW perumahan, awal mulanya kami kira di pembukaan pertama tidak akan lebih dari 20 anak, namun karena antusias dari para wali murid agar putra-putrinya bisa belajar dengan lancar di masa pandemi ini akhirnya jumlah anak yang datang melebihi 20 anak. Jujur ini memang diluar dari perkiraan kami namun disini lain kami senang karena program kami di sambut baik oleh wali murid dan warga setempat.

Pada saat pertama kali program ini dimulai kami tidak langsung membahas soal materi pembelajaran, tetapi kami memulainya dengan pengenalan dan juga sosialisasi tentang pandemi virus covid 19. Hari berikutnya baru lah kami mulai membahas soal materi pembelajar, dimulai dengan pembagian kelompok sesuai kelas kemudian pembagian anggota untuk mengajar di tiap kelas tersebut. Disini saya kebagian untuk memegang kelas 4. Jujur pada awalnya saya kira memegang kelas ini bukan sesuatu hal yang susah, namun itu hanyalah ekspetasi saya. Pandemi ini bukan hanya membuat para siswa-siswi kesusahan dalam memahami materi pembelajaran, namun juga membuat jadwal belajar mereka tidak terkontrol, dan akibatnya banyak sekali materi dasar yang mereka tidak ketahui. Tidak ketahui? Yupssss tidak ketahui bukan tidak memahami. Banyak dari anak-anak ini yang masih belum memahami apa itu pengurangan, perkalian dan juga pembagian. Hal ini membuat saya harus melakukan penanaman dasar pada mereka dimulai dari menjelaskan apa itu pengurangan, lalu mengajari serta menyuruh mereka

menghafal per-kalian serta memahami apa itu pembagian. Jujur untuk anak kelas 4 SD hal ini sudah sangat terlambat sekali mengingat seharusnya materi-materi ini bisa mereka pahami pada saat kelas sebelumnya, namun lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali. Tetapi karena semangat mereka untuk belajar serta rasa haus akan pengetahuan itu membuat kesan tersendiri bagi saya, saya menjadi semangat untuk membantu mereka memahami walau-pun dari dasar.

Disetiap akhir LBB kami selalu mengadakan Quiz untuk menarik minat mereka dan juga sebagai hiburan untuk mereka, sehingga mereka tidak jenuh dan betah untuk terus mengikuti bimbingan belajar dari kami. Dan tak terasa tibalah waktu dimana saya dan anggota yang lain harus berpamitan kepada mereka semua, tepatnya pada tanggal 26 maret 2021. Kami membuat acara perlombaan kecil-kecilan sebagai penutup sekaligus kenang-kenangan untuk menyenangkan mereka, adapun lomba kecil-kecilan tersebut adalah lomba mewarnai yang diikuti oleh kelas 1-4 dan lomba cerdas cermat yang diikuti oleh kelas 5 dan 6, di akhir lomba pun kami memberikan hadiah kepada anak yang memiliki karya dan nilai terbaik sebagai kenang-kenangan. dan di akhir acara saya dan anggota yang lainnya pun menyempatkan diri untuk berfoto dan video bersama mereka, sebagai untuk bahan dokumentasi dan sebagai kenangan untuk kami pribadi karena bisa melihat senyum dan canda tawa mereka untuk terakhir kali nya. Jujur untuk saya pribadi pada saat membimbing mereka belajar bisa dibilang sebagai refreshing sejenak untuk saya melepaskan penat yang ada seperti KKN, Tugas Kuliah, Pekerjaan, Dan masih banyak lagi. Melihat mereka tertawa lepas sembari bermain dengan teman-teman disekitarnya menjadi kebahagiaan tersendiri untuk saya, tak ada rasa letih ataupun penyesalan karena bagi saya amalan yang tak terputus adalah ilmu yang bermanfaat. Untuk adik-adikku tetaplah semangat untuk mengejar dan menggapai apa yang kalian cita-citakan, kakak dari sini hanya bisa berharap semoga ilmu yang kakak berikan kepada kalian bisa bermanfaat untuk kehidupan kalian. Jadilah orang yang berguna di masa depan dan jadilah kebagaan untuk orang tua kalian, berdirilah diatas kaki kalian sendiri karena di dunia yang fana ini tak ada tempat untuk kalian bergantung selain diri kalian sendiri.

Pembuatan Taman Toga

Pembuatan taman ini merupakan program unggulan kelompok saya, program ini dilaksanakan di salah satu perumahan di desa kalipecabean, lebih tepatnya di perumahan Mentari Bumi Sejahtera. Dipikiran kami selain untuk memanfaatkan lahan yang tak terpakai namun juga untuk memberikan manfaat bagi warga setempat.

Dimulai dengan me-minta izin dari Rt dan Rw setempat lalu dilanjutkan dengan melihat kondisi lokasi pelak-sanaan. Setelah mengantongi izin dari Rt dan Rw setempat serta melihat kondisi dari tempat pelaksanaan itu sendiri akhirnya saya dan anggota yang lain bermusyawarah un-tuk membahas apa saja hal yang dibutuhkan dalam pembuatan taman ini.

Hari pertama dimulai, pada saat itu saya dan anggota yang lain memulai dengan membersihkan tempat pelaksanaan, dimulai dari memotong rumput-rumput liar, membalik tanah, serta membuat tanah yang awalnya kering menjadi lembab sehingga bisa digunakan untuk menanam. Pada saat pelaksanaan tak jarang kami dibantu warga setempat mulai dari konsumsi, penyumbangan tanaman, dll. Setelah melakukan ketiga hal diatas akhirnya kami pun mulai menanam tanaman-tanaman yang sudah disediakan oleh kelompok dan yang disumbang oleh warga setempat. Berbagai macam jenis tanaman yang di tanam mulai dari pandan,sirih,sereh,kunci,cabai dan masih banyak lagi yang berguna bagi kehidupan masyarakat.

Setelah penanaman selesai maka langkah terakhir kami adalah memasang pagar guna memperindah taman, sembari menunggu pemesanan bahan untuk pagar selesai di-buat kami pun memantau perkembangan tanaman yang kami tanam.menyiram tanaman setiap hari yang dibantu secara bergantian oleh warga setempat merupakan sesuatu yang cukup menyenangkan bagi saya karena setelah menyiram saya dapat bertukar ide dan mendapat saran dari salah satu warga setempat untuk taman toga ini. Pada saat masa pe-mantauan hal baiknya adalah hampir semua tanaman yang ditanam hidup dan cocok, na-mun hal buruknya ada satu tanaman yang tidak cocok dengan kondisi di taman, tanaman ini layu karena tak cocok dengan kondisi taman yang sangat terbuka sehingga terpapar cahaya matahari secara langsung.tetapi salah satu anggota saya menemukan solusi agar tanaman itu bisa hidup yaitu dengan memasang paranet diatasnya.Sehingga nanti pada saat memasang pagar kami akan memasang paranet juga diatas tanaman yang tidak cocok terpapar cahaya matahari secara langsung sehingga tanaman tanaman itu bisa tetap hidup dan bermanfaat bagi kehidupan warga setempat.

Pembuatan UMKM dimsum bandeng

Sebenarnya program ini adalah usulan dari anggota saya,dia ingin mengolah pro-duk khas dari dari desa kalipecabean yaitu ikan bandeng.Namun olahan ikan bandeng di desa ini sendiri sudah terbilang banyak mulai dari presto, otak-otak,dll.sehingga saya sendiri sempat bingung mau di olah menjadi apalagi ikan bandeng ini,dan ternyata anggota saya yang usul tadi berniat mengolahnya menjadi dimsum. Saya kira

bukan sesuatu hal yang buruk juga mengingat olahan dimsum dari bandeng sendiri masih belum ada di desa kalipecabean. Akhirnya saya dan anggota yang lain sepakat untuk membuat hal ini sebagai salah satu program kerja kami.

Hari pertama dimulai dengan mencoba resep sekaligus training agar nantinya dimsum ini layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat, disini sebenarnya saya tidak banyak membantu karena urusan masak memasak menurut saya adalah urusan perempuan, dan mengingat anggota perempuan di kelompok saya akhirnya saya hanya membantu sedikit seperti mem-fillet daging ikan kemudian memantau apakah berjalan sesuai rencana apa tidak. Pada saat mencoba resep dan training banyak sekali hal menyenangkan terjadi, seperti menuang lada tanpa ditakar, bermain kartu, dan masih banyak lagi. Pada saat pertama kali dimsum ini jadi rasanya memang tak seperti yang diharapkan, namun hal ini tak membuat kami patah semangat untuk terus mencoba sampai dimsum ini layak untuk di publish ke masyarakat. **Membersihkan Balai Desa Dan Membantu Kegiatan Bank Sampah**

Sebenarnya dua kegiatan ini tak masuk dalam program kerja kelompok, namun karena judul dari cerita saya sendiri adalah "In My Memories" maka tak salah jika saya juga menceritakan kesan saya selama kegiatan ini. Dimulai dari membersihkan balai desa terlebih dahulu, sebenarnya membersihkan balai desa ini sudah dilakukan setiap hari dengan melakukan piket harian. Tetapi di hari sabtu merupakan hari khusus dimana pada hari itu kami membersihkan balai desa secara menyeluruh, mulai dari memotong rumput liar, membersihkan selokan, dll. Hal ini kami lakukan guna mengisi waktu kosong kami sekaligus untuk membuat balai desa terlihat bersih dan juga membantu tukang kebun yang ada di balai desa karena desa telah mau memberi kami tempat dan juga setiap hari kami berada disitu, sehingga kami ingin memberi timbal balik kepada desa dengan cara membantu membersihkan balai desa. Kemudian lanjut pada kegiatan membantu kegiatan bank sampah, kegiatan ini dilakukan di salah satu perumahan di desa kalipecabean, lebih tepatnya di perumahan BCA. Dan sebenarnya dilakukan karena ibu salah satu anggota saya yang kebetulan adalah ketua bank sampah meminta bantuan untuk membantu kegiatan bank sampah jadi saya dan anggota yang lain pun sepakat untuk ikut membantu, terlebih lagi karena kami memang ada waktu luang juga karena telah selesai mempersiapkan segala keperluan untuk proker selanjutnya. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya dapat pada kegiatan ini, mulai dari cara memilah sampah untuk dijual kembali ke pengepul, kemudian mengetahui

jenis jenis sampah yang dapat di daur ulang, dan masih banyak lagi. Ditambah lagi dari pihak bank sampah sendiri menyambut kedatangan kami dengan senang hati membuat saya mendapat kesan tersendiri pada kegiatan ini, memang bukan salah satu program kerja kami dan kami hanya membantu menimbang serta memilah sampah yang ada tetapi yang membuat saya senang adalah ilmu baru yang saya dapat sehingga saya bersyukur sekali bisa mengikuti program ini.

Mungkin hanya program-program diatas saja yang bisa saya ceritakan karena program yang lain masih belum berjalan pada saat saya menulis kisah ini. Tak terasa sudah hampir sebulan KKN ini berlangsung dan tentu saja kesan saya selama KKN ini berlangsung banyak sekali, Dibilang lelah juga pasti iya karena sebagai ketua sendiri saya punya tugas dan tanggung jawab yang berat untuk memastikan program kerja kelompok ini bisa berjalan lancar, tak jarang juga jika alur tak sesuai dengan apa yang saya rencanakan, dimulai dari adanya pro dan kontra dari anggota kelompok yang lain, kemudian hal yang tak sesuai dengan ekspektasi, dan masih ada lagi yang lain yang tak bisa saya sebut satu persatu karena memang menyatukan pikiran semua anggota kelompok bukanlah hal yang mudah. Tetapi saya menerima itu semua dengan senang hati karena memang itu sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab saya, dan hal itu sendiri tak menjadi beban untuk saya pribadi karena saya sendiri di bilang senang pun iya. Dimulai dari bertemu dan kenal teman-teman baru, pengalaman baru, ilmu baru, kenal dengan orang-orang baru, dll. Ini merupakan momen yang tak akan pernah saya lupakan. Untuk orang seperti saya yang suka bekerja dibalik layar ini semua merupakan hal baru, karena disini saya harus kerja terjun langsung dilapangan dan di depan banyak orang juga tetapi disisi lain juga tetap harus bekerja di balik layar guna memastikan jika semuanya berjalan baik sesuai yang saya rencanakan. Saya tak masalah jika anggota saya tak mengerti tentang apa yang saya kerjakan dibalik layar sehingga hal itu menimbulkan pro dan kontra, karena yang saya inginkan hanyalah yang terbaik untuk kelompok saya. Sebagai ketua dan sebagai diri saya pribadi, saya sendiri juga tak ingin merepotkan anggota saya. Dan prinsip saya pribadi adalah bagaimana caranya agar anggota kelompok saya ini bisa mendapatkan hasil yang terbaik tanpa mereka harus bekerja terlalu keras sehingga mereka bisa menikmati KKN ini secara semestinya.

3.2 KEGIATAN KKN PADA MASA PANDEMI MEMBAWA PENGARUH POSITIF PADA DESA KALIPECABEAN

Penulis: Rona Mala Shalsabella Malau

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya menjadi agenda wajib di beberapa semester menuju akhir masa perkuliahan di berbagai kampus. KKN kerap ditunggu para mahasiswa karena kegiatannya yang berbeda dibanding kegiatan perkuliahan reguler. KKN men-gedepankan program turun langsung ke lapangan dan melaksanakan program yang telah dirancang bagi masyarakat di salah satu daerah tertentu. Nah, daerah ini biasanya jarang dikunjungi oleh beberapa mahasiswa sehingga menimbulkan kesan yang menarik dan pa-tut ditunggu.

KKN juga sering menjadi elemen cerita dari sebuah karya tulis atau karya film loh! Jadi, wajar saja bila momen ini selalu ditunggu buat para mahasiswa. Kebanyakan cerita momen KKN ini berisikan berkenalan dengan teman dari fakultas yang berbeda, mengunjungi desa dan ikut ambil bagian dalam kegiatan rutin desa tersebut, bahkan sam-pai jadi ajang cari jodoh selama kegiatan KKN berlangsung hahaha... Sayangnya, karena terdampak pandemi covid-19, kegiatan KKN-P tahun 2021 ini menitikberatkan pada pengabdian masyarakat yang dilakukan secara berkelompok yang sudah dibentuk dari kampus dan berlokasi sesuai domisilinya para mahasiswa. Dan saya ditempatkan di desa Kalipecabean-Sidoarjo yang memang dekat dengan rumah saya. Ba-nyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama KKN yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat keti-ka saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbe-daan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika KKN sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Sebelum melakukan KKN ini, saya dan beberapa teman yang sudah kenal harus mencari teman-teman lainnya yang satu kelompok dengan kita untuk dimasukkan ke grup via WhatsApp. Sebenarnya memang agak susah, karena kita hanya dikasih nama dan prodinya saja. Setelah semuanya ketemu, kita mulai membahas ini lewat chatting. Tetapi karena dirasa kurang jelas jika membahasnya hanya lewat

chatting, kita memutuskan untuk berkumpul di suatu tempat, dan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Dimulai tanggal 22 Februari 2021, kita memulai pembukaan di Balai Desa Kali-pecabean, yang di mana telah dihadiri oleh Kepala Desa beserta para staffnya. Seharusnya juga dihadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) Bapak Miftahul Mushlih, tetapi... karena kita sudah tergesa-gesa sehingga lupa untuk mengabari DPL nya. Lucu kalo diingat, tapi juga ngawur haha.. Tapi setelah itu kami segera mengabari Pak Mifta jika pembukaannya sudah terlaksana, tak lupa juga meminta maaf dan berjanji untuk menga-bari waktu penutupan nanti. Banyak sekali program kerja dari KKN-P kelompok 44 di balai desa Kalipecabean ini yang kita sendiri berjumlah 17 anggota. Posko kita ada di balai desa yang sudah disiapkan oleh Pak Kades. Kami menggunakan posko tersebut untuk melaksanakan kegiatan kami, adapun prokernya adalah bimbel dan penyuluhan sanitasi kepada pelajar setempat, membuat taman toga, pengolahan dimsum bandeng, membuat web, kajian, dan yg terakhir memasarkan. Salah satu proker yang berkesan untuk saya yaitu bimbel dan penyuluhan sanita-si kepada pelajar setempat. Kami mengadakan kegiatan tersebut agar dapat membantu anak sekitar desa kalipecabean dalam mengetahui lebih ilmu pengetahuan. Dari orang tua anak-anak pun juga sering mengeluhkan akibat adanya pandemi ini anak semakin susah dalam memahami materi pembelajaran, karena dengan melalui daring sulit untuk anak mengerti sehingga orang tua harus berkontribusi langsung untuk mengajari anaknya den-gan penuh kesabaran. Hal tersebut membuat kami tergerak untuk membantu para orang tua dalam mendidik anaknya agar bisa lebih mengerti dan memahami. Kegiatan pembela-jaran dalam KKN ini kami buat se-kreatif mungkin agar anak-anak tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ini. Selain dengan adanya kegiatan pembelajaran, kami juga melakukan sosialisasi mengenai covid-19. Karena masih banyak orang yang tidak memperdulikan dengan ba-hayanya virus covid-19 ini termasuk dengan orang tua dari anak-anak di desa kalipeca-bean ini. Kami menampilkan video animasi singkat kepada mereka agar mereka tahu ba-gaimana bahayanya virus tersebut dan bagaimana menghindari virus tersebut dengan mematuhi protokol yang ada. Setelah kami putar video tersebut kami mencoba mengaju-kan beberapa pertanyaan kepada mereka guna untuk mengetahui apakah mereka paham betul terkait dengan protokol yang sudah di terapkan, dan tak lupa kami juga akan mem-berikan reward kepada mereka yang bisa menjawab pertanyaan dari kami. Kegiatan KKN ini membuat saya dapat mengenal banyak teman dari teman-teman kkn

dan juga mendapatkan pengalaman-pengalaman seru ketika menjalani kegiatan ini. Meskipun dengan keadaan lelah dan keadaan pandemi seperti ini tak menurunkan semangat saya dan teman kkn saya untuk tetap melakukan kegiatan ini yang dimana juga membawa pengaruh baik bagi tempat yang kami pilih untuk menjalani kkn ini. Semoga dengan dibuatnya kegiatan kkn ini dapat membuat kesan positif bagi masyarakat kalipecabean. Yang saya harapkan adalah tetap menjaga silaturahmi satu sama lain.

3.3 Pengabdian Tak Terlupakan

Penulis : Bella Tasya Kimberly

Nama saya Bella Tasya Kimberly, 20 tahun. Saya mahasiswa fakultas ilmu kese-hatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya mengikuti KKN-P UMSIDA untuk mengabdikan kepada masyarakat. Penempatan wilayah KKN tahun 2021 ini, sesuai dengan domisili masing-masing mahasiswa, sehingga memudahkan saya untuk dapat mengetahui lokasi lebih detail karena desa tempat saya mengabdikan adalah desa saya sendiri yaitu desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Awalnya saya takut dan khawatir karena KKN ini diadakan saat masa pandemi, namun karena mendapat dukungan do'a dan semangat dari orang tua kepada saya, saya menjadi percaya diri dan siap untuk berpartisipasi program KKN tersebut. Dengan niat dan do'a tepat pagi hari pada tanggal 22 Februari 2021 saya berangkat ke lokasi balai desa Kalipecabean.

Hari pertama di lokasi saya dan teman-teman saya dari tim KKN-P kelompok 44 disambut dengan antusias oleh bapak Arif selaku kepala desa Kalipecabean dan beberapa orang dari perangkat desa. Kami dipersilahkan duduk dan diterima dengan tangan terbuka. Acara pembukaan KKN ini dibuka oleh Bapak Arif dan sejumlah staf dari desa berbicara agar kami tidak terlalu tegang dan canggung, karena dari pihak desa sangat menerima adanya program KKN-P ini. Hal ini membuat saya sangat senang mendengarnya, seketika rasa khawatir serta canggung saya hilang digantikan dengan rasa tenang. Kami dijelaskan bagaimana desa Kalipecabean yang daerahnya terkenal akan tempat wisatanya yaitu pertambakan atau kolam pancing, bagaimana UMKM masyarakatnya, kami juga dikenalkan kepada beberapa staf dari desa, hingga beberapa masalah-masalah yang sedang terjadi di desa Kalipecabean. Bapak Arif

juga menjelaskan apabila kami membu-tuhkan bantuan dari desa, agar segera memberitahu staf yang ada untuk membantu. Kare-na desa juga siap untuk membantu apabila dibutuhkan seperti apabila kami ingin menge-tahui data kependudukan dan bagaimana kondisi geografis dari desa Kalipecabean sendiri dapat segera menghubungi staf untuk memperoleh data tersebut. Hal ini sangat membantu kami dalam merealisasikan program kerja yang akan kami lakukan. Kami juga disediakan posko di balai desa, apabila kami membutuhkan. Setelah acara pembukaan selesai, saya dan teman-teman saya dari KKN langsung menanyakan data serta menyusun program kerja yang akan benar-benar kami realisasikan. Kami memutuskan untuk merealisasikan enam program kerja yaitu : pada minggu pertama hingga keenam bimbel dan penyuluhan sanitasi kepada pelajar setempat, minggu kedua pembuatan taman toga, minggu ketiga Pelatihan pengolahan dimsum bandeng, minggu keempat keagamaan (Aisyah), minggu kelima bekerja sama dengan organisasi desa, dan minggu keenam pemasaran atau sosialisasi produk dimsum Bandeng kepada masyarakat. Selain membahas mengenai program kerja, kami juga memilih pengurus dalam kelompok. Saya menjadi bendahara dari kelompok KKN ini bersama dengan bendahara yang lainnya yaitu Fauzan.

Minggu pertama kami melakukan program kerja yang sudah ditentukan yaitu bimbel. Bimbel kami jadwalkan sebanyak 3 kali dalam seminggu selama KKN-P ini ber-langsung. Kami memilih program ini karena mendapat beberapa keluhan dari masyarakat termasuk Bapak Arif sendiri karena pada masa pandemi ini hubungan sosial anak-anak sekolah sangat rendah karena sistem pembelajaran di sekolah mereka online, mengaki-batkan interaksi sosial antara satu anak dengan anak yang lain secara langsung tidak ter-jadi dengan baik. Bahkan beberapa dari mereka ada yang melupakan teman mereka sen-diri. Selain itu, pembelajaran online yang dilakukan membuat anak-anak malas untuk be-lajar dan tingkat pemahaman mereka menerima materi lewat online tidak sepenuhnya mereka memahami materi yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu kami melakukan program bimbel dengan memperhatikan protokol kesehatan 5M. Sebelum bimbel dilaku-kan harus dipastikan semua murid yang akan diajar menggunakan masker. Lalu, kami menyediakan sabun dan air untuk mereka melakukan cuci tangan. Kemudian kami me-nempatkan mereka pada posisi yang berjauhan sehingga tetap menjaga jarak antar satu anak dengan anak yang lain. Saya dan teman-teman KKN-P yang mengajar juga melaku-kan hal yang sama sebelum bimbel dilaksanakan. Selain itu, kami juga melakukan sosia-lisasi mengenai baik bahaya, gejala, maupun cara mencegah Covid-19 kepada

anak-anak SD kelas satu sampai empat. Sosialisasi kami jelaskan dengan bahasa yang mudah dipaham serta menyajikan berupa video tentang Covid-19 yang sesuai umur mereka. Sehingga mereka dapat memahami dengan baik bahwa Covid-19 itu benar adanya dan sangat berbahaya. Respon dari mereka pun sangat positif mereka juga ikut aktif dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh teman-teman pematari. Ini membuat saya sangat antusias juga dalam mengajar mereka, mengetahui mereka sangat senang akan program bimbel yang kami adakan. Proses pengajaran berjalan dengan lancar dan tertib, walaupun beberapa waktu terdapat beberapa pertemuan yang sedikit ricuh, tetapi saya dan teman-teman mengusahakan untuk proses belajar mengajar tetap tertib dengan memperhatikan protokol kesehatan. Saya banyak menghadapi beberapa tipe anak yang menurut saya lucu dan unik, saya belajar bagaimana sabar dalam menghadapi mereka, dan membantu mengerjakan tugas mereka, serta pemahaman mereka terkait materi. Saya juga ikut belajar memahami materi mereka sehingga saya juga mendapat ilmu yang menurut saya itu bermanfaat. Metode pembelajaran yang saya ajarkan kepada anak-anak didik saya tidak hanya membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka, tetapi saya juga berusaha menjelaskan materi terkait. Mereka sulit untuk menerima materi yang diajarkan di sekolah, sehingga ketika murid saya belum paham saya akan menggunakan pendekatan lain seperti memberikan contoh yang sederhana ketika menjelaskan. Seperti ketika menjelaskan tentang pajak, mereka tidak tahu menahu mengenai pajak disini saya akan menerangkan pengertian apa itu pajak dengan bahasa saya sendiri dan beberapa contoh sederhana mengenai pajak lainnya.

Menurut saya, pelajaran yang selalu menjadi bahan pertanyaan mereka dan sulitnya pemahaman mereka ketika sekolah dilakukan secara online adalah pelajaran matematika. Saya sendiri setuju, apabila ketika pelajaran matematika ini dilakukan online banyak murid yang tidak paham bagaimana caranya untuk mereka dapat memahami dan menyelesaikan soal. Saya memiliki murid yang sudah kelas 4 tetapi dia tidak bisa menyelesaikan soal penjumlahan, hal ini membuat saya sangat miris melihatnya. Dengan sabar saya memikirkan bagaimana caranya agar murid saya dapat mengetahui cara belajar sesuai dengan style mereka. Pendekatan yang saya lakukan pada murid saya ini yaitu menjelaskan materi dari dasar, bagaimana cara menghitung penjumlahan dengan menggunakan jari dan mulut yang menurut saya ini merupakan cara yang mudah untuk digunakan dan murid saya mengikutinya dengan seksama. Saya rutin melakukan review topik pembelajaran (contoh salah satunya

adalah cara berhitung), serta menggunakan metode semacam quiz dengan imbalan snack agar dia semangat dalam belajar. Rutinitas yang saya lakukan kepada murid saya ini membuahkan hasil karena ketika dia mengerjakan soal penjumlahan dia akan langsung mengangkat jarinya dan mulai berhitung dengan mulut, hal ini sangat membuat saya terharu dan bahagia. Ada juga murid yang menghubungi saya melalui media sosial dan bertanya mengenai materi yang dia tidak pahami, walaupun hal ini dilakukan diluar jam bimbel tapi saya dengan sabar dan ikhlas mengajarkan mereka melalui online, berharap mereka memahami ilmu yang saya ajarkan. Anak didik saya yang lain juga ada yang cepat menangkap materi baik saat men-jelaskan atau saat pengerjaan tugas. Tentunya metode pembelajaran yang saya ajarkan berbeda, saya akan menyesuaikan metode pembelajaran yang saya ajarkan sesuai pace mereka masing-masing, sehingga saya berharap mereka dapat enjoy saat belajar. Selain itu, agar tidak membosankan pada kegiatan belajar mengajar ini kami juga mengadakan games sehingga diharapkan mereka tidak bosan dalam mengikuti bimbel yang dilakukan. Antusiasme dan keaktifan mereka sangat terngiang di benak kami, karena itu yang men-jadi amunisi kami dalam mengajar. Saya benar-benar mendapat pengalaman yang tidak akan terlupakan.

Minggu kedua, kami melakukan program kerja pembuatan taman toga. Lokasi pembuatan taman ini berada di perumahan Mentari Bumi Sejahtera RT 02/ RW 05, tepat-nya tidak jauh dari rumah saya. Lokasi taman toga yang kami pilih sebenarnya dulu ada-lah bekas taman juga namun akibat banjir, sehingga banyak ditumbuhi ilalang dan tidak terawat. Karena hal ini kami ingin melakukan pembenahan kembali dengan memulainya dari 0%. Setelah izin kepada RW dan RT setempat, untuk mendapatkan lahan yang dapat ditanam, kami harus memotong bersih ilalang dengan menggunakan alat pemotong rum-put. Kami saling bekerja sama untuk membersihkan lokasi. Setelah pembersihan lahan, dilanjutkan dengan penggemburan lahan. Walaupun cuaca panas kami tetap semangat da-lam mengerjakannya. pembersihan dan penggemburan tanah memerlukan dua hari, se-hingga pada hari ketiga dapat dilakukan penanaman toga. Bibit tanaman toga yang kami beli dimasukkan dalam yaitu terdapat kunyit, sirih, binahong, lidah buaya, pandan, cabai, terong, jeruk limau, sere, dan lain lain. Untuk memperindah taman toga juga diberi pagar taman agar lebih rapi. Penanaman toga dilakukan dengan penambahan pupuk pada saat proses pemindahan bibit tanaman dari polybag ke dalam tanah lahan, tidak lupa juga di-beri asupan air. Saya sebagai anggota yang terdekat dengan lokasi taman toga, ikut ber-

tanggung jawab dengan perawatan dan pemantauan taman tersebut. Karena hal itu, saya mencari informasi di internet mengenai bagaimana cara merawat tanaman toga. Setelah mencari beberapa informasi, terdapat tanaman toga yang hanya perlu disiram rutin dan ada yang tidak. Contoh tanaman yang perlu disiram tidak terlalu sering yaitu kunyit, sirih, dan binahong. Sedangkan yang lainnya dapat disiram dengan rutin dengan air cukup ti-dak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit, karena apabila terlalu banyak air, tanaman akan membusuk. Terutama pada kunyit,sirih, dan binahong tidak memerlukan banyak air. Selain penyiraman, saya juga melakukan pembersihan hama hama yang lain, biasanya pertumbuhan rumput lebih cepat daripada tanaman itu sendiri sehingga pembersihan juga saya lakukan pada waktu tertentu. Kemudian, saya juga melakukan pemupukan susulan pada tanaman binahong agar tambah subur. Penyiraman juga saya sesuaikan dengan kea-daan cuaca, apabila hujan deras pada hari itu, saya tidak melakukan penyiraman. Apabila cuaca cerah, saya melakukan penyiraman kurang lebih sekali dalam sehari.

Beberapa minggu saya melakukan pemantauan terhadap taman toga, pada minggu kedua pasca penanaman dilakukan, tanaman masih belum menunjukkan pertumbuhan hingga minggu ketiga tanaman kemungkinan masih beradaptasi dengan lingkungan yang baru sehingga belum menunjukkan kondisi yang berbeda dari minggu kedua. Pada minggu keempat tanaman kemangi dan lidah buaya beberapa masih layu. Sedangkan yang lainnya sudah mulai beradaptasi dengan lingkungan, terlihat lebih subur dari sebelumnya, khususnya tanaman binahong. Sambil melakukan pemantauan ini saya tetap melakukan bimbingan belajar kepada anak didik saya dan kelompok kami juga sempat mengadakan acara jum'at berkah dengan membagikan makanan kepada masyarakat sekitar balai desa setempat dan pelatihan pembuatan dimsum. Selain itu, kelompok kami juga mengem-bangkan website desa yang berisi informasi tentang desa Kalipecabean. Website dikelola oleh salah satu anggota kami yaitu Ade Surya.

Pada hari Senin tanggal 22 maret 2021, saya dan kelompok juga menghadiri acara yang diadakan desa tepatnya di perumahan Bumi Citra Asri (BCA) yaitu program "Bank Sampah" dimana disana kami mendapat wawasan serta turun langsung untuk menangani sampah atau limbah warga setempat yang biasa langsung dibuang ke tempat sampah, namun kali ini limbah dan sampah tersebut di pilah terlebih dahulu sebelum di setorkan ke pihak ketiga. Aktivitas kami pertama-tama yaitu melakukan penimbangan sampah dengan di data berat sampah yang diitmbang dalam

sebuah pembukuan. Penimbangan dilakukan berdasarkan jenisnya, semisal sampah botol plastik, maka penimbangannya semua botol plastik dan seterusnya. Setelah selesai penimbangan dan pendataan yang dilakukan, sampah kemudian dipindah dalam karung sesuai jenisnya pula (kondisi awal pengumpulan sampah masih dalam kemasan plastik dari warga setempat). Setelah itu, sampah dapat disetorkan pada pihak ketiga. Berpaa jenis sampah yang disetorkan yaitu seperti botol plastik, sandal, panci, kaca, buku-buku, minyak jelantah, dan lain-lain.

Pada minggu kelima kami mengadakan sosialisasi mengenai inovasi usaha dimsum bandeng di Balai desa yang diikuti dengan antusias oleh ibu-ibu PKK, kami melakukan demo masak dimsum bandeng kepada ibu-ibu PKK secara langsung. Acara yang di-lakukan sangat meriah dan sangat mengedukasi bagi saya. Karena menurut saya sendiri, kondisi geografis desa kalipecabean yang memiliki banyak perairan dapat dijadikan sumber bahan baku ikan bandeng untuk pembuatan dimsum. Dengan adanya inovasi ini diharapkan dapat membuka sebuah usaha rumah tangga untuk lapangan pekerjaan di desa Kalipecabean.

Beberapa minggu telah saya lalui tak terasa sudah selesai saja KKN bersama te-man - teman saya di desa Kalipecabean. Saya merasa sangat beruntung berada bersama teman-teman saya KKN ini, selama masa KKN dimana saya selalu khawatir dengan be-berapa hal yang tidak terlalu penting namun baik teman-teman saya KKN, keluarga, maupun masyarakat tetap menjadi semangat saya dalam berjuang melaksanakan program kerja. Selama masa KKN juga saya sempat sakit, dan tidak bisa mengikuti beberapa ke-giatan KKN. Disini semua teman-teman KKN saya bisa memahami dan dapat mengcover saya. Saya benar benar berterima kasih kepada mereka, kalian yang terbaik. Kebersamaan, kekompakan, kerja sama tim dan kekeluargaan dari teman-teman KKN sangat saya rasakan.

3.4 Pengabdian di desa kalipecabean

Penulis : Mohamad fauzan

Assalamualaikum Wr.Wb, sebelum saya mau menceritakan cerita saya tentang KKN di desa saya sendiri, saya ingin memperkenalkan diri. nama saya Mohamad fauzan , biasanya saya dipanggil ojan oleh teman-teman saya. Saya sekarang melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi di universitas muhammadiyah sidoarjo, disana saya mengambil jurusan manajemen dari fakultas ekonomi ada di kecamatan Sidoarjo, depannya RSUD Sidoarjo. Sekarang saya semester 6 dan berkesempatan untuk merasakan KKN yang ka-tanya menyenangkan.

Bertempat di desa kalipecabean kecamatan candi kabupaten sidoarjo, awalnya membuat saya kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini, yang menjadi imple-mentasi catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah tentang pengabdian yang bertajuk KKN-Pencerahan 2021 (Kuliah Kerja Nyata) bertema pengabdian solsiokultural dan teknologi dikarenakan jarak yang tak terlalu jauh dari rumah saya, yang sebenarnya saya menginginkan tempat yang jauh agar bisa bertemu teman yang baru dan juga tempat yang baru untuk bertegur sapa namun apa daya, dikarena adanya keadaan yang kurang me-mungkinkan untuk dilakukan KKN di tempat baru yaitu pada saat pandemic covid'19. Pada keadaan pandemic covid'19 ini membuat kami harus mengabdikan diri hanya be-beberapa kilometer dari rumah kami, walaupun masih terbesit sikap kecewa dibenak saya namun karena kelompok KKN sudah terbentuk dan kegiatan juga harus tetap berjalan se-bagaimana semestinya pada kelompok kami, dan pada saat itu juga saya disukkan dengan adanya jam mata kuliah lainnya seperti kuliah online yang harus menggunakan aplikasi zoom, google meet, dan e-learning. saya juga harus bisa membagi waktu antara kuliah online, dan KKN.

Pada tanggal 15 februari 2021 pada malam hari kami melakukan pertemuan di warkop untuk berkenalan dengan kelompok saya, setelah itu kami pun membahas tentang gambaran program kerja kami dan membahas pemilihan structural. pada tanggal 22 fe-bruari 2021 kami melakukan kunjungan ke balai desa untuk melakukan pembukaan yang diisi perkenalan dari kami kepada pihak balai desa begitu pula sebaliknya, setelah mela-kan perkenalan dilakukan juga penyampaian beberapa program kerja kami dalam satu bulan kedepan selama KKN berlangsung. Setelah dilakukan pembukaan kami melakukan survei ke beberapa tempat

dan kami pun menemukan beberapa kondisi yang bisa dijadikan sebagai tambahan proker kami. Setelah itu pada sore hari kelompok kami pun melakukan rapat diwarkop untuk membahas lebih dalam mengenai apa saja program kerja kami untuk satu bulan kedepan dengan kesepakatan bersama.

Pada tanggal 23 februari 2021 tepatnya hari pertama KKN, kami melakukan ke-giatan atau proker pertama kelompok kami yaitu melakukan piket untuk bersih-bersih di balai desa dan untuk membantu dari pihak sana, Dikarenakan kelompok kami mempunyai SDM yang cukup banyak yaitu 17 orang, jadi tidak memungkinkan untuk kami melakukan piket bersama sekelompok dan mengingat karena pada bulan ini masih pandemic. Jadi kamipun membuat keputusan untuk memecah kelompok kami menjadi 3 bagian dan masing-masing bagian akan melakukan piket sampai pukul 14.00 WIB. Kebetulan pada hari itu balai desa kedatangan tamu yaitu dari kepolisian yang mempunyai tugas untuk menerapkan protocol kesehatan di desa kalipecabean yakni harus memakai masker atau biasanya disebut oprasi masker dan kamipun membantu pihak kepolisian untuk melakukan tugas tersebut hingga selesai.

Pada tanggal 24 februari 2021 kami melakukan kegiatan proker ke 2 kita yaitu kegiatan mengajar atau bisa disebut bimbek, dikarenakan dengan adanya pandemic co-vid'19 ini kegiatan belajar mengajar di desa kalipecabean menjadi terhambat selama 1 ta-hun, sehingga kami berencana ikut ambil andil dalam hal kegiatan belajar ini dengan mengadakan kegiatan bimbek kepada adik-adik di sekitar desa dan sebelum melakukan kegiatan bimbek tersebut kami melakukan sosialisasi kepada para adik-adik tentang ba-hayanya virus covid'19 dan bagaimana caranya menerapkan protocol kesehatan. Jadi da-lam penggarapan misi tersebut akhirnya kelompok KKN-P di desa kalipecabean mene-kankan untuk mengembangkan kegiatan minat belajar kepada anak-anak didesa kalipe-cabean. Rata-rata permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak adalah dalam hal menger-jakan dan memahami materi yang diberikan gurunya lewat media online. Dalam hal ini sangat penting untuk pengembangan anak dikemudian hari ketika menempuh pendidikan dibidang selanjutnya, dan semoga dengan adanya kegiatan bimbek yang kami gagas ini agar anak-anak dapat memahami pembelajaran yang kami berikan agar tidak tertinggal. Didalam kegiatan ini kami selaku tim KKN mengadakan bimbingan belajar 1 minggu 3 kali sesuai kesepakatan kelompok kami yakni pada hari senin, rabu, jum'at dan untuk target kelas kami memutuskan untuk mengajar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Proker piket dan bimbel pun berjalan semestinya sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh kelompok kami. Sehingga pada minggu kedua kami melakukan proker kami yang selanjutnya yaitu menanam tanaman toga yang dapat bermanfaat untuk masyarakat disekitar sana, kami pun melakukan pembersihan pada area yang akan ditempati tanaman toga yang telah ditumbuhi alang-alang, setelah itu meratakan tanah tersebut lalu menanam tanaman toga. Tanaman yang ditanam adalah Serai, Jahe, Seledri, lidah buaya, kunyit, dan lain-lain. Selain itu pada minggu kedua kami juga melakukan kegiatan kerja bakti di balai desa dan kami membantu kegiatan dari balai desa yakni operasi penurunan stunting edukasi pengasuhan HPK 1000 bagi ibu dan keluarga.

Pada minggu ketiga kami pun masih menjalankan proker yang sudah berjalan dengan semestinya yakni piket dan bimbel dan juga terdapat proker tambahan yakni bank sampah yang dilakukan di perum BCA yang bertujuan untuk mengurangi terjadinya penumpukan sampah dari daerah tersebut sehingga dapat menghentikan sungai yang terbedung oleh sampah-sampah dari masyarakat. Pada minggu keempat rencananya kami mau melakukan sosialisasi web dan pembuatan dimsum yang terbuat dari ikan bandeng, pada kegiatan ini target kami adalah ibu-ibu PKK dari desa kalipecabean yang bertujuan untuk mengenalkan olahan dimsum yang terbuat dari ikan bandeng dan untuk mengenalkan bagaimana cara membuka web dari ponsel.

Sayang sangat senang meskipun banyak capeknya dikarenakan pekerjaan saya dan kuliah online. saya tetap semangat menjalankan kegiatan KKN, karena walaupun walaupun ditengah pandemic covid'19 namun tetap memberikan saya edukasi bagaimana menjalani kehidupan dengan ikhlas tanpa pamrih juga tanpa rasa mengeluh dalam perjuangan, dan ditemukan dengan teman-teman yang berbeda dan tak mengenal satu sama lain membuat coretan panjang kisah kebersamaan saya di desa ini semakin indah dengan teman-teman yang pernah bersama, meskipun hanya dalam waktu yang bisa dikatakan singkat karena kita KKN hanya 1 bulan. Semoga dengan sedikit ilmu dan bakti yang kami berikan ini dalam mengajar adik-adik ataupun pada setiap kegiatan kami bisa membawa perubahan untuk kemajuan desa kalipecabean khususnya untuk para penerus bangsa, karena bangsa ini tidak kekurangan orang pintar maupun orang cerdas, tetapi bangsa ini kekurangan orang-orang yang giat dan juga selalu ingat kepada Allah SWT dalam menjalankan setiap amanah yang diberikan.

3.5 TITIK AKEH KEROSO

PENULIS : SILVI AULIA

Kuliah Kerja Nyata merupakan hal yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang menempu pendidikan setara 1. Universitas muhammadiyah sidoarjo melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata pada tanggal 22 februari 2021.KKN kali ini dengan adanya pandemi dilaksanakan dengan sistem penempatan sesuai dengan domisili mahasiswa sendiri. Dari program KKN tersebut umsida membagi menjadi dua pilihan yaitu KKN non kerja dan KKN kerja. KKN non-kerja ditujukan untuk mahasiswa yang belum kerja, sedangkan KKN kerja ditujukan untuk mahasiswa yang sudah bekerja. KKN non kerja ini dilakukan selama 40 hari dan kkn kerja dilakukan selama 3 bulan tetapi berlangsung pada hari sabtu dan minggu aja.

Pada kkn ini saya ditempatkan didesa Kalipecabean kecamatan candi kabupaten sidoarjo, dengan teman teman tim kkn p kelompok 44. Batas wilayah desa kalipecabean yaitu antara desa Kendal pecabean, kedung peluk dan juga desa klurak.

Ditanggal 20 kami melakukan survey di desa tersebut dengan pertemuan perang-kat desa setempat. Dari survey tersebut kami mendapatkan hal yang positif dari bapak lurah, kami disuruh membantu dan membuat bimbingan belajar didesa tersebut. Karena dengan adanya pandemi ini sangat berdampak dengan sekolah mereka. Dengan adanya sekolah daring tersebut ilmu yang mereka sangat kurang, dan membuat para orang tua bingung karena dengan keadaan ini anak anak sekitar hanya bermain hp dan game saja. Dari hal tersebut saya bersama tim melakukan program kerja bimbingan belajar yang di-bagi menjadi 2 tim, tim pertama melaksanakan bimbingan belajar di balaidesa yang dilaksanakan pada sore hari setiap hari senin, rabu dan jum'at. Dan di tim 2 dilakukan di perumahan bumi cabean asri yang bertempat di balai RW yang dilaksanakan pada yang sama. Selain bimbingan kami melakukan penyuluhan covid kepada adik adik, dengan tujuan adik adik lebih memahami akan adanya covid 19. Kegiatan bimbel ini berlangsung selama 1 bulan penuh. Di sini kami menyediakan handsanitizer dan masker untuk mengantisipasi anak-anak yang tidak memakai masker. Ternyata masih banyak juga anak-anak yang datang dengan tidak memakai masker, dan

kami juga pernah melihat mereka bermain dengan teman-temannya tidak memakai masker. Oleh karena itu tim kami memutuskan untuk membuat sosialisasi mengenai virus corona kepada anak-anak. Waktu pelaksanaannya kami selingi pada saat kegiatan bimbel, agar anak-anak juga tidak bosan jika hanya belajar terus. Kami juga menghimbau kepada mereka untuk memakai masker jika keluar rumah.

Kegiatan ke dua dari tim kkn kami yaitu pembuatan taman toga. Kegiatan ini dilakukan di perumahan lmentari bumi sejahtera, kami melakukan penanaman dengan berbagai jenis seperti lidah buaya, pandan, cabai dan tanaman lain nya.

Kami juga membuat program kerja berupa pembuatan website desa agar menjadi-kan desa kalipecabean menjadi desa digital. Agar masyarakat setempat dan masyarakat luar mendapatkan informasi terupdate tentang desa kalipecabean. Kami membuat pelatihan olahan bandeng berupa dimsum, untuk inovasi penduduk agar dapat menjual produk yang belum ada di pasaran.

Pada hari Jum'at di minggu ke tiga kami membuat acara Jum'at Baik. Acara ini kami laksanakan setelah selesai jum'atan di depan Balai Desa Kalipecabean. Di sini kami membagikan makanan dan minuman yang kami buat sendiri pada hari kamis. Tidak hanya itu, di hari selasa minggu ke empat kami juga membantu paguyupan Bank Sampah Tulip Asri yang berada di Perumahan Bumi Cabean Asri untuk melakukan kegiatan bank sampah. Bank sampah ini dilakukan setiap satu bulan sekali.

Selama satu bulan menjalankan KKN di desa Kalipecabean yang sangat menda-lam berkesan saya. Saya dapat menerapkan secara nyata ilmu pengetahuan yang saya punya melalui bimbingan belajar, dan disini saya juga mendapatkan pengalaman yang ba-ru yaitu dengan cara bagaimana berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat setempat. Masyarakat desa Kalipecabean tergolong sangat ramah terutama untuk perangkat de-sa yang sangat membantu kelompok saya dalam melancarkan kegiatan proker selama disana, dengan meminjamkan pendopo balai desa sekaligus LCD dan proyektor untuk kegiatan sosialisasi. Dan ada beberapa masyarakat sekitar balai RW 06 juga menyumbang snack untuk dibagikan kepada anak-anak pada saat selesai bimbel. Anak-anak yang kami ajar pun sangat ramah kepada kami, di tunjukkan dengan antusiasnya anak-anak tersebut dalam kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan dan terkadang mereka mendatangi kami di balai desa ketika kami sedang melakukan piket dan bermain bersama kami.

Selain kegiatan diatas kami melaksanakan giatan sosialisasi tentang marketplace dengan aplikasi UMKM Sidoarjo Creative manajemen umsida. Selain itu kami juga me-lakukan sosialisasi web desa serta melakukan sosialisasi inovasi olahan bandeng bersama ibu ibu pkk setempat. Dengan adanya hal seperti ini kami mendapatkan respon baik dari ibu ibu pkk, karena mereka mendapatkan inovasi baru tentang masakan olahan bandeng tersebut. Dengan adanya tim kami di kkn Desa Kalipecabean semoga masyarakat sekitar sadar dengan adanya digital di era saat ini.

3.6 PENGALAMAN BARU DI HIDUPKU

PENULIS : ANISA SULISTYOWATI

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan atau yang biasa dikenal dengan KKN- P merupa-kan kegiatan yang rutin dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo setiap ta-hunnya. KKN-P biasanya dilaksanakan dengan berlokasi di luar kota Sidoarjo, namun ka-re-na adanya pandemi covid-19 ini mengakibatkan kegiatan KKN-P ini dilaksanakan den-gan berlokasi sesuai dengan domisili para Mahasiswa. kuliah kerja nyata atau KKN ada-lah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang dapat dilakukan dengan masyarakat secara langsung. KKN-P ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang diharuskan untuk dapat langsung turun ke masyarakat dan berbasis non kerja dan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 40 hari, terhitung awal pembukaan KKN-P pada hari Senin tanggal 22 Februari tahun 2021 hingga akhir pelaksanaan pada hari jumat tanggal 2 April tahun 2021.

Desa Kalipecabean merupakan desa tempat saya tinggal selama ini, desa kalipe-cabean merupakan salah satu desa di kecamatan candi dan berbatasan dengan desa ke-dungpeluk, desa Kendal pecabean, dan desa klurak. Di desa Kalipecabean juga merupa-kan salah satu tempat pelaksanaan KKN-P salah satu kelompok yaitu Kelompok-44. KKN sendiri merupakan suatu pengalaman pertama bagi saya dalam perkuliahan. Dalam KKN-P ini saya tergabung dalam kelompok-44 yang kebetulan berlokasi di desa kalipe-cabean, dengan beranggotakan 17 mahasiswa yang tersebar dari berbagai program studi, namun dalam kelompok-44 ini mayoritas berasal dari program studi Manajemen yang mencapai 7 mahasiswa. Kelompok-44 ini di ketuai oleh seorang mahasiswi yang berasal dari program studi Manajemen yang bernama Caraka Priamitra, yang ditunjuk langsung oleh teman-teman yang lain saat kami melakukan

pertemuan untuk pertama kalinya untuk perkenalan antar anggota kelompok kami.

Pada hari senin tepatnya tanggal 15 februari 2021 merupakan hari di mana kami kelompok-44 melakukan pertemuan untuk pertama kalinya. Dengan kondisi listrik yang padam dan berlokasi di Rosella Coffee tak menyurutkan niat kami untuk dapat saling mengenal satu sama lain antar anggota kelompok, walaupun dengan kondisi yang tema-ram karena hanya di temani oleh lilin yang menjadi salah satu sumber pencahayaan di malam itu. Pada malam itu, kami berkenalan dengan semua anggota kelompok yang hadir, walaupun kami tidak bisa melihat satu persatu wajah anggota kelompok karena ke-terbatasan pencahayaan yang tersedia di tempat tersebut. Waktu itu kami juga membahas beberapa rancangan apa saja yang akan kami kerjakan atau bisa di sebut program kerja dalam waktu satu bulan kedepan.

Senin, tanggal 22 Februari 2021, merupakan hari dimana pembukaan kegiatan KKN-P. Berlokasi di Balai Desa Kalipecabean dan dipimpin langsung oleh Kepala Desa Kalipecabean, kelompok-44 dapat melakukan pembukaan dengan khidmat. Namun, karena keterbatasan waktu sebab kepala desa akan ada acara di dusun maka kegiatan pembukaan ini hanya diisi dengan perkenalan antar staff desa dengan anggota kelompok KKN-44, selain itu kepala desa juga memberikan wejangan-wejangan kepada kami ten-tang apa yang boleh dan tidak dilakukan selama kami berada di lingkup balai desa. Setelah setelah acara pembukaan dan perkenalan selesai, acara selanjutnya yaitu foto bersama antara kami anggota kelompok 44 dengan para staf desa.

Kemudian tepatnya pada hari Rabu pada tanggal 24 Februari 2021 kami mulai menjalankan program kerja pertama kita yaitu bimbingan belajar yang kami adakan untuk siswa SD mulai dari kelas 1 hingga kelas 4 namun ada juga beberapa siswa yang kelas 5 dan kelas 6. Untuk lokasi bimbingan belajar terbagi menjadi tiga lokasi yaitu yang pertama di balai desa kalipecabean yang kedua di perumahan Mentari Bumi Sejahtera dan yang ketiga itu di balai RW Perumahan Bumi Cabean Asri (Balai RW 06). Untuk hari pertama pelaksanaan program bimbingan belajar diadakan di balai desa kalipecabean pada waktu sore hari. Dan untuk pembelajaran pertama kali saya dan teman-teman melakukan sosialisasi terkait covid-19 kepada siswa-siswi SD yang sudah hadir dalam bimbingan belajar sore hari itu dan untuk malam harinya nya bimbingan belajar diadakan di balai RW Perumahan Bumi cabean Asri (Balai RW 06). siswa-siswi yang hadir di balai RW pada malam harinya nya dapat

terbilang cukup banyak dan mereka terlihat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.

Dengan banyaknya siswa siswi yang sangat antusias untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar memberikan kesan tersendiri bagi saya. Saya cukup mengapresiasi si dan sangat senang akan kan antusias mereka dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar di balai RW. Banyak dari mereka yang merasa gembira karena dapat bertemu kembali dengan teman sekolah mereka setelah sekian lama mereka melaksanakan sekolah daring atau se-kolah online, dengan adanya kegiatan bimbingan belajar pada malam hari itu dan 1 bulan ke depan dapat membuat mereka kembali merasakan bagaimana suasana belajar bersama dengan teman-teman mereka.

Di desa kalipecabean sendiri terdapat 1 Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN kalipecabean namun, siswa-siswi yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan berasal dari berbagai sekolah dasar selain dari SDN kalipecabean ada yang berasal dari SDN kedungpeluk, Madrasah Ibtidaiyah kedungpeluk, SDN klurak, SDN candi dan sekolah dasar lainnya. Sebelum kegiatan bimbingan belajar diadakan kami sudah berko-munikasi dengan pihak sekolah SDN kalipecabean dan pihak sekolah pun juga menga-presiasi akan kegiatan kami ini dan pihak sekolah pun menginformasikan kepada siswa-siswinya untuk dapat mengikuti program bimbingan belajar yang kami adakan.

Dalam pelaksanaan program bimbingan belajar ini kami yang terdiri dari 17 mahasiswa dalam satu kelompok terbagi menjadi beberapa kelompok sebagai pengajar dalam program bimbingan belajar tersebut. Saya sendiri mendapatkan bagian untuk dapat mengajar siswa SD kelas 1 yang terdiri dari kurang lebih 10 siswa. saat awal pembelajaran mereka terlihat seperti masih takut untuk bertanya kepada saya namun, Saya berusaha untuk membuat mereka berani dan tidak malu lagi untuk bertanya mengenai soal ataupun tugas yang sedang mereka kerjakan pada malam hari itu. program bimbingan belajar di balai RW 06 dilaksanakan dengan waktu kurang lebih 2 jam, dimulai dari ba'da Maghrib dan selesai pada pukul 8 malam namun, tak jarang waktu bimbingan belajar sedikit mundur karena banyaknya tugas yang mereka kerjakan kan pada malam itu .

Saat akhir kegiatan bimbingan belajar Kami juga sering memberikan sesi tanya jawab kepada siswa-siswi yang hadir pada malam hari itu, Mereka sangat antusias dengan sesi tanya jawab tersebut Karena barangsiapa yang dapat menjawab pertanyaan yang kami ajukan dengan benar akan kami berikan sebuah reward berupa makanan ringan dan hal

tersebut menjadi penyemangat tersendiri bagi siswa-siswi yang hadir pada malam hari itu. Salah satu tujuan kami untuk memberikan sesi tanya jawab tersebut karena kami ingin melatih keberanian mereka dalam menyampaikan pendapat di muka umum sehingga kami harapkan kedepannya mereka dapat terbiasa untuk dapat berbicara di hadapan orang banyak.

Pelaksanaan program bimbingan belajar kami adakan 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin, rabu dan jumat untuk lokasi bimbingan belajar di balai desa, sedangkan untuk di balai RW 06 pada hari selasa, rabu dan jumat namun ada pergantian hari yaitu hari selasa menjadi hari senin. disetiap pertemuan selalu terlihat ramai karena antusias dari para siswa-siswi untuk mengikuti program bimbingan belajar khususnya yang berlokasi di balai RW 06. program bimbingan belajar di balai RW 06 tidak pernah terlihat sepi dari antusias siswa-siswi karena mereka berbondong-bondong untuk mengikuti program bimbingan belajar tersebut bahkan akan ada tambahan beberapa siswa baru yang akan mengikuti program bimbingan belajar tersebut tiap pertemuannya. Hal itu membuktikan tingginya antusias dari para siswa untuk mengikuti program bimbingan belajar yang kami adakan tersebut.

Selama pelaksanaan program bimbingan belajar tentunya ada suka dan duka yang saya rasakan terutama dalam menghadapi siswa-siswi yang dapat dibilang masih anak-anak. Sukanya itu ketika saya dapat melihat dan bertemu dengan mereka serta menyak-sikan antusias dan semangat mereka dalam mengikuti program bimbingan belajar karena hal tersebut dapat memberikan semangat tersendiri bagi saya ya untuk selalu mengajar mereka dalam kondisi apapun. Duka yang saya rasakan adalah ketika saya tidak dapat bertemu dengan mereka karena kondisi hujan atau kondisi yang tidak memungkinkan se-hingga program kegiatan bimbingan belajar harus ditunda untuk pertemuan selanjutnya, saya merasa sedih karena melihat raut kesedihan dan kekecewaan mereka karena tidak dapat melakukan bimbingan belajar seperti biasanya.

3.7 SEPENGGAL KISAH PERJALANAN KKN

PENULIS : FITRI PURWATININGSIH

Tak terasa semester 5 pun telah berlalu, menuju semester 6 dimana setiap tahun mata kuliah yang wajib diampu semakin sulit. Namun inilah yang saya tunggu-tunggu, KKN atau bisa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata ialah sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilaksanakan disetiap tahun. Saya sangat bersemangat

dalam menjalani KKN di tahun 2021 ini. Akan tetapi, KKN di tahun ini para mahasiswa hanya bisa melaksanakan di desanya masing-masing dikarenakan adanya Covid-19 ini. Tapi itu semua tidak membuat semangat saya luntur hanya karna KKN berada di desa sendiri.

Kulihat nama ku berada di dalam list KKN-P kelompok 44 yang beranggotakan 17 orang dan inilah sepenggal kisahku di Desa Kalipecabean. KKN dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 di Desa Kalipecabean. Desa Kalipecabean merupakan desa kecil yang memiliki 7 ribu jiwa masyarakat yang mayoritas mata pencariannya pertanian dan perikanan. Desa Kalipecabean terkenal dengan tempat wisatanya yaitu tempat pe-mancingan ikan. Sebelum melaksanakan KKN, kami TIM KKN-P berkumpul disuatu tempat dan melakukan survey untuk membahas proker yang akan kami jalani selama 1 bulan di desa kalipecabean. Hari pertama KKN, saya dan tim beserta DPL berkunjung ke balai desa Kalipecabean dan bertemu dengan Kepala Desa. Kami disambut hangat oleh Kepala Desa dan perangkat desa lainnya, rasa senang dan gembira menjadi satu dihati kami. Beliau menjelaskan kepada kami mengenai UMKM yang ada didesa kalipecabean dan beberapa kekurangan yang ada di desa kalipecabean. Hasil survey yang kami dapat dari bapak arif selaku Kepala Desa Kalipecabean beliau menjelaskan kepada kami mengenai UMKM yang ada didesa kalipecabean dan beberapa kekurangan yang ada di desa ka-lipecabean , beliau juga meminta bantuan kepada kami untuk membantu membimbing anak-anak SD dalam bimbingan belajar. Setelah kami bertemu dengan bapak arif kami berdiskusi dengan bapak DPL tentang proker yang akan kami jalani kedepannya.

Hari kedua, saya dan rekan TIM KKN-P kelompok 44 mengadakan pembukaan di balai desa bahwa dengan adanya kami KKN dari UMSIDA di desa kalipecabean dapat diterima oleh kepala desa, perangkat desa serta warga desa kalipecabean. Setelah mela-kukan pembukaan kami melangsungkan merancang proker yang sudah kami susun sebe-lumnya, lalu membentuk struktur anggota, pembuatan judul proposal dll. Pada akhirnya Tim KKN-P kelompok 44 mengambil 6 proker yaitu, bimbel membantu anak sekolah da-sar dalam memahami pelajaran disekolah dikarenakan adanya covid-19 ini pihak kepala sekolah meminta bantuan kepada kepala desa yaitu bapak Arif agar TIM KKN-P kelom-pok 44 dapat membantu anak sekolah dasar dalam hal belajar secara online karna adanya covid-19 siswa-siswi SD Kalipecabean susah memahami pelajaran disekolah, membuat taman toga di suatu perumahan MBS dimana terdapat salah satu pekarangan kosong yang menurut kami layak untuk dijadikan taman toga tujuan membuat taman toga supaya tem-pat

tersebut tidak banyak rumput liar sehingga menjadi pekarangan yang tidak berguna, maka dari itu kami memiliki ide dan merealisasikannya, maka dari itu kami membuat pekarangan tersebut menjadi tanaman toga yang nantinya akan di tanami berbagai tanaman herbal atau apotik hidup dan di selingi dengan tanaman hias serta banyak manfaatnya, Terutama bermanfaat untuk kesehatan tubuh karena organ kita di paksa untuk bergerak, menghasilkan lingkungan yang sehat dan indah. Dalam kegiatan ini kami mengajak anak-anak dan juga ibu-ibu untuk bercocok tanam di dalamnya, mengajarkan bagaimana merawat tanaman yang baik serta mengolahnya, bila di dalam pekarangan komplek perumahan tersedia tanaman obat yang dapat di gunakan saat masyarakat kurang sehat maka tanaman tadi dapat di gunakan sebagai obat-obatan tradisional yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Dan juga obat tradisiobal lebih aman untuk dikon-sumsi karena memiliki sifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit di bandingkan dengan obat-obatan buatan pabrik. Selain untuk mengisi waktu luang karena dampak dari pandemi covid-19 yang membuat semua kegiatan di luar harus di kurangi maka keegiatan ini akan bermanfaat juga untuk menjadi interaksi sosial., sosialisasi dim-sum bandeng bersama ibu-ibu PKK yaitu membuat rancangan produk baru dengan olahan ikan bandeng agar dapat dijual kembali dan itu dapat menambah UMKM di desa ka-lipecabean, sosialisasi WEB mengenalkan suatu aplikasi kepada ibu-ibu PKK serta pe-rangkat desa karena sebelumnya balai desa tidak ada web maka TIM kami membuatkan WEB untuk desa, sosialisasi Market Place mengenalkan suatu aplikasi guna memperlan-car/mempermudah dalam hal Jual-Beli melalui Market Place yang dimiliki Umsida, dan yang terakhir adalah program Unggulan Aisiyah yaitu pengajian atau Dakwah.

Dari banyaknya kegiatan yang kami lakukan selama kurang lebih satu bulan di Desa Kalipecabean sangat tidak terasa, karena kami mengerjakan dengan sungguh-sungguh dengan canda tawa bersama teman-teman serta canda tawa siswa-siswi SD, dan dapat mengenal satu sama lain antar warga Desa Kalipecabean dan juga saling memahami karakter satu sama lain. Harapan saya semoga program kerja yang sudah diberikan oleh TIM KKN-P kelompok 44 dapat bermanfaat bagi warga Desa Kalipecabean dan lingkungan sekitarnya.

3.8 MAKANAN KEKINIAN HASIL OLAHAN PRODUK LOKAL

PENULIS : FITRIANI FIRMAN S

Semester 6 kujalani, di semester ini mulainya sebuah program yaitu Kuliah Kerja Nyata dimana kegiatan yang ditunggu tunggu oleh mahasiswa, empat puluh lima hari saya melakukan kegiatan KKN dimana mahasiswa bisa mengeksplorasi apa yang diajarkan di kampus bisa diterapkan di masyarakat sekitar. Cerita ini bermula ketika saya menjalani KKN dimana saya pikir akan di tempat kan di luar kota atau pelosok desa. Namun nyatanya karena ada pandemi Covid-19 ini yang tak kunjung usai akhirnya di tempatkan di desa sendiri yaitu desa Kalipecabean Kecamatan Candi Sidoarjo. Selama KKN berlangsung saya merasa senang dimana saya bisa menerapkan apa yang diajarkan dosen di kampus kepada masyarakat sekitar. Seperti salah satu proker saya yang saya senangi yaitu membuat dimsum bandeng kemudian di pasarkan ke market place. Seperti yang kita ketahui bahwa di desa Kalipecabean merupakan daerah kolam pancing dan tambak yang luas , dimana Tambak tersebut penghasil udang dan bandeng yang melimpah. Dari sini lah niat kami membuat dimsum bandeng. Dimsum sendiri adalah makanan ringan dari Jepang yang kemudian berkembang dan tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia. Saya menyukai rasa dimsum bandeng karena rasanya yang enak dan beda dengan rasa dimsum ayam. Dan bisa mengangkat UMKM sekitar supaya hasil olahan bandeng bisa bervariasi tidak hanya dibuat seperti bandeng presto, pepes bandeng, otak otak bandeng dan masih banyak lagi. Olahan dimsum Bandeng ini merupakan olahan kekinian karena anak anak juga menyukainya tidak hanya orang tua saja. Pemasaran dimsum ini mengarah semua kalangan dimana kita menyediakan web market place untuk memasarkan produk olahan dimsum bandeng tersebut. Diharapkan dimsum bandeng ini bisa di teruskan oleh ibu-ibu yang mengganggur dirumah dan ingin mendapat uang tambahan dengan berjualan dimsum bandeng. Selama KKN berlangsung saya dan teman-teman sangat senang sekali karena kita juga mengadakan sosialisasi terhadap ibu ibu PKK dan para beliau menerimanya dengan antusias. Para ibu- ibu PKK sangat senang melihat kita meracik adonan untuk dijadikan dimsum bandeng yang lezat. Sehingga ibu Lurah pun juga menyukai kreasi yang kita buat. Sekian cerita dari saya thankyou oll sudah membaca.

3.9 PERANKU BAGI KKN KELOMPOK 44 UMSIDA 2021

PENULIS : ADE SURYA WAHYU PUTRA

Saya adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO yang biasa di

kenal dengan nama UMSIDA. Nama saya Ade Surya Wahyu Putra, falkultas Teknik jurusan Informatika. Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh ma-hasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Akan tetapi KKN pada golongan kami, sangalah berbeda dengan KKN pada tahun sebelumnya, karena adanya pademi covid 19 ini, KKN yang biasanya dilaksanakan di tempat yang jauh dari rumah, akan tetapi sekarang KKN dilaksanakan di rumah masing masing, di karena ada covid 19 ini. Pada KKN ini, saya memilih KKN non kerja, yang dimana pada KKN non kerja dilakukan secara berkelompok, dan pastinya jika KKN berkelompok pastinya seru, dan apabila di KKN kerja, akan di lakukan KKN mandiri, ti-dak ada kelompok. Di kelompok KKN ini, mahasiswanya berbeda beda jurusan, seperti saya dari Teknik informatika, ada yang dari falkultas hukum, falkultas manajemen, Teknik industri, falkultas Kesehatan, dan banyak lagi yang berbeda jurusan dalam satu kelompok ini.

Saat KKN dimulai, saya mendapatkan kelompok 44 di desa kalipecabean candi sidoarjo, yaitu di desa sendiri. Walau kurang menarik untuk KKN di desa sendiri, akan tetapi KKN didesa sendiri juga banyak manfaatnya juga, seperti menghindari covid 19, hematnya uang saku, menginap di rumah sendiri, dan banyak lagi manfaat yang di pero-leh. Saat pelepasan KKN di UMSIDA, di lakukan dengan cara ZOOM. Walau kurang meriah, tetapi lebih baik menghindari keramaian untuk menghindari covid 19 ini.

Pada hari pertama adalah hal yang sangat tidak mengenakan, yaitu dimana kita sekelompok sudah berjanji untuk berdiskusi Bersama sama dalam satu tempat, akan tetapi saat waktu itu, saya tidak bisa menghadiri dikarena adanya hujan deras dan ditambah dengan mati lampu saat sehabis isya'. Keesokan harinya, teman teman mengadakan lagi untuk berdiskusi pada pagi hari, kemudian saya mengikuti diskusi dengan teman teman kelompok 44 untuk proker yang akan diperlukan, kita berdiskusi Bersama sama untuk saling berbagi ide, wawasan dalam perencanaan KKN kedepannya.

Pembukaan KKN Di Desa Kalipecabean, dilaksakan di balai desa Kali Pecabean Candi Sidoarjo, yang di hadiri oleh kepala desa dan beberapa perangkat perangkat desa. Pada waktu pembukaan KKN, kita memperkenalkan diri sendiri supaya dikenal oleh pe-rangkat perangkat desa, yang dimana tak kenal maka tak saying, kemudian kepala desa menyampaikan pidatonya kepada kita. setelah Pembukaan berakhir, kita foto Bersama dengan semua perangkat desa KaliPecabean.

Setelah Pembukaan KKN di balai desa, kita melaksanakan proker proker yang telah di-diskusikan yaitu diantara lain BIMBEL, Tanam Toga, Masak Gimsam, Ceramah, Dan banyak lagi yang telah di catat. Di Kelompok 44, Kita di bagi untuk jadwal piket ke balai desa, supaya di balai desa setiap hari selalu ada anak KKN UMSIDA, jika Balai Desa membutuhkan bantuan, kita bisa sergap dengan cepat untuk membantu. Dan juga kita biasanya di balai desa sam-pai malam hari, supaya kita mengenal satu sama lain dalam satu kelompok KKN ini.

Pada Proker bimbhel, kita dengan beranggota 18 ini, di bagi menjadi 3 tempat, yaitu di balai desa, di perumahan bumi cabean asri, dan yang ke 3 di MBS dan saya kebagian di tempat BIMBEL prum bumi cabean asri. Awalnya berjalan dengan lancar. Akan tetapi hari demi hari ada kendala yang tidak diinginkan yaitu di daerah mbs, yang dimana tidak berjalan lagi di karena tidak ada yang bimbhel di mbs. Kemudian bimbhel di mbs diganti menjadi 2 tempat saja, yaitu di balai desa dan di perumahan bumi cabean asri. Di balai desa banyak anak-anak yang datang untuk bimbhel, apalagi di daerah prum bumi cabean asri, anak-anak yang datang ke BIMBEL sangatlah banyak, sangking banyaknya yang datang, kita yang bagian BIMBEL prum bumi cabean asri membutuhkan semua teman-teman di kelompok 44 ini.

Di Bimbhel ini, saya mengajar anak-anak kelas 2 SD, pertama saya menyampaikan materi pelajaran yang akan di kerjakan, kedua mengerjakan tugas sekolah yang sulit di-kerjakan oleh anak-anak, akan tetapi jika ada anak yang tidak ada tugas, biasanya di kasih soal untuk dikerjakan pada matkul yang diinginkan.

Kemudian Penanaman Toga ditempat Perumahan MBS, Pada menanam toga ini, tidak lah mudah dikarenakan lahan yang akan di tanam masih banyak terdapat rumput liar. Pertama tama kita membersihkan rumput dahulu. Pada pembersihan rumput ini, membutuhkan waktu 1 hari. Setelah rumput bersih, kita mencangkul tanah supaya dapat di tanami oleh tumbuhan-tumbuhan toga. Pada penanam toga ini, saya membeli tanaman-tanaman yang dibutuhkan untuk toga ini, seperti daun jeruk, daun pandan, daun sirih, kunyit, jahe, dan banyak lagi tanaman. Setelah itu kita melakukan penanaman toga pada tempat yang telah di bersihkan dan dibajak. Pada proses toga ini, berjalan dengan lancar.

Pada hari jumat, kita berbagi bagi makanan yaitu jumat berkah di depan balai desa. Teman-teman ada yang kebagian memasak untuk jumat berkah, saya membantu untuk mengemas makanan dengan teman-teman. Setelah selesai di kemas, kita yang laki-laki melaksanakan sholat jumat. Setelah sholat jum'at, kita berangkat untuk membagikan makanan

di depan balai desa kali pecabean candi sidoarjo. Pada pembagian jum'at berkah ini, sangat berjalan dengan lancar.

Saya di KKN ini, mendapatkan tugas dari teman teman yaitu membuat web desa, mengurus IG KKN. Pada web desa ini, saya membuat web dari blogspot.com, yang di-mana semua codingannya dilakukan secara manual untuk mendapatkan hasil yang di inginkan.

Pada hari selasa minggu ke 4 pada di KKN kalipecabean ini, kita membantu lomba bank sampah tulip asri yang bertempat di prum bumi cabean asri. Kita kelompok 44 ini, membantu menimbang sampah, dan memilah sampah, seperti botoh sendiri, kerdus sendiri dan lain lain. Dan alhamdulillah, bank sampah tulip asri mendapatkan juara 10 besar sesidoarjo. Dalam membantu bank sampah ini, banyak juga manfaatnya, seperti me-minimalisir banjir yang dikarena sampah sampah yang dibuang sembarang, apabila hujan, sampah akan menyumbat saluran air, dan bahkan bisa menuju ke sungai yang dapat mengganggu ekosistem ikan pada sungai.

Pada penutupan BIMBEL, kita mengadakan lomba mewarnai untuk anak anak, supaya anak anak akan lebih semangat lagi untuk belajar. Dalam lomba tersebut, anak anak mewarnai gambar yang telah disediakan oleh kita. pada lomba ini, kita mengambil juara 1 dan 2 dalam setiap kelas sendiri sendiri, jadi sekitar 12 orang yang akan menerima hadiah dalam 6 kelas.

Pada kesimpulan diatas, dapat disimpulkan bahwa KKN-P Kelompok 44 di Desa KaliPecabean telah melaksanakan kegiatan BIMBEL, Penanaman Toga, Pembagian Masker, Jumat Berkah, Bank Sampah. Yang dimana Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta keterampilan masyarakat Desa khususnya dalam mengembangkan potensi desa di tengah pandemi COVID-19 sehingga dapat terhindar dari penularan virus COVID-19 dan kembali beraktivitas dalam tatanan kehidupan/kebiasaan baru.

3.10 SEPENGGAL CERITAKU DI DESA KALIPECABEAN

PENULIS : RIZKA AULIA FERISTANTI

KKN merupakan hal yang wajib diikuti bagi hampir semua mahasiswa S1 yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. KKN juga dapat

mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang berbeda. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempunyai 3 program KKN yaitu KKN Kerja dan KKN non kerja dan KKN mandiri yang pelaksanaannya juga berbeda.

Bertepatan pada tanggal 22 Februari 2021 kami selaku mahasiswa semester 6 melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Karena kegiatan ini dilaksanakan ditengah-tengah pandemi Covid-19, jadi KKN kali ini dilaksanakan secara online. Pembekalan dan pembukaan KKN juga dilaksanakan secara online, serta pembagian kelompoknya di plot-ing dengan berdasarkan domisili mahasiswa. Sehingga KKN 2021 ini tidak ada posko penginapan karena dilaksanakan di lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa, bahkan ada yang bertepatan di desanya sendiri. Disini saya memilih KKN non kerja yang mana waktu pelaksanaannya yaitu 1 bulan penuh. Sesuai hasil plotting, KKN ini dibagi menjadi 84 kelompok. Saya masuk di kelompok 44 yaitu di desa Kalipecabean kecamatan Candi, Sidoarjo. Kelompok saya beranggotakan 17 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 9 perempuan yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan yaitu bapak Miftahul Muslih, S.Si., M. Sc.

Sebelumnya saya sempat kecewa dengan penempatan KKN tahun ini, karena waktu itu saya sudah berekspektasi untuk KKN di luar kota Sidoarjo. Alasan saya ingin KKN di luar kota karena saya ingin mendapatkan suasana baru dan kakak tingkat saya pernah cerita kalau KKN tahun sebelumnya itu sangat seru karena memang ditempatkan di desa terpencil yang jauh dari pusat kota. Ternyata Covid-19 tak kunjung hilang yang mengakibatkan pihak kampus memutuskan untuk melaksanakan KKN berdasarkan domisili mahasiswa. Saya berasa seperti reuni karena di kelompok 44 terdapat beberapa teman saya dari SMP hehehe.... but its okey saya tetap senang dan bersemangat menjalani KKN ini.

Desa Kalipecabean adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Candi, Sidoarjo. Batas wilayah desa kalipecabean sebelah utara desa wedoroklurak, sebelah selatan desa Kendal pecabean, sebelah barat desa klurak, dan sebelah timur desa kedung peluk. Desa Kalipecabean terdiri dari 53 RT dan 7 RW. Di desa Kalipecabean terdapat berbagai penjual makanan dan termasuk lokasi yang strategis karena ramai pengendara dan terkadang di depan Balai Desa Kalipecabean dibuat sebagai titik kumpul orang yang mau pergi ke empang.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim saya yaitu meeting sekaligus berkenalan sesama anggota tim serta menyusun struktur kepanitiaan. Hari berikutnya kami mengunjungi balai desa untuk

bertemu kepala desa Kalipecabean. Disana kami menggali informasi mengenai desa Kalipecabean. Ternyata di Desa ini sudah lama sering terjadi banjir ketika musim hujan, karena dana dari pemerintah belum turun jadi Kepala Desa tidak bisa berbuat apa-apa. Dalam kondisi pandemi seperti ini, kepala desa mengusulkan agar kita menjalankan program kerja bimbingan belajar untuk anak SD, karena banyak siswa-siswi yang kesulitan dalam belajar online dan banyak juga yang sampai lupa dengan temannya sendiri akibat terlalu lama sekolah daring. Kami juga berdiskusi mengenai pembukaan KKN kelompok kami di desa Kalipecabean yang mengundang beberapa perangkat desa, RT dan RW setempat, namun kepala desa tidak menyetujui hal itu karena di Desa ini statusnya masih zona kuning, yang artinya masih ada beberapa orang yang terpapar virus corona. Jadi pada saat pembukaan kami hanya melakukan pengenalan kepada kepala desa beserta perangkat desa kalipecabean.

Setelah menggali informasi mengenai desa Kalipecabean kami memutuskan untuk membuat Program Kerja yaitu Bimbingan Belajar. Saya dan teman saya sekaligus di dampingi oleh ketua tim saya mengunjungi sekolah SDN Kalipecabean untuk bertemu kepala sekolah dan meminta izin agar para muridnya dapat mengikuti bimbingan belajar yang kami adakan. Kepala sekolah SDN Kalipecabean memberikan respon positif dan se-tuju mengenai kegiatan tersebut. Bimbel ini kami lakukan 3 kali pertemuan dalam satu minggu. Karena banyaknya para murid dan dikondisi Covid-19 seperti ini, jadi kami memutuskan untuk membagi kegiatan bimbel di 2 tempat yakni di Balai Desa dan di Ba-lai RW 06 yang bertempat di Perumahan Bumi Cabean Asri. Di sini kami menyediakan handsanitizer dan masker untuk mengantisipasi anak-anak yang tidak memakai masker. Ternyata masih banyak juga anak-anak yang datang dengan tidak memakai masker, dan kami juga pernah melihat mereka bermain dengan teman-temannya tidak memakai masker. Oleh karena itu tim kami memutuskan untuk membuat sosialisai mengenai virus corona kepada anak-anak. Waktu pelaksanaannya kami selingi pada saat kegiatan bimbel, agar anak-anak juga tidak bosan jika hanya belajar terus. Kami juga menghimbau kepada mereka untuk memakai masker jika keluar rumah.

Setiap hari kami bergantian melakukan jadwal piket untuk berada di posko yang sudah disediakan oleh Kepala Desa. Dan setiap malam di hari Selasa, Kamis, Sabtu kami berkumpul di posko untuk melakukan rapat maupun evaluasi, juga untuk mengerjakan luaran buku maupun artikel. Disana kami juga dapat bertukar cerita dan bergurau satu

sama lain. Kami juga pernah membuat acara BQQ ala-ala di posko pada hari sabtu malam sekaligus malam mingguan.

Kami juga membuat program kerja berupa pembuatan website desa agar menjadi-kan desa kalipecabean menjadi desa digital. Agar masyarakat setempat dan masyarakat luar mendapatkan informasi terupdate tentang desa kalipecabean. Kami membuat pelati-han olahan bandeng berupa dimsum, untuk inovasi penduduk agar dapat menjual produk yang belum ada di pasaran.

Pada hari Jum'at di minggu ke tiga kami membuat acara Jum'at Baik. Acara ini kami laksanakan setelah selesai jum'atan di depan Balai Desa Kalipecabean. Di sini kami membagikan makanan dan minuman yang kami buat sendiri pada hari Kamis. Tidak hanya itu, di hari Selasa minggu ke empat kami juga membantu paguyupan Bank Sampah Tulip Asri yang berada di Perumahan Bumi Cabean Asri untuk melakukan kegiatan bank sampah. Bank sampah ini dilakukan setiap satu bulan sekali. Disana kami membantu me-nimbang sampah masyarakat yang menyetor di bank sampah, setelah itu kami memilah sampah untuk memisahkan mana yang botol plastik, botol kaleng, kardus, dsb. Disana kami disambut dengan sangat baik, masyarakatnya ramah dan sopan. Setelah selesai membantu di bank sampah kami melakukan sesi foto bersama dengan ibu-ibu paguyupan bank sampah tersebut dan setelah itu kami di suruh untuk istirahat di rumah ketua pa-guyupan bank sampah tersebut. Di situ kami disediakan makanan dan minuman. Kami pun makan bersama dengan ibu-ibu tersebut dan berbincang-bincang.

Selama satu bulan menjalankan KKN di desa Kalipecabean meninggalkan kesan yang sangat mendalam bagi saya. Saya dapat menerapkan secara nyata ilmu pengetahuan yang saya punya melalui bimbingan belajar, dan disini saya juga mendapatkan pengala-man yang baru yaitu dengan cara bagaimana berinteraksi dan bersosialisasi dengan ma-syarakat setempat. Masyarakat desa Kalipecabean tergolong sangat ramah terutama untuk perangkat desa yang sangat membantu kelompok saya dalam melancarkan kegiatan proker selama disana, dengan meminjamkan pendopo balai desa sekaligus LCD dan proyektor untuk kegiatan sosialisasi. Dan ada beberapa masyarakat sekitar balai RW 06 juga me-nyumbang snack untuk dibagikan kepada anak-anak pada saat selesai bimbel. Anak-anak yang kami ajar pun sangat ramah kepada kami, di tunjukkan dengan antusiasnya anak-anak tersebut dalam kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan dan terkadang mereka mendatangi kami di balai desa ketika kami sedang melakukan piket dan bermain bersama kami. Pesan yang ingin saya sampaikan kepada desa

Kalipecabean yaitu, saya berharap karang taruna di desa Kalipecabean hidup kembali agar dapat memajukan desa Kalipecabean untuk kedepannya. Mampu menjual produk olahan dimsum bandeng yang sudah kami ajarkan dan dapat menjaga website desa yang sudah dibuat sebagai bentuk usaha yang pernah kelompok saya lakukan untuk memajukan desa Kalipecabean menjadi desa digital.

3.11 BULAN MARETKU DI 2021

PENULIS : NUR HIDAYATUL LUTFIYAH

15 februari 2021 19:30, ya dihari ini adalah hari pertama aku pertama kali bertemu teman-teman KKN yang sebelumnya belum aku kenal nama-nama mereka dan belum pernah ketemu sama mereka, ya padahal lingkup kampung kita lumayan berdekatan, tapi weeee candi itu luas dan ngk segitu aku memerhatikan satu-satu orang yang lewat. Yaps waktu itu aku merasa asing sebelum kenal satu per-satu dari merka ber 15 orang itu dan 16 aku, maklum lah pertama-pertama masih lugu-lugu dan malu meow, dimalam itu juga hujan menguyur café tempat kami berkumpul untuk rapat perdana, lalu di tambah petir yang amat mengelegar sehingga membuat lampu mati secara tiba-tiba, hem lucunya pas rapat karna posisi hujan para anggota datangnya satu per-satu kita tak bisa lihat wajah mereka karna penerangan yang cukup terbatas, yaps ngk masih ok ngk papa sambil me-nyusun usulan-usulan proker dari setiap individu. Untuk itu pertemuan kedua yakni ke baledesa untuk bertanya-tanya tentang proker desa, baru disitulah aku bisa melihat satu per-satu dari anggota KKN 44 desa Kalipecabean.

22 februari 2021 09:00, di hari itu kami kelompok 44 KKN kalipecabean menga-dakan pembukaan bersama bapak kepala desa kalipecabean beserta staf-stafnya, distu ba-pak kepala desa pak Arif sapaanya menerima kami dengan baik dan memperkenalkan satu persatu staf-staf dan bagian pekerjaanya, ok selanjutnya ketua kami Raka memeperke-nalkan dirinya dan lanjutkan perkenalan anggota KKN 44 secara satu persatu beserta prodinya, setelah 1 jam acara pembukaan selesailah acara pembukaan KKN 44 di desa kalipecabean, selanjutnya kita melanjutkan agenda kami yakni rapat untuk kelanjutan proker yang belum sempat di fixkan di tempat warkop 84 di desa Putat, lucunya weee disana banyak anak KKN sekitar Candid an Tanggulangin mengadakan rapat disana jadi mereka sempat bilang KKN kelompok lain “ jangan keras-keras ngomongnya nanti proker kita di contoh kelompok sebelah” wkwkwk sambil ketawa dan sepertinya sih bercanda yaa ngk tau lagi hummmm

23 februari 2021 07:30, disitu aku mulai piket untuk membersihkan balai desa bersama teman yang bertugas dihari itu, kami mulai membersihkan area depan balai desa dan sisi samping kana balai dengan menggunakan sapu lidi. Temen-temen yang lain juga ikut serta membantu staf untuk menggolongkan kartu-kartu identitas warga di setiap

RT. Dan bertepatan pada hari itu juga ada acara ibu-ibu PKK yakni acara “Edukasi Pengasuhan 1000 HPK Bagi Ibu dan Keluarga”, setelah acara itu selesai Ibu-ibu PKK di desa ini sangat ramah sehingga mempersilahkan kami ikut makan-makan bersama mereka.

24 februari 2021 16:00, kami KKN 44 desa Kalipecabean mengadakan membuka untuk program Bimbel bersama adek-adek kelas 1-6 sd setempat, di dalam acara itu kami memperkenalkan diri kepada adek-adek dan memberikan penyuluhan Sanitaizer tentang untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar terhindar dari virus Covid 19. Setelah itu adek-adek diperkenankan belajar bersama kita bagi mereka yang mempunyai PR maupun mereka yang ingin belajar hal yang mereka ingin belajar.

Selanjutnya di minggu ke dua kami KKN 44 mulai menjalankan proker ke 2 yakni menanam TOGA (Tanaman Obat Keluarga), karna proker ini membutuhkan lahan untuk itu kami kelompok 44 harus mencari lahan kosong untuk di jadikan kebun tanaman TOGA , singkat cerita kami kelompok 44 sudah mendapatkan lahan yang kosong akan tetapi lahan itu dipenuhi oleh ilalang dan rumput-rumput liar untuk itu kami perlu member-sihkannya dulu dengan mesin pemotong rumput weee, setelah bersih kami kelompok 44 memacul tanah-tanahnya untuk di jadikan gundukan dan di tata secara berjajar untuk se-lanjutnya kami menanam TOGA dan bahan masak lainnya secara bergolongan.

Yups kita memasuki minggu ke 3 yakni membuat dimsum dari bahan dasar ikan Bandeng wee yang memang identik dari desa tersebut yang kebanyakan kolam tambak sebagai mata pencaharian warga setempat, ok kita lanjutkan pembuatan dimsam bandeng di rumah rekan Fara salah satu anggota KKN 44 jurusan Adminitrasi Publik, di rumah Fara kita memulai pembuatan dimsum bandeng pertama kalinya ya dengan di campuri bumbu-bumbu banyolan temen-temen kita membuat dimsum dengan pelan tapi pasti kita memasukkan bahan-bahan dan menjadi adonan lalu kita cetak dan di kukus selama ku-rang lebih 20 menit, ok sambil kita menunggu dimsumnya matang kita main UNO ya permainan kartu yang asik, dan yang kalah di coretin tepung terigu wee, hem tak terasa ya dimsumnya matang langsung dong semua ngk sabar untuk mencicipi dimsamnya pas masuk kemulut hemmm lumayan juga enak tapi ya gitu namanya juga bandeng pasti ada amisnya tapi sedikit, dan rasanya tetep enak dong mantul, mantap.

Oh iya lupa setiap hari senin,selasa,dan jum'at kita melaksanakan bimbel di dua tempat yakni di balai desa dan balai Rw di perum BCA (Bumi Cabean Asri), kita melak-sanakan bimbel sore dan malam, dan

antusias anak-anaknya luar biasa wee mereka pada seneng dan semangat mengikuti bimbel yang kami adakan, karena mereka sudah lama ti-dak masuk sekolah dan tidak bertemu dengan teman-temannya jadi dengan adanya acara ini mereka memanfaatkannya sebaik mungkin untuk belajar dan bertemu kawan-kawan lagi dalam hal belajar dan bermain, dan ketika bimbel selesai pulangny kita selalu men-gadakan kuis untuk mereka yang bisa menjawabnya kami mempunyai hadiah yakni jajan yang pastinya disukai adek-adek semua umur, jadi mereka tambah semangat dan ilmu mereka insyaAllah bertambah berkah ya dek.

Oh iya kita kemaren lagi mengatasi kebosanan di saat KKN untuk menambah momen kesan KKN kita kelompok 44 mengadakan acara bakar-bakar sate sosis wee sama udang dari salah satu anggota KKN kita, semua anggota sangat antusias terutama memasak udangnya dan bakar sosinya hemm moment-moment itu takkan kami lupakan. Dan sepiclesnya kemaren tepat pada hari sabtu malam minggu dimana tempatnya para muda mudi berkenan ria, kelompok kami the best mereka rela ngk kencan demi acara moment 1 kali ini weee, hemm salut deh aku sama kalian.

Hari ini tgl 23-3-2021 kami kelompok KKN 44 membantu kelompok ibu-ibu di perum BCA yakni kegiatan berupa Bank Sampah, yaitu suatu kegiatan yang mengumpul-kan sampah an-organik untuk di jual ke pengepul ya pengepulnya ibu-ibu di RT 12. Ke-giatan ini melibatkan seluruh RT yang masuk di perum BCA, para ibu-ibu di setiap RT mengumpulkan barang-barang bekas seperti botol plastik,kardus, alat rumah tangga yang tak terpakai,dll. Kami membantu ibu-ibu dengan menimbang barang-barang tersebut dan memilah-milahnya ke dalam jenisnya.

Dan dalam satu minggu di akhir bulan maret ini kami akan mengadakan sosialisasi web dan Inovasi Dimsam bandeng, dan juga kami akan fokus dalam mengerjakan buku untuk pelaporan KKN kami. Sepertinya cukup sampai disini ya kurang lebihnya cerita saya mohon maaf sebesar-besarnya saya akhiri wabillahitaufik walhidayah waridho wali-nayah wassalamualaikum warahmatullahi wabarakahatu

3.12 AKU DAN KITA

PENULIS : MUHAMAD RAMADHAN SYAIFULLAH

Assalamu'alaikum, perkenalkan dulu nama saya Muhamad Ramadhan Syaifullah, biasa di panggil Rama. Aku kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dari fakultas Sains dan Teknologi jurusan

Teknik Industri. Saya Kelas 6/B2 - Teknik Industri. Di semester 6 ini aku sedang melaksanakan kegiatan KKN. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lin-tas keilmuan dan sktoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN kali ini berbeda sekali dengan KKN yang biasanya, karena KKN kali ini di selenggarakan di daerah masing-masing untuk menjadi cluster karena adanya pandemic co-vid-19. Oleh karena itu KKN kali ini kita di perbolehkan pulang ke rumah masing-masing setelah kegiatan. KKN saya diselenggarakan di desa kalipecabean kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Dalam KKN kali ini saya sangat berkesan karena bisa membuat progres untuk memajukan desa saya sendiri. Selain itu, saya merasakan suka dan duka selama KKN ini. Di KKN kali ini saya juga bertemu dengan teman – teman sewaktu sekolah dulu tidak hanya itu dalam KKN ini saya juga bertemu dengan teman – teman ba-ru yang ternyata satu desa dengan saya.

Pada pertemuan awal saya dan masing-masing anggota KKN memperkenalkan diri dan merencanakan untuk bertemu di salah satu kedai kopi yang bernama ROSELA COFFE. Tetapi pada waktu saya mau berangkat ternyata hujan lebat sehingga saya datang terlambat karena menunggu hujan reda. Setelah hujan reda saya langsung berangkat ke kedai tersebut. Pada saat itu kita saling berkenalan tetapi karena lampu mati saya tidak bisa melihat jelas wajah teman saya hehe. Selang beberapa saat sehabis perkenalan kita langsung membahas proker kita untuk sebulan kedepan dimana proker itu diantaranya kita mengadakan bimbel, membuat taman toga, inovasi dimsum bandeng, dan membuat website.

Desa Kali pecabean termasuk desa lumayan besar karena mempunyai banyak perumahan dan pemukiman yang cukup padat dengan potensi desa yang tim KKN kami survey adalah SDMnya karena desa kali pecabean termasuk desa yang bisa dikatakan desa yang padat penduduk dan mengingat keadaan sedang pandemi ini sekolah menjadi dirumahkan atau daring. Jadi anak - anak perlu bimbingan belajar mengingat kurangnya waktu orang tuanya dalam mengajar anaknya. Desa ini sudah termasuk maju sudah bisa dikatakan lengkap dalam fasilitas Pendidikan dan infrastrukturnya rata - rata mata pencaharian warga desa ini adalah pedagang, petani, pekerja pabrik, dan budidaya ikan maupun udang dan juga mempunyai potensi alam dari desa ini cukup mumpuni.

Di Desa Kali Pecabean ini juga terdapat banyak fasilitas pendidikan yang cukup dan lumayan lengkap mulai dari PAUD, TK, MI, SD Negeri maupun swasta, bisa dikatakan Desa Kali Pecabean ini sangat

bagus dalam aspek pengembangan SDM karena menjadi pusat sekolah dari beberapa desa sekitar. Penduduk di desa Kali Pecabeian kurang lebih 8,597 terkait mata pencaharian sebagai petani 10% sedangkan yang bermata pencaharian sebagai pembudidaya ikan maupun udang sekitar 30% setelah itu 35% sebagai buruh atau karyawan, sisanya 25% penduduk desa setempat adalah wirausahawan, dengan data di atas tersebut mayoritas mata pencaharian di desa tersebut adalah pembudidaya ikan maupun udang dan buruh atau karyawan.

Pada saat dimulai pembukaan KKN yang diselenggarakan tanggal 28 maret 2021. pertama kali kami datang di balai desa Kalipecabeian kita disambut dengan ramah oleh kepala desa serta perangkat perangkatnya. Kepala desa juga memberikan kami arahan terkait mengenai beberapa permasalahan di desa Kalipecabeian tersebut. Kami juga dis-ediakan posko oleh kepala desa yakni perpustakaan desa yang terletak di balai desa tersebut selama KKN berlangsung.

Mengingat adanya pandemi covid ini kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat selama 1 tahun lebih. Sehingga kami ikut ambil alih dalam hal kegiatan belajar ini dengan mengadakan kegiatan bimbel kepada adik - adik disekitar desa kalipecabeian, karena sangat penting dalam peningkatan belajar di masa pandemi covid- 19 ini. Maka kami membuat program ini dengan tujuan agar dapat membantu meringankan keresahan warga terkait kurangnya pembelajaran secara daring dan mengembangkan minat belajar kepada anak anak di desa Kali Pecabeian. Rata rata permasalahan yang dihadapi oleh anak anak yakni dalam hal mengerjakan dan memahami materi yang diberikan gurunya lewat media online. Hal ini sangat penting untuk pengembangan anak dikemudian hari ketika menempuh pendidikan di bidang selanjutnya, dengan adanya kegiatan yang kami gagas ini agar anak anak dapat mempermudah dalam hal belajar agar tidak tertinggal.

Maka program - program yang kami jalankan untuk mengembangkan SDM pada anak anak di desa Kali Pecabeian ini diantaranya yaitu mengadakan bimbingan belajar dan membahas soal-soal yang diberikan oleh guru dan sosialisasi covid- 19 kepada anak anak didesa. Di dalam kegiatan ini kami selaku tim KKN mengadakan bimbingan belajar 1 minggu 3x yakni pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Di dalam bimbingan belajar ini anak anak diajak menganalisa soal soal sekaligus membimbing pengerjaan soal yang diberi oleh gurunya masing masing.

Dalam kegiatan bimbel ini anak-anak sharing dengan pemateri masalah bagaimana cara mengerjakan soal perhitungan dan lain

sebagainya, dan anak-anak pun sangat gembira dan semangat ketika kami mengajar, karena mungkin mereka kangen dengan suasana belajar di kelas mengingat pandemi covid ini. Setelah bimbingan belajar pun selesai kita pun tidak lupa memberikan kuis kepada mereka agar dapat mengingat terus materi yang kami berikan kepada mereka dengan hadiah jajanan anak-anak bagi yang bisa menjawab kuis tersebut. Kesan yang paling saya dapatkan ketika dalam program pembelajaran ini yaitu ketika saya menjadi guru pembimbing bagi anak-anak harus extra sabar dan harus gembira mengingat anak-anak kecil yang aktif agar mereka mau kita ajari. Sehingga, menjadikan saya lebih paham akan hal mendidik anak dan dapat meningkatkan kesabaran dalam mengajar anak saya sendiri kelak.

Lalu kita melakukan proker membuat toga dan menanam bibit tanaman herbal dan yang bermanfaat untuk warga seperti tanaman cabai, kunyit, terong, tomat, kumis kucing yang sangat bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit dan banyak lagi tanaman yang bermanfaat lainnya. Pada saat membuat toga dan menanam ada kesan yang saya peroleh yaitu saya harus membersihkan lahan sampai pacul bapak saya rusak semua karena patah hehe. Saya ditunjuk sie perlengkapan oleh Tim semua perlengkapan menjadi tanggung jawab saya tidak luput juga saat membeli bibit tanaman dan perlengkapan lainnya tersebut.

Setelah itu proker selanjutnya yaitu membuat sosialisasi yaitu inovasi mengelola din-sum bandeng karena bandeng sangat melimpah di kota sidoarjo apalagi di desa kalipecabean. Dan juga membuat website di desa kalipecabean, dan kita juga di hari jum'at mem-bagikan makanan kepada masyarakat di sekitar balai desa kalipecabean.

Dari pengalaman KKN kali ini saya mendapatkan kesan-kesan yang saya dapat se-lama KKN yaitu kesan yang paling menarik dari berbagai proker yaitu proker bimbel di perumahan BCA karena anak-anaknya aktif, ceria, dan antusiasnya tinggi sehingga saya selalu semangat untuk mengajar. Dan kesan selama di desa kalipecabean kurang lebih satu bulan yaitu bisa becanda gurau selama waktu KKN bersama teman-teman, saling men-genal satu sama lainnya, mengerjakan proker dan buku di posko sampai larut malam dan masak-masak serta makan-makan waktu di posko yang membuat solid dan menyenangkan. Oh iya dan pengalaman yang paling seru juga pada saat perpisahan karena kita mengadakan perpisahan KKN di pantai malang selatan.

Pesan saya untuk KKN ini tetap jaga kekeluargaan tali silaturahmi yang sudah di-bangun selama kurang lebih satu bulan jangan sampai putus sampai kapanpun. Dan semoga selepas KKN ini kita tidak lost

contac dan ketika bertemu saling tegur sapa atau nanti seenggaknya ada reuni lagi agar bisa kumpul semua dan becanda gurau lagi. teri-makasih KKN-P 48 semoga semuanya sukses selalu.

3.13 SESUATU YANG DINANTI DESA KALIPECABEAN

PENULIS : MUHAMMAD FAKHRUDDIN PUTRA R.

Assalamualaikum Wr.Wb Haloo, sebelum saya mau menceritakan cerita saya ten-tang KKN di desa saya sendiri, saya ingin memperkenalkan diri. nama saya Muhammad fakhruddin putra ramadhan, biasanya saya dipanggil rama oleh teman-teman saya. Saya sekarang melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi di universitas muhammadiyah si-doarjo, disana saya mengambil jurusan ilmu kesehatan jika disingkat jadi FIKES yang fakultasnya ada di kecamatan lebo. Sekarang saya semester 6 dan berkesempatan untuk merasakan KKN yang katanya menyenangkan.

Bertempat di desa kalipecabean kecamatan candi kabupaten sidoarjo, awalnya membuat saya kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini, yang menjadi imple-mentasi catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah tentang pengabdian yang bertajuk KKN-Pencerahan 2021 (Kuliah Kerja Nyata) bertema pengabdian solsiokultural dan teknologi dikarenakan jarak yang tak terlalu jauh dari rumah saya, yang sebenarnya saya menginginkan tempat yang jauh agar bisa bertemu teman yang baru dan juga tempat yang baru untuk bertegur sapa namun apa daya, karena adanya keadaan yang kurang me-mungkinkan untuk dilakukan KKN di tempat baru yaitu pada saat pandemic covid'19. Pada keadaan pandemic covid'19 ini membuat kami harus mengabdikan diri hanya be-berapa kilometer dari rumah kami, walaupun masih terbesit sikap kecewa dibenak saya namun karena kelompok KKN sudah terbentuk dan kegiatan juga harus tetap berjalan se-bagaimana semestinya pada kelompok kami, dan pada saat itu juga saya disukkan dengan adanya jam mata kuliah lainnya seperti kuliah online yang harus menggunakan aplikasi zoom, google meet, dan e-learning.lalu ada juga kuliah offline atau tatap muka seperti adanya praktikum, dikarenakan saya dari fakultas kesehatan yang mana praktikum terse-but pun wajib untuk dilakukan yang mana membuat saya pontang-panting harus bolak-balik menuju kampus dan desa untuk melakukan KKN, dan saya juga harus bisa membagi waktu antara kuliah online, kuliah tatap muka dan KKN.

Pada tanggal 15 februari 2021 pada malam hari kami melakukan pertemuan di warkop untuk berkenalan dengan kelompok saya, setelah itu kami pun membahas tentang gambaran program kerja kami dan

membahas pemilihan structural. pada tanggal 22 fe-bruari 2021 kami melakukan kunjungan ke balai desa untuk melakukan pembukaan yang diisi perkenalan dari kami kepada pihak balai desa begitu pula sebaliknya, setelah mela-kan perkenalan dilakukan juga penyampaian beberapa program kerja kami dalam satu bulan kedepan selama KKN berlangsung. Stelah dilakukan pembukaan kami melakukan survei ke bebrapa tempat dan kami pun menemukan beberapa kondisi yang bisa dijadikan sebagai tambahan proker kami. Setelah itu pada sore hari kelompok kami pun melakukan rapat diwarkop untuk membahas lebih dalam mengenai apa saja program kerja kami untuk satu bulan kedepan dengan kesepakatan bersama.

Pada tanggal 23 februari 2021 tepatnya hari pertama KKN, kami melakukan ke-giatan atau proker pertama kelompok kami yaitu melakukan piket untuk bersih-bersih di balai desa dan untuk membantu dari pihak sana, Dikarenakan kelompok kami mempunyai SDM yang cukup banyak yaitu 17 orang, jadi tidak memungkinkan untuk kami melaku-kan piket bersama sekelompok dan mengingat karena pada bulan ini masih pandemic. Jadi kamipun membuat keputusan untuk memecah kelompok kami menjadi 3 bagian dan masing-masing bagian akan melakukan piket sampai pukul 14.00 WIB. Kebetulan pada hari itu balai desa kedatangan tamu yaitu dari kepolisian yang mempunyai tugas untuk menerapkan protocol kesehatan di desa kalipecabean yakni harus memakai masker atau biasanya disebut oprasi masker dan kamipun membantu pihak kepolisian untuk melakukan tugas tersebut hingga selesai.

Pada tanggal 24 februari 2021 kami melakukan kegiatan proker ke 2 kita yaitu kegiatan mengajar atau bisa disebut bimbek, dikarenakan dengan adanya pandemic co-vid'19 ini kegiatan belajar mengajar di desa kalipecabean menjadi terhambat selama 1 ta-hun, sehingga kami berencana ikut ambil andil dalam hal kegiatan belajar ini dengan mengadakan kegiatan bimbek kepada adik-adik di sekitar desa dan sebelum melakukan kegiatan bimbek tersebut kami melakukan sosialisasi kepada para adik-adik tentang ba-hayanya virus covid'19 dan bagaimana caranya menerapkan protocol kesehatan. Jadi da-lam penggarapan misi tersebut akhirnya kelompok KKN-P di desa kalipecabean mene-kankan untuk mengembangkan kegiatan minat belajar kepada anak-anak didesa kalipe-cabean. Rata-rata permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak adalah dalam hal menger-jakan dan memahami materi yang diberikan gurunya lewat media online. Dalam hal ini sangat penting untuk pengembangan anak dikemudian hari ketika menempuh pendidikan

dibidang selanjutnya, dan semoga dengan adanya kegiatan bimbel yang kami gagas ini agar anak-anak dapat memahami pembelajaran yang kami berikan agar tidak tertinggal. Didalam kegiatan ini kami selaku tim KKN mengadakan bimbingan belajar 1 minggu 3 kali sesuai kesepakatan kelompok kami yakni pada hari senin, rabu, jum'at dan untuk target kelas kami memutuskan untuk mengajar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Proker piket dan bimbel pun berjalan semestinya sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh kelompok kami. Sehingga pada minggu kedua kami melakukan proker kami yang selanjutnya yaitu menanam tanaman toga yang dapat bermanfaat untuk masyarakat disekitar sana, kami pun melakukan pembersihan pada area yang akan ditempati tanaman toga yang telah ditumbuhi alang-alang, setelah itu meratakan tanah tersebut lalu menanam tanaman toga. Tanaman yang ditanam adalah Serai, Jahe, Seledri, lidah buaya, kunyit, dan lain-lain. Selain itu pada minggu kedua kami juga melakukan kegiatan kerja bakti di balai desa dan kami membantu kegiatan dari balai desa yakni operasi penurunan stunting edukasi pengasuhan HPK 1000 bagi ibu dan keluarga.

Pada minggu ketiga kami pun masih menjalankan proker yang sudah berjalan dengan semestinya yakni piket dan bimbel dan juga terdapat proker tambahan yakni bank sampah yang dilakukan di perum BCA yang bertujuan untuk mengurangi terjadinya penumpukan sampah dari daerah tersebut sehingga dapat menghentikan sungai yang terbungkus oleh sampah-sampah dari masyarakat. Pada minggu keempat rencananya kami mau melakukan sosialisasi web dan pembuatan dimsum yang terbuat dari ikan bandeng, pada kegiatan ini target kami adalah ibu-ibu PKK dari desa kalipecabean yang bertujuan untuk mengenalkan olahan dimsum yang terbuat dari ikan bandeng dan untuk mengenalkan bagaimana cara membuka web dari ponsel.

Meskipun harus rela capek-capek bolak balik dari kampus menuju ke tempat KKN dikarenakan adanya kuliah offline yakni melakukan praktikum, saya tetap semangat menjalankan kegiatan KKN, karena walaupun walaupun ditengah pandemic covid'19 namun tetap memberikan saya edukasi bagaimana menjalani kehidupan dengan ikhlas tanpa pamrih juga tanpa rasa mengeluh dalam perjuangan, dan ditemukan dengan teman-teman yang berbeda dan tak mengenal satu sama lain membuat coretan panjang kisah kebersamaan saya di desa ini semakin indah dengan teman-teman yang pernah bersama, meskipun hanya dalam waktu yang bisa dikatakan singkat karena kita KKN hanya 1 bulan.

Semoga dengan sedikit ilmu dan bakti yang kami berikan ini dalam mengajar adik-adik ataupun pada setiap kegiatan kami bisa

membawa perubahan untuk kemajuan desa kalipecabean khususnya untuk para penerus bangsa , karena bangsa ini tidak kekurangan orang pintar maupun orang cerdas, tetapi bangsa ini kekurangan orang-orang yang giat dan juga selalu ingat kepada Allah SWT dalam menjalankan setiap amanah yang di-berikan.

3.14 DESAKU, DESA KALIPECABEAN

PENULIS : HAPPY PURWANTO

Assalamualaikum Wr.Wb, sebelum saya mau menceritakan cerita saya tentang KKN di desa saya sendiri, saya ingin memperkenalkan diri. nama saya Happy, biasanya saya dipanggil Happy oleh teman-teman saya. Saya sekarang melanjutkan pendidikan di-perguruan tinggi di universitas muhammadiyah sidoarjo, disana saya mengambil jurusan ilmu Hukum jika disingkat jadi FBHIS. Sekarang saya semester 8 dan berkesempatan un-tuk merasakan KKN yang katanya menyenangkan.

KKN saya bertempat di Desa kalipecabean Kecamatan candi Kabupaten sidoarjo merupakan desa yang saya tempati untuk melaksanakan kegiatan KKN - 2021 pada ke-empatan ini saya merasa sangat senang ketika mendapat tempat tersebut karena lokasi tempat KKN saya dalah wilayah tempat tinggal saya, sehingga saya sempat berfikir mu-dah untuk sesekali pulang kerumah saya , dan kegiatan yang saya lakukan sangat padat apalagi saya di tunjuk sebagai sie acara dikelompok dan ditambah lagi dengan adanya perkuliahan online yang dianjurkan kita tatap muka oleh dosen tersebut.

Pada tanggal 15 februari 2021 pada malam hari kami melakukan pertemuan di warkop untuk berkenalan dengan kelompok saya, setelah itu kami pun membahas tentang gambaran program kerja kami dan membahas pemilihan structural. pada tanggal 22 fe-bruari 2021 kami melakukan kunjungan ke balai desa untuk melakukan pembukaan yang diisi perkenalan dari kami kepada pihak balai desa begitu pula sebaliknya, setelah mela-kan perkenalan dilakukan juga penyampaian beberapa program kerja kami dalam satu bulan kedepan selama KKN berlangsung. Stelah dilakukan pembukaan kami melakukan survei ke bebrapa tempat dan kami pun menemukan beberapa kondisi yang bisa dijadikan sebagai tambahan proker kami. Setelah itu pada sore hari kelompok kami pun melakukan rapat diwarkop untuk membahas lebih dalam mengenai apa saja program kerja kami untuk satu bulan kedepan dengan kesepakatan bersama.

Pada tanggal 23 februari 2021 tepatnya hari pertama KKN, kami melakukan ke-giatan atau proker pertama kelompok kami yaitu melakukan piket untuk bersih-bersih di balai desa dan untuk membantu dari pihak sana, Dikarenakan kelompok kami mempunyai SDM yang cukup banyak yaitu 17 orang, jadi tidak memungkinkan untuk kami melaku-kan piket bersama sekelompok dan mengingat karena pada bulan ini masih pandemic. Jadi kamipun membuat keputusan untuk memecah kelompok kami menjadi 3 bagian dan masing-masing bagian akan melakukan piket sampai pukul 14.00 WIB. Kebetulan pada hari itu balai desa kedatangan tamu yaitu dari kepolisian yang mempunyai tugas untuk menerapkan protocol kesehatan di desa kalipecabean yakni harus memakai masker atau biasanya disebut oprasi masker dan kamipun membantu pihak kepolisian untuk melakukan tugas tersebut hingga selesai. Dan hari selanjutnya kita juga ikut membantu kegiatan desa kalipecabean dengan adanya imunisasi kepada anak yang bertempat di balai desa kali pecabean dimulai pukul 8 sampai 11 siang, Dan tidak lupa kita juga mengingatkan kepada ibu2 saat datang dan membawa anaknya mengikuti protokol kesehatan.

Dan minggu kedua kita melakukan kegiatan penanaman toga dan tumbuhan yang bertempat di perumahan MBS mulai dari memotong rumput sampai menanam bunga dan buah, dan supaya bisa dimanfaatkan oleh warga di tempat perumahan tersebut. Tidak lupa kita juga memagari kebun yang kita bangun mulai nol agar terjaga dan indah untuk dili-hat. Pada tanggal 24 februari 2021 kami melakukan kegiatan proker ke 2 kita yaitu kegiatan mengajar atau bisa disebut bimbel, dikarenakan dengan adanya pandemic co-vid'19 ini kegiatan belajar mengajar di desa kalipecabean menjadi terhambat selama 1 ta-hun, sehingga kami berencana ikut ambil andil dalam hal kegiatan belajar ini dengan mengadakan kegiatan bimbel kepada adik-adik di sekitar desa dan sebelum melakukan kegiatan bimbel tersebut kami melakukan sosialisasi kepada para adik-adik tentang ba-hayanya virus covid'19 dan bagaimana caranya menerapkan protocol kesehatan. Jadi da-lam penggarapan misi tersebut akhirnya kelompok KKN-P di desa kalipecabean mene-kankan untuk mengembangkan kegiatan minat belajar kepada anak-anak di desa kali-pe-cabean. Rata-rata permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak adalah dalam hal menger-jakan dan memahami materi yang diberikan gurunya lewat media online. Dalam hal ini sangat penting untuk pengembangan anak di kemudian hari ketika menempuh pendidikan di bidang selanjutnya, dan semoga dengan adanya kegiatan bimbel yang kami gagas ini agar anak-anak dapat memahami pembelajaran yang kami

berikan agar tidak tertinggal. Didalam kegiatan ini kami selaku tim KKN mengadakan bimbingan belajar 1 minggu 3 kali sesuai kesepakatan kelompok kami yakni pada hari senin, rabu, jum'at dan untuk target kelas kami memutuskan untuk mengajar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Dan hari selanjut bertempat di perumahan MBS pada hari sabtu kita melakukan kegiatan penanaman toga dan tumbuhan seperti serai, kemangi, lidah buaya, jahe dan ku-nyit. Namun kegiatan kita terhalang oleh rerumputan dan alang2 yang lebat dan kita harus kerja keras memotong rumput dan alang2 yang lebat, sehingga kita juga mencangkul tanah tersebut supaya tanaman yang kita tanam subur. Tidak lupa kita memagari kebun tanaman kita supaya warga perumahan tersebut melihat kebun kita indah enak untuk di-lihat.

Pada minggu ketiga kami pun masih menjalankan proker yang sudah berjalan dengan semestinya yakni piket dan bimbel dan juga terdapat proker tambahan yakni bank sampah yang dilakukan di perum BCA yang bertujuan untuk mengurangi terjadinya penumpukan sampah dari daerah tersebut sehingga dapat menghentikan sungai yang ter-bendung oleh sampah-sampah dari masyarakat. Pada minggu keempat rencananya kami mau melakukan sosialisasi web dan pembuatan dimsum yang terbuat dari ikan bandeng, pada kegiatan ini target kami adalah ibu-ibu PKK dari desa kalipecabean yang bertujuan untuk mengenalkan olahan dimsum yang terbuat dari ikan bandeng dan untuk mengenal-kan bagaimana cara membuka web dari ponsel.

Desa kalipecabean sangat indah dan mengenang karena warga desa kalipecabean ramah2 kepada kita selaku mahasiswa KKN dari Umsida. Saya juga semangat menjalankan kegiatan KKN saya, walaupun ditengah pandemic covid'19 namun tetap memberikan saya edukasi bagaimana menjalani kehidupan dengan ikhlas tanpa pamrih juga tanpa rasa mengeluh dalam perjuangan, dan ditemukan dengan teman-teman yang berbeda dan tak mengenal satu sama lain membuat coretan panjang kisah kebersamaan saya di desa kalipecabean, meskipun hanya dalam waktu yang bisa dikatakan singkat karena kita KKN hanya 1 bulan namun memberikan kesan yang tidak terlupakan kepada teman-teman KKN dan warga desa kalipecabean.

Mohon maaf jika ada salah-salah kata atau perilaku kita dan Semoga dengan sedikit ilmu dan bakti yang kami berikan dalam hal membantu desa kalipecabean dan mengajarkan adik-adik ataupun pada setiap kegiatan kami bisa membawa perubahan untuk kemajuan desa kalipecabean khususnya untuk para penerus bangsa , semoga juga

kedepanya desa kalipecabean bisa maju dan membawa perubahan untuk warga sekitar desa tersebut.

3.15 AKU MENGABDI UNTUK MERANGKAI CERITA

PENULIS : FARADILAH VITANINGDYAH

Hai, aku Faradila Vitaningdyah. Teman-teman memanggilku fara. Aku mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, prodi manajemen. Saat ini, aku tengah menempuh kuliah semester 6. Seperti kuliah pada umumnya, semester ini aku menjalani kegiatan wajib kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata, atau disingkat KKN. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pada umumnya, pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. KKN yang diselenggarakan oleh kampusku ini berlangsung selama 40 hari atau 1 bulan lebih 10 hari. Mengingat keadaan saat ini sedang pandemi, kampus UMSIDA menempatkan mahasiswanya untuk mengabdikan di desa masing-masing atau desa domisili terdekat. Karena aku merupakan warga desa Kalipecabean, aku ditempatkan di desa ini untuk 40 hari kedepan.

Semua bermula pada Senin, 15 Februari 2021 kelompok KKN-P 44 berkumpul di salah satu tempat makan untuk menyusun struktur kelompok dan rencana program kerja sebagai bentuk kegiatan mengabdikan kami. Kelompokku terdiri atas 17 mahasiswa/i yang berasal dari berbagai jurusan. Ada yang berasal dari jurusan manajemen, administrasi publik, kesehatan, hukum, teknik industri, teknik informatika, PAI dan akuntansi. Kami bersama-sama bertukar pikiran mengenai ilmu yang dapat kami terapkan untuk desa selama mengabdikan. Setelah semua tersusun, kami melakukan kunjungan ke balai desa sebagai bentuk perizinan kami terhadap desa. Disana kami bertemu dengan bapak Arif selaku kepala desa Kalipecabean. Beliau sangat antusias dengan kedatangan kami untuk desa ini. Beliau juga berharap agar kami dapat membantu desa dalam beberapa hal, seperti masalah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dikarenakan pelaksanaan sekolah via online, pemasaran produk UMKM di desa Kalipecabean, dan lain sebagainya. Dari beberapa masalah yang didapat saat wawancara dengan pak arif, kami mulai menambahkan program kerja dari yang telah kami susun sebelumnya.

Senin, 22 Februari 2021 tim KKN-P kelompok 44 bersama bapak kepala desa dan juga beberapa perwakilan staff desa melakukan pembukaan KKN di balai desa. Pak lurah memberi kami fasilitas dari desa sebuah ruangan untuk kami jadikan sebagai posko selama KKN. Di hari pertama ini kami diminta staf desa untuk membantu menyusun lembaran

pajak dari beberapa perumahan. Dan untuk sebagian anggota lain, kami melakukan survey pada beberapa mitra di sekitar desa. Selama 40 hari kedepan kami akan membagi jadwal piket untuk bergantian jaga di posko. Dari 17 mahasiswa, akan dibagi menjadi 3 kelompok untuk piket setiap harinya.

Minggu pertama kami menjalankan program kerja bimbel. Seperti yang diharapkan dari bapak lurah dan bapak ibu guru, kami membuat kegiatan bimbingan belajar yang mana diadakan di 3 tempat. Kelompok 1 berlokasi di Perum. Mentari Bumi Sejahtera. Kelompok 2 berlokasi di Balai Desa Kalipecabean. Dan kelompok 3 berlokasi di Balai RW Perum. Bumi Cabean Asri. Pembagian kelompok di tiga lokasi tersebut bertujuan agar siswa/i dapat mengikuti bimbingan belajar di tempat terdekat dengan rumahnya. Ha-dirnya kegiatan ini, rupanya menjadi daya tarik wali murid untuk mendaftarkan anak-anak mereka. Mereka sangat senang karena merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini. Awalnya kami hanya membuka bimbingan belajar untuk jenjang SD kelas 1 – 4 saja. Namun, karena permintaan wali murid yang memiliki anak kelas 5 dan 6 untuk juga dite-rima, maka kami memberikan kesempatan juga pada mereka. Aku mendapatkan kelompok 2 yang berlokasi di Balai Desa. Sangat senang rasanya melihat antusias anak-anak dalam belajar. Namun, dari sini aku baru mengetahui bahwa masih banyak anak di desa ini yang membutuhkan bimbingan belajar secara optimal. Hal ini aku ketahui pada hari pertama aku mengajar anak kelas 5 SD. Aku sangat sedih ketika mengetahui kemampuannya dalam memahami pelajaran. Di kelas 5 yang pada umumnya aku ketahui sudah lancar menghitung penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian, tidak aku temukan pada siswa ini. Dari sana aku merasa bingung apa yang harus aku lakukan untuk membantu supaya lebih mudah dalam memahami pelajarannya. Hal itu rupanya tidak ter-jadi pada aku saja. Beberapa temanku juga mengalami hal serupa. Namun terjadi pada siswa kelas kebawah. Aku tidak menyalahkan gurunya dalam menyampaikan materi, dan juga tidak menyalahkan wali murid akan keadaan mereka. Aku hanya menyayangkan akibat dari pembelajaran secara online ini ternyata memiliki dampak terhadap siswa dalam belajar. Seperti yang kita ketahui, sudah lebih dari satu tahun sekolah diliburkan akibat pandemi ini. Tidak menutup kemungkinan kurangnya kemampuan anak dalam menguasai materi disebabkan oleh faktor tersebut.

Selain mengajar di Balai Desa, aku juga membantu kelompok 3 yang berlokasi di Perum. Bumi Cabean Asri untuk mengajar kelas 5 dan 6. Jumlah siswa yang ikut di kelompok ini sangat mengejutkan. Pasalnya, ada

lebih dari 20 siswa yang tertarik mengikuti kegiatan ini. Pernah aku bertanya pada mereka apa yang membuat mereka semangat untuk datang. Dan jawaban dari mereka kebanyakan karena mereka rindu dengan suasana belajar di se-kolah. Disini mereka dapat bertemu dengan teman-teman mereka, dan juga dengan adanya kegiatan ini, mereka dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru secara online. Sistem belajar yang aku terapkan pada mereka bukan aku memberi mater. Melainkan aku hanya membantu apa yang menjadi kesulitan mereka dalam belajar. Dan mereka sangat menyambut baik hal tersebut.

Minggu kedua KKN kami menjalankan program kerja membuat tanaman toga yang berlokasi di Perum. Mentari Bumi Sejahtera. Lahan yang kami gunakan merupakan lahan kosong yang tidak terawat, sehingga terlebih dahulu kami melakukan kerja bakti untuk memangkas semua rumput liar disana. Setelah bersih dari rumput liar, besoknya kami mulai melakukan penanaman beberapa tanaman toga seperti jahe, lidah buaya, pan-dan, dll. Setiap hari perwakilan dari kelompokku melakukan pemantauan untuk memastikan tanaman tersebut tumbuh dengan baik. Mengingat saat ini musim di sidoarjo tidak menentu. Di hari kamis pada minggu ini, aku bersama salah satu anggota dari jurusan teknik informatika melakukan diskusi dengan pak lurah dan beberapa staf desa mengenai adanya web desa. Respon yang diberikan sangat baik. Mereka rupanya menginginkan agar desa Kalipecabean menjadi desa digital supaya mempermudah warga dalam mengu-rus keperluan yang berhubungan dengan desa.

Minggu ketiga, kami membuat olahan bandeng menjadi produk dimsum. Seperti yang diketahui, sidoarjo identik dengan bandeng. Hal tersebut mendorong kami untuk melakukan inovasi terhadap olahan bandeng. Percobaan pembuatan dimsum bandeng di-lakukan di rumahku untuk mengetahui hasil yang didapat dari olahan tersebut. Tidak memerlukan banyak bahan dalam pembuatannya, produk bisa menjadi ide usaha masya-rakat desa Kalipecabean sebagai bentuk peningkatan perekonomian keluarga. Renca-nanya, pada minggu ke empat kami akan melakukan sosialisasi pembuatan produk Dim-sum Bandeng kepada masyarakat desa untuk dapat diterapkan.

Pada jum'at minggu ini kami juga melakukan kegiatan jum'at berkah. Dimana kegiatan ini berkonsep membuat makanan dan minuman untuk dibagikan kepada masya-rakat yang melewati jalan depan balai desa.

Minggu keempat di hari selasa, kelompok KKN-P 44 ikut serta dalam kegiatan Bank Sampah yang diselenggarakan oleh ibu-ibu PKK

Perum. Bumi Cabean Asri. Kami membantu dalam memilah sampah yang nantinya akan didaur ulang. Sabtu, 27 Maret 2021 program kerja yang kami jalankan ialah sosialisasi pengenalan web, demo masak produk olahan bandeng, dan pemasaran online dengan aplikasi UKM Sidoarjo yang telah dibuat oleh salah satu mahasiswa UMSIDA kepada masyarakat. Melalui ibu lurah, kami mengundang setiap perwakilan RW di desa Kalipecabean untuk datang pada kegiatan ini. Dari adanya sosialisasi ini, ada beberapa ibu rumah tangga yang tertarik untuk mendaf-tarkan usahanya pada aplikasi UKM Sidoarjo. Dan kami dengan senang hati membimbing beliau beliau untuk registrasi di aplikasi tersebut. Di hari minggu, kami membagi ke-lompok menjadi 3 untuk 3 kegiatan sekaligus. Kelompok pertama ikut serta dalam kegia-tan kerja bakti di desa bersama warga sekitar. Kelompok dua, ikut dalam kegiatan bina UKM yang di selenggarakan di Perum. Green Puspa. Kegiatan ini merupakan kegiatan manfaat yang diselenggarakan oleh ibu-ibu PKK. Dimulai dengan senam pagi yang di-ikuti warga sekitar, lalu dilanjut dengan pengenalan produk UKM berupa produk keraji-nan. Dan kelompok 3 menjalankan kegiatan menyempurnakan taman tanaman toga den-gan menambah pagar sebagai pemanis taman, dan menanam ulang tanaman yang tidak tumbuh. Sore masih di hari yang sama, kami bergabung dengan ibu-ibu Aisyah dalam kegiatan pengajian rutin minggu ke empat. Disini kami juga mengenalkan aplikasi pema-saran UKM Sidoarjo kepada ibu-ibu Aisyah yang memiliki usaha.

Hari minggu di minggu keempat ini merupakan hari terakhir kita dalam menja-lankan program kerja selama KKN. Untuk sisa waktu yang ada, kami gunakan untuk me-nyempurnakan buku sebagai laporan akhir kelompok kami setelah mengabdi di desa Ka-lipecabean. Banyak yang aku dapat selama KKN berlangsung ini. Tentunya tidak semua berjalan seperti yang aku bayangkan. Namun, aku tetap senang bisa memiliki kesempatan dan dapat berkontribusi bersama teman-teman dalam mengabdi pada desaku ini.

3.16 SEADA-ADANYA DI DESA KALIPECABEAN

PENULIS : BAYU RAFID RIYANDAH

Hallo, perkenalkan nama aku Bayu Rafid Riyandah. Aku kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dari fakultas bisnis hukum ilmu sosisal jurusan manajemen. Aku dari kelas manajemen 6B2SDM, ohh iyaa sekarang di semester 6 ini aku sedang me-laksanakan kegiatan KKN yang

diselenggarakan dari bulan maret sampai akhir april di desa kali pecabean kecamatan candi kabupaten sidoarjo. selama pelaksanaan KKN ini banyak banget kesan dari yang mulai sedih ,senang dll, Terutama mendapat teman baru yang pasti hehe. Oh iya KKN ini kan diselenggarakan di masing masing desa sendiri di-buat menjadi per cluster karena adanya pndemi covid ini, sehingga kita satu kelompok bi-sa pulang kerumah masing masing tanpa adanya menginap dibalai desa.

Ngomong ngomong soal balai desa pertama kali kami datang kesitu disambut dengan bahagia oleh kepala desa serta perangkat perangkatnya. Kami disediakan posko oleh pak lurahnya yakni diperpustakaan desa terletak dibalai desa situ juga. Ohh iyaa lu-paa, kita flash back lagi soal awal pertemuan kita per anggota kelompok. Awal kita mengadakan kumpul itu di salah satu kedai kopi yang ga seberapa jauh dari masing mas-ing tempat tinggal kita, disitu kita saling kenal dan tau nama masing masing anggota. Tapi pas itu sayang sekali sih keadaanya tidak mendukung karena listrik padam dan hujan lebat jadi tidak bisa menngenal wajah satu persatu anggota kelompok hehe. Naah selang beberapa saat sehabis perkenalan kita langsung membahas proker kita untuk sebulan ke-depan dimana proker itu diantaranya kita mengadakan bimbel, membuat taman toga, in-ovasi dimsum bandeng. Selanjutnya kita membahas soal desa kalipecabean.

Desa kalipecabean termasuk desa lumayan besar karena mempunyai banyak perumahan dan pemukiman yang cukup padat dengan potensi desa yang tim KKN kami survey adalah SDMnya karena desa kali pecabean termasuk desa yang bisa dikatakan de-sa dengan padat penduduk, dan mengingat keadaan yang sedang pandemi ini sekolah menjadi dirumahkan atau daring, jadi anak anak perlu bimbingan belajar mengingat ku-rangnya waktu orang tuanya dalam mengajari anaknya. desanya sudah termasuk maju su-dah bisa dikatakan lengkap dalam fasilitas Pendidikan, dan infrastrukturnya, rata rata ma-ta pencaharian warga desa ini adalah pedagang, petani, pekerja pabrik, dan budidaya ikan maupun udang dan juga dalam potensi alam dari desa ini cukup mumpuni juga.

Di Desa Kali Pecabean ini juga terdapat banyak fasilitas pendidikan yang cukup dan lumayan lengkap mulai dari PAUD, TK, MI, SD Negeri maupun swasta, bisa dikata-kan Desa Kali Pecabean ini sangat bagus dalam pengembangan SDMnya karena menjadi pusat sekolah dari beberapa desa sekitar. Untuk Infrastruktur di desa Kali pecabean Mulai dari jalan utama, jalan kampung sampai jalan setapak, sudah sangat bagus dan mudah di-jangkau oleh kendaraan bermotor seperti sepeda motor,

mobil, bus dan truck. Sangat mu-dah untuk menemukan desa kali pecabean oleh masyarkat diluar jangkauan desa dengan jarak dari jalan raya menuju desa kali pecabean yakni 5,6km.

Penduduk di desa Kali Pecabean kurang lebih 8,597 terkait mata pencaharian sebagai pe-tani 10% sedangkan yang bermata pencaharian sebagai pembudidaya ikan maupun udangh sekitar 30% setelah itu 35% sebagai buruh atau karyawan, sisanya 25% penduduk desa setempat adalah wirausahawan, dengan data diatas tersebut mayoritas mata pencaharian di desa tersebut adalah pembudidaya ikan maupun udang dan buruh atau karyawan.

Masyarakat desa Kali Pecabean ini mayoritas banyak beragama Islam dan sedikit yang non muslim, Dan juga ada beberapa ormas islam yang berada didesa tersebut juga macam macam diantaranya adalah NU, Muhammadiyah, dan LDII. Semuanya bermasya-rakat dengan rukun gotong royong dan saling toleransi sesuai agama yang dianut tanpa memandang agama.

Aktifitas keagamaan yang dilakukan di desa guruh diantaranya yaitu yasinan, di-ba'an, pengajian aisiyah dan Jumat berkah (Ceramah setelah sholat maghrib dilanjutkan makan bersama). Do'a bersama serta bersih bersih desa pada saat bulan tertentu. Ada juga kegiatan budaya diantaranya adalah pertunjukan wayang kulit dan ludruk sekali dalam 1 tahunana pada saat ruwah desa.

Dengan melihat gambaran dan survey yang kita lakukan dapat kita ambil bagian yang paling berpotensi adalah SDMnya mengingat adanya pandemi covid ini kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat selama 1 tahun lebih.

Dengan adanya pandemi covid ini kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat, se-hingga kami ikut ambil andil dalam hal kegiatan belajar ini dengan mengadakan kegiatan bimbel kepada adik adik disekitar desa, karena sangat penting dalam peningkatan belajar di selama pandemi covid ini. maka dalam penggarapan misi tersebut akhirnya KKN-P 2021 di desa Kali pecabean menekankan untuk Mengembangkan kegiatan minat belajar kepada anak anak di desa Kali Pecabean.

Rata rata permasalahan yang dihadapi oleh anak anak yakni dalam hal mengerja-kan dan memahami materi yang diberikan gurunya lewat media online. Hal Ini sangat penting untuk pengembangan anak dikemudian hari ketika menempuh pendidikan dibi-dang selanjutnya, dengan adanya kegiatan yang kami gagas ini agar anak anak dapat mempermudah dalam hal belajar agar tidak tertinggal.

Maka program program yang kami jalankan untuk mengembangkan SDM pada anak anak di desa Kali Pecabean ini diantaranya yaitu mengadakan bimbingan belajar dan membahas soal-soal yang diberikan oleh guru dan sosialisasi covid 19 kepada anak anak didesa. Di dalam kegiatan ini kami selaku tim KKN mengadakan bimbingan belajar 1 minggu 3x yakni Senin,Rabu, dan Jum'at . Di dalam bimbingan belajar ini anak anak diajak menganalisa soal soal sekaligus membimbing pengerjaan soal yang diberi oleh gu-runya masing masing.

Didalam kegiatan bimbel ini anak-nak sharing dengan pemateri masalah bagai-mana cara mengerjakan soal perhitungan dan lain sebagainya, dan anak anak pun sangat gembira dan semngat ketika kami mengajar, karena mungkin mereka kangen dengan su-asana belajar di kelas mengingat panemi covid ini. Setelah bimbingan belajar pun selesai kita pun tidak lupa memberikan kuis kepada mereka agar dapat mengingat terus materi yang kami berikan kepada mereka dengan hadiah jajanan anak anak bagi yang bisa men-jawab kuis tersebut.

pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan ketika dalam proses KKN, ketika saya menjadi guru pembimbing bagi anak anak harus extra sabar dan harus gembira mengingat anak anak kecil yang aktif agar mereka mau kita ajari,. Sehingga menjadikan saya lebih paham akan hal mendidik anak dan dapat meningkatkan kesabaran dalam mengajar anak saya sendiri kelak. Dan juga suka dan duka dalam mengantar teman teman ketika pulang kemalaman, memasak bersama, berkumpul bersama, kerja bakti dan lain lain.

Pesan saya untuk KKN ini dan teman teman saya adalah tetap jaga kekeluargaan tali silaturahmi yang sudah dibangun selama kurang lebih satu bulan jangan sampai putus sampai kapanpun, karena menjaga tali silaturahmi dapat mendatangkan rezeki. Saya pribadi mohon maaf apabila ada kesalahan dalam perilaku dan tindakan saya pada saat KKN. Dan semoga selepas KKN ini kita tidak lost contac dan ketika bertemu saling tegur sapa atau nanti seenggaknya ada reuni lagi agar bisa kumpul semua.

3.17 KKN DI DESA SENDIRI

PENULIS : SHOLAHUDDIN IRSYAD LA

Kuliah kerja nyata yang biasanya disebut dengan KKN, pada tahun 2021 ini dengan tema pencerahan. meskipun Sudah semester 6 dan tetap ku jalani dengan masih aktif berkuliah, banyaknya sebuah tugas, adanya sebuah pekerjaanjuga tak menghalangi tentang

kuliah kerja nyata pada saat ini. Rapat pertama kali yaitu pada tanggal 15 di sebuah kafe yang terletak di desa klurak, awal-awal kali kita bertemu sangat berkesan yaitu dengan adanya lampu mati sampai malam hari, sehingga kami pun rapat dengan tanpa dapat melihat Siapa teman kami karena kami pun baru bertemu dan berkenalan nama tanpa tahu wajah dan rupanya bagaimana, setelah itu pada saat rapat itu kita putuskan bersama tentang ketua kelompok KKN kami yang beberapa hari setelahnya akhirnya kita menuju ke desa kalipecabean untuk bertemu dengan kepala, setelah bertemu Alhamdulillah kabar gembira akhirnya kita diizinkan untuk menempati desa tersebut untuk kegiatan KKN.

Setelah beberapa hari akhirnya DPL kami datang dan bersama-sama berbicara tentang hal apa saja yang dapat kita lakukan di desa kalipecabean tersebut dan hal apa yang tidak perlu kita bawa, Setelah itu kami melakukan sebuah rapat besar dan kita lanjutkan juga dengan memilih atau membagi sebagai apa dan tugas-tugas apa saja yang dapat kita lakukan bersama dan terpilihnya saya sebagai sie perlengkapan. Disitulah awal mulai kita menyusun proker demi proker untuk kita laksanakan kedepannya, walau pasti tiap orang akan membawa pikiran atau pendapatnya masing-masing, dan akhirnya muncul lah beberapa proker tersebut.

program kerja awal pertama kita adalah bimbingan belajar yang awalnya kita adakan di balai desa kalipecabean langsung dan alhamdulillah sangat ramai dari temen-temen kecil dan sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran tersebut karena mereka juga merindukan yang namanya pembelajaran tatap muka, sehingga mereka sangat antusias sangat senang pada saat belajar bersama dengan teman-temannya untuk bimbingan belajar nya. Tidak hanya di balai Desa yang kita adakan, akan tetapi kita adakan juga di balai Perumahan Bumi cabean Asri di perumahan ini adik-adik semakin antusias dan semakin banyak sekali yang mengikuti sampai-sampai sekitar 70 anak lebih yang mana disitu kita kelompokkan kelas 1 sendiri kelas 2 sendiri kelas 3 sendiri kelas 4 sendiri sampai kelas 6 dan adapun ada adik yang masih TK itu juga ikut belajar bersama di situ, kita juga dapat mengajarkan mereka bagaimana caranya menulis serta bagaimana caranya membaca, dan kita akhiri bimbingan belajar tersebut dengan sebuah lomba dengan cara lomba mewarnai dan cerdas cermat, Adik-adik TK sampai kelas 4 lomba mewarnai sedangkan yang kelas 5 dan kelas 6 kita adakan lomba cerdas cermat yang mana itu sangat sangat ramai, teman-teman semua sangat

bahagia dan alhamdulillah serasa KKN ini disambut dengan baik dan ditutup dengan sebuah kenangan yang indah dan sampai sekarang banyak adik-adik yang masih merindukan akan kedatangan kita kembali di balai tersebut untuk mengadakan belajar bersama

Program selanjutnya adalah penanaman Toga, ini adalah program ke 2 dari teman-teman KKN yaitu untuk kita menanam atau membuat sebuah kebun yaitu kebun Toga. pada awalnya saya juga agak bingung karena di situ kita tidak punya sebuah konsep Bagaimana menjadikan tanahnya Bagaimana cara memupuknya dan lain sebagainya, karena dari kita tidak ada satupun dari Fakultas Pertanian Tapi kita tetap berpegang dengan keilmuan kita dengan apa yang sudah kita lakukan di rumah biasanya akhirnya jadilah sebuah kebun yang bagus, indah, di tempat kecil tidak terlalu besar itu kita Tanami dengan terong, Lombok, serai, kemudian sirih dan lain-lain, contoh-contoh tanaman toga yang kita tanam itu yang disitu disambut dengan warga yang antusias sehingga kita pun difasilitasi seperti kita diberi tanaman, hingga kita tidak terlalu banyak untuk membeli tanaman-tanaman tersebut kita membuat kebun Toga ini tidak butuh waktu yang sedikit karena sangat sangat lama mulai dari kita meratakan tanah, kemudian kita juga memupuk tanah, kemudian kita harus membuat sebuah gundukan untuk tanaman tersebut, setelah itu kita tanam dan kita rawat sampai sekarang dan hari ini bisa dilihat yaitu tanaman tomat sudah dapat berbuah, kemudian permasalahan pun datang karena cuaca terlalu ekstrem dan panas ada beberapa tanaman yang layu yang mau mati karena kondisi yang terlalu panas dan akhirnya teman-teman pun berinisiatif untuk iuran kembali untuk membeli paranet, dan akhirnya tanaman pun yang tadi mau mati yang sudah layu dapat hidup kembali dan segar kembali walaupun yang awalnya layu sekarang sudah bisa dilihat sehat, Meskipun menanam tersebut tanpa konsep tanpa embel-embel ada yang tahu tanpa ada yang berpendidikan dalam hal pertanian akhirnya pun yang tidak disangka-sangka yang awalnya diremehkan bisa dapat menjadi program unggulan di KKN pencerahan di desa kalipecabean kali ini. kami berharap dapat berkelanjutan perawatannya untuk seterusnya

KESAN MASYARAKAT

TERHADAP TIM KKN-P UMSIDA

DESA KALIPECABEAN

4

4.1 kesan Pesan Kepala Desa Kalipecabean

Tim KKN-P Umsida mewawancarai salah satu kepala desa Kalipecabean



yang bernama bapak Arif Al Ansori. Menurut kesan beliau adanya KKN UMSIDA ini sangat membantu dan senang sekali dalam kegiatan desa, karena mahasiswa bisa membaaur dengan masyarakat dan bisa mengikuti setiap kegiatan yang ada di desa. KKN ini sangat bermanfaat sekali dalam proses perkuliahan.

Disamping bisa belajar dengan masyarakat sekitar juga bisa

mengetahui apa saja yang kurang di desa Kalipecabean ini dan tugas mahasiswa memberi sebuah pencerahan apa yang diajarkan di kampus bisa diterapkan di kehidupan bermasyarakat.

Pesan beliau terhadap Kelompok KKN-44 semoga ilmunya bisa bermanfaat bagi masyarakat desa sekitar. Bukan hanya waktu KKN saja digunakan

tetapi juga pasca KKN agar ilmunya tidak lekang oleh waktu. Dan mahasiswa bisa belajar apa itu arti kehisupan gotong royong, saling membaur dan membantu satu sama lain agar bisa berguna di kemudian hari.

4.2 Kesan Pesan Perangkat (Sekertaris) Desa Kalipecabean

Tim KKN-P 44 berkesempatan mewawancarai salah satu perangkat desa yaitu pak Maskup Murdiono selaku Sekretaris desa Kalipecabean, kesan



beliau terhadap kami sangat senang sekali bisa menerima adik adik KKN di Desa Kalipecabean ini meskipun masih dalam keadaan pandemi, adanya adik adik KKN sangat membantu sekali dalam kegiatan yang diadakan di Desa. Sangat senang juga karena bisa membuatkan sebuah program yang bisa di akses oleh semua kalangan. Pesan beliau terhadap Tim KKN semoga ilmunya brmanfaat bagi sekitar dan jangan patah semangat tetap raih cita cita setinggi mungkin agar bisa memperbaiki

peradaban manusia di Negri ini.

4.3 Kesan Pesan Menurut Ketua RW Di Perumahan



MBS

Tim KKN-P 44 melakukan sebuah proker yaitu menanam tanaman toga. Kami berkesempatan mewawancarai salah satu warga disana dan kami mewawancarai ibu RW yang bernama Ibu Mardi di Perumahan Mentari Bumi Sejahtera. Kesan beliau terhadap proker kami sangat antusias sekali dan senang karena lahan yang kosong bisa dimanfaatkan menjadi lahan yang lebih

produktif yang bisa memberi manfaat bagi warga sekitar. Tanaman toga ini sangat di sukai warga selain tanaman yang indah untuk dilihat namun bermanfaat bagi tubuh seperti tanaman: binahong, lidah buaya, cabai merah ,kemangi dan masih banyak lagi. Pesan beliau terhadap kami terima kasih sudah dibuatkan tanaman yang bermanfaat bagi warganya. Beliau juga berencana menambahi tanaman toganya agar menjadi lebih banyak, semoga adik-adik Tim KKN berhasil dan diperlancar dalam menempuh pendidikannya agar lulus tepat waktu. Dan tanaman toga nya bisa berkembang terus semakin banyak.

4.4 Kesan Pesan Menurut Ketua Kelompok PKK UMKM Mandiri



Pada kesempatan kali ini bertepatan hari minggu tanggal 28 Maret 2021 kami tim KKN-P 44 melakukan sebuah wawancara kepada salah satu Ketua UMKM Mandiri yang bernama Ibu Diana. Kami berkesempatan untuk mengajari beliau bagaimana memasarkan produk ke market place. UMKM ini berdiri sekitar 3 Minggu baru saja terbentuk oleh inisiatif kelompok ibu-ibu PKK. UMKM mandiri ini menghasilkan sebuah produk berupa Tas Sulam pita dimana kain yang digunakan merupakan kain sisa yang di daur ulang menghasilkan produk hasil yang bernilai jual tinggi. Tidak hanya tas kelompok ibu PKK ini memproduksi Masker kain sulam

pita dan konektor hijab hasil sulaman yang sangat indah nan cantik. Kita Tim KKN-P 44 membantu memasarkan produk beliau melalui market place seperti aplikasi hasil dari mahasiswa UMSIDA bernama Sidoarjo Creative Management. Kesan para anggota PKK sangat senang dan antusias sekali karena kita mengajari cara menggunakan aplikasi tersebut untuk memasarkan. Kami membantu cara mendownload di play stor, mendaftarkan produk, memasang foto produk, menulis harga produk hingga selesai terpajang di market place. Cara kerja sistem ordernya yaitu harus memiliki aplikasi tersebut dan jika sudah download kita bisa memilih produk olahan UMKM Mandiri. Pesan beliau terhadap kami, beliau sangat mengapresiasi kami dan terbantu sekali adanya kami membantu UMKM. Sangat senang karena kami mengajari beliau yang sudah tidak muda lagi untuk melek digitalisasi agar produk mereka tidak ketinggalan jaman. Beliau berharap dengan adanya kami membantu

bisa berkembang luas produk kelompok ibu PKK. Dengan produk ini diharapkan bisa mengangkat UMKM di Kota Sidoarjo agar masyarakatnya bisa sejahtera. Pesan beliau semoga kami Tim KKN-P 44 bisa menyebarkan luas ilmu nya dan bermanfaat bagi sekitar agar masyarakat bisa mengikuti perkembangan zaman yang serba digitalisasi ini.

4.5 Kesan Pesan Menurut Wali Murid Bimbel Di Perumahan BCA



Kami dari Tim KKN-P kelompok 44 melakukan sebuah proker yaitu mengadakan bimbel untuk murid sekolah dasar mulai kelas satu hingga kelas enam dimana dilaksanakan di Balai RW 06 Perumahan Bumi Cabean Asri, yang dilaksanakan setiap hari senin, rabu, dan jum'at. Kami membagi tempat duduk sesuai per kelas dimana satu kelas bisa terdiri hingga sepuluh anak dan kami biasanya satu kelas membutuhkan 2 orang untuk membantu proses belajar mereka. Kemudian kami mewawancarai untuk meminta

kesan pesan terhadap orangtua salah satu murid. Kesan Menurut beliau dengan adanya tim KKN-P 44 dalam membantu kegiatan mengajar sangat mempermudah sekali dalam proses belajar dikarenakan kebanyakan orangtua kadang sudah lelah mengurus rumah dan sangat kesulitan membantu anaknya mengerjakan PR dari sekolah. Ditambah keadaan sekolah yang sudah hampir setahun ini anak-anak tidak masuk sekolah dikarenakan pandemi virus COVID-19 yang tak kunjung usai. Beliau sangat berterima kasih kepada kelompok kami karena sudah membantu anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah. Pesan beliau terhadap kelompok KKN-P 44 lebih ditingkatkan lagi, harap memaklumi dan sabar menghadapi anaknya yang super aktif.

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-P di desa Kalipecabean. Maka Tim KKN-P Kelompok 44 mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Keberhasilan kegiatan KKN-P di desa Kalipecabean tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa KKN-P Kelompok 44 dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung, sehingga kegiatan KKN-P yang berada di desa Kalipecabean dapat berjalan dengan lancar.
2. Mahasiswa KKN-P Kelompok 44 di desa Kalipecabean mendapatkan ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti bergotong royong, bersikap ramah.
3. Dengan adanya Mahasiswa KKN-P Kelompok 44, permasalahan yang ada di bidang pendidikan karena adanya pandemi Covid-19 menjadi teratasi, seperti dalam hal program Bimbingan belajar kepada anak-anak SDN setempat.
4. Mahasiswa KKN-P Kelompok 44 dapat membuka wawasan masyarakat tentang bagaimana cara memasarkan produk secara online dan dapat membantu memajukan desa Kalipecabean menjadi desa digital melalui pembuatan website desa.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan kkn di Desa Kalipecabean, yaitu:

1. Tim KKN-P menyarankan kepada pemerintah desa untuk dapat melanjutkan perkembangan website desa yang telah kami buat. Seperti memasukkan berita terupdate di desa dan mempromosikan UMKM yang ada di desa Kalipecabean.

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

5.2.1 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu dapat dilaksanakannya kembali KKN di desa Kalipecabean. Lokasi desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Kalipecabean serta masyarakat setempat dengan program-program yang kami laksanakan. Kami juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

5.2.2 Tindak Lanjut

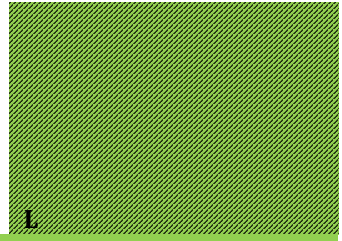
Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti ialah :

1. Mengenai kurang sadarnya SDM yang ada di lingkungan desa Kalipecabean terhadap perkembangan teknologi saat ini dan penggunaan teknologi untuk desa supaya menjadi desa digital
2. Permasalahan banjir pada desa ini menjadi poin penting yang harus segera ditangani. Kami berharap pemerintah dapat bergerak cepat dalam menanggapi masalah ini
3. Pemberian fokus terhadap siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam belajar dikarenakan pemberlakuan sekolah secara online di masa pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

D

- Darmayanti, & Linda. (2021). Pendampinga Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* , 207-210.
- Joni, & Warta. (2020). Peningkatan Lingkungan Bersih Dan Sehat Pada Desa Kedung Jaya Kecamatan Babelan Bekasih.
- Karamina, & Hidayati. (2020). Pemanfaatan Dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Menuju Keluarga Sehat Pada Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 120-127.
- Mariyani, & Probowati. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Terhadap Kepedulian Lingkungan (Study Kasus Di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering). *Prosiding Applicable Innovation Of Engineering And Science Riserch* , 208-212.
- Munawaroh, Siti, & Muhammad. (2020). Pemberdayaann Masyarakat dalam melestarikan Budaya Literasi Serta Tanaman Toga. *Jurnal ABDIDAS*, 729-734.
- Rafi, & Muhammad. (2019). Living Hadis : Study Atas Trasidi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jum'at Oleh Komunitas Sijum Amuntai. *Living Hadis*, 133-158.
- Rahim, & Rahmad , A. (2019). Sosialsasi dan Implementasi Pembuatan Kerupuk Ikan Bandeng Desa Karanggeneng. *DedikasiMU (Jurnal Of Community Service)* , 1-10.
- Savitri, P. N., & mohammad, G. (2021). Sosialisasi Kesiapan Mayarakat Menuju Transaksi Digital di Era New Normal Life. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1-9.
- Subakti, Hani, & Eka. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 247-255.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

No.	Tanggal	Kegiatan	Nama PIC	Durasi (menit)
1.	17-02-2021	Catatan : Pada hari rabu, kami mengunjungi balai desa kalipecabean untuk pertama kalinya Bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, pada waktu itu kami bertanya mengenai bagaimana kondisi desa kalipecabean dan berkenalan dengan kepala desa kalipecabean.		60
		Dokumen pendukung :		

2.	22-02-2021	Catatan: Pada tanggal 21 Februari 2021, kami kelompok KKN-44 di desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo berkumpul di halaman balai desa Kalipecabean guna melakukan acara pembukaan kegiatan KKN-Pencerahan. Dalam pembukaan tersebut kami saling berkenalan dengan para staff di balai desa kalipecabean, setelah itu kepala desa menyampaikan wejangan-wejangan terkait apa saja yang boleh ataupun tidak boleh kami lakukan selama kami berada di wilayah balai desa.	Caraka Priamitra	60
		Dokumen Pendukung:		



			
3.	23-02-2021	Catatan : Pada hari selasa tanggal 23 februari 2021 kami bersama staff desa melakukan operasi yustisi gabungan bersama Satpol PP, TNI, dan Polsek Candi. Dalam operasi yustisi tersebut kami akan menjaring masyarakat yang kedapatan keluar rumah tanpa menggunakan masker, dan bagi mereka yang terjaring dalam operasi yustisi tersebut akan mendapatkan sanksi berupa sanksi sosial dan denda berupa uang.	M. Ramadhan S. 15

		Dokumen Pendukung: 		
4.	24-02-2021	Catatan: Pada tanggal 24 februari 2021, kami melakukan sosialisasi terkait Covid-19 kepada siswa-siswi SD yang berlokasi di Balai Desa Kalipecabean dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap bahaya virus Covid-19 yang mudah menyebar melalui berbagai media.	Faradilla Vitaningdyah	60
		Dokumen Pendukung: 		

	26-02-2021	Catatan : Pada tanggal 26 Februari 2021, kami mulai melaksanakan program kerja untuk pertama kalinya yaitu program bimbingan belajar (Bimbel) untuk kalangan siswa SD dari kelas 1 hingga kelas 6. dalam pelaksanaan bimbel perdana kami. Program bimbel pada hari itu kami laksanakan dalam dua lokasi yang berbeda, yaitu di Balai desa Kalipecabean yang dilaksanakan pada waktu sore hari dan di Balai RW 06 di perumahan Bumi Cabean Asri pada waktu malam hari.	Anisa Sulistyowati	90
		Dokumen Pendukung:		

				
6.	04-03-2021	Catatan: Pada tanggal 04 Maret 2021, kami melakukan pembersihan lahan yang akan kami gunakan untuk program pembuatan taman toga, yang berlokasi di perumahan Mentari Bumi Sejahtera. Kami melakukan pembersihan karena kondisi awal lahan yang masih penuh dengan ilalang yang tinggi. Dokumen Pendukung:	Mochamad Fauzan	120

		 		
7.	05-03-2021	Catatan:	Mochamad Fauzan	120

		Pada hari Jumat tanggal 05 Maret 2021, kami melakukan pemerataan tanah untuk penanaman toga sekaligus kami melakukan penanaman tanaman toga. Dokumen Pendukung: 		
8.	09-03-2021	Catatan: Pada hari Selasa tanggal 9 maret 2021, kami melakukan pelatihan dalam olahan inovasi bandeng yang akan diolah menjadi dimsum. Dokumen Pendukung:	Fitri Purwatiningsih	120

9.	11-03-2021	Catatan : Pada hari rabu pagi, kami di datangi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk melakukan pemantauan terkait sejauh mana progres yang sudah kami lakukan dalam pelaksanaan program kerja Dokumen Pendukung: 		30
10.	12-03-2021	Catatan : Pada hari jumat tanggal 12 maret 2021,	Silvi Aulia	30

		kami melakukan kegiatan berbagi dalam rangka jumat berkah, kami membagikan makanan dan minuman di sekitaran balai desa. Dokumen Pendukung: 		
11.	14-03-2021	Catatan : Pada hari minggu tanggal 14 maret 2021, kelompok kami melakukan kagiatan kerja bakti dalam pembersihan lingkungan balai desa, termasuk pembersihan selokan yang sering mampet saat musim penghujan tiba dan akhirnya mengakibatkan banjir di halaman balai desa. Dokumen pendukung:	Bayu Rafid R.	120

				
12.	16-03-2021	Catatan: Pada hari Selasa malam, kami berkumpul di posko untuk melakukan evaluasi dari semua program kerja yang sudah kami kerjakan Dokumen pendukung:		100
13.	17-03-2021	Catatan: Pada hari Rabu pagi, kami membuat sebuah website yang akan ditujukan kepada desa, dimana di dalamnya berisi tentang informasi tentang desa, tujuan pembuatan website tersebut adalah untuk membantu	Ade Surya Wahyu Putra	60

		desa pada administrasinya. Dokumen pendukung: 		
14.	23-03-2021	Catatan: Pada hari selasa pagi, kami membantu ibu-ibu terkait dengan pengumpulan sampah di bank sampah "Tulip Asri" yang berlokasi di perumahan Bumi Cabean Asri. Dalam kegiatan tersebut kami membantu menimbang, memilah, dan mengelompokkan serta mendata sampah yang sudah dikumpulkan oleh anggota bank sampah.	Ade Surya Wahyu Putra	120

		Dokumen pendukung: 		
15.	26-03-2021	Catatan: Pada hari jumat malam, kami mengadakan lomba mewarnai dan cerdas cermat tingkat SD di Balai RW 06 dalam rangka penutupan program Bimbingan Belajar yang sebelumnya kami adakan. Dokumen pendukung:	Fitriani Firman S.	100

				
16.	27-03-2021	Catatan : Pada hari sabtu pagi, kami mengadakan sosialisasi terkait inovasi pengolahan ikan bandeng menjadi dimsum serta melakukan sosialisasi terkait website desa yang sebelumnya kami buat. Dan kegiatan sosialisasi tersebut diikuti oleh perwakilan ibu-ibu PKK desa Kalipecabean.	Caraka Priamitra	
		Dokumen pendukung:		

		 		
17.	28-03-2021	Catatan : Pada hari minggu pagi, kami melakukan	Fitri Purwatiningsih	120

		berbagai kegiatan seperti senam bersama ibu-ibu perumahan Green Puspa Asri, membantu pemasaran UMKM, monev bersama tim penilai dan mitra.		
		Dokumen Pendukung : 		



DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 44

No	NIM	Nama	Tanggal						
			22	23	24	25	26	27	28
1.	172040100024	Happy Purwanto							
2.	181020700089	M. Ramadhan S.							
3.	181080200001	Ade Surya Wahyu P.							
4.	181335300017	Bella Tasya Kimberly							
5.	181335300022	M. Fakhrudin P.							
6.	182010200088	Rona Mala S. M.							
7.	182010200143	Bayu Rafid Riyandah							
8.	182010200160	Silvi Aulia							
9.	182010200308	Fitri Purwatiningasih							
10.	182010200389	Caraka Priamitra							
11.	182010200478	Mohamad Fauzan							
12.	182010200501	Faradila Vitaningdyah							
13.	182010300244	Rizka Aulia Feristanti							
14.	182020100028	Anisa Sulistyowati							
15.	182020100065	Fitriani Firman S.							
16.	182071000026	Nur Hidayatul L.							
17.	182071000105	Sholahudin Irsyad I.							

No	NIM	Nama	Tanggal							
			2	3	4	5	6	7	8	9
1.	172040100024	Happy Purwanto								
2.	181020700089	M. Ramadhan S.								
3.	181080200001	Ade Surya Wahyu P.								
4.	181335300017	Bella Tasya Kimberly								
5.	181335300022	M. Fakhrudin P.								
6.	182010200088	Rona Mala S. M.								
7.	182010200143	Bayu Rafid Riyandah								
8.	182010200160	Silvi Aulia								
9.	182010200308	Fitri Purwatiningsih								
10.	182010200389	Caraka Priamitra								
11.	182010200478	Mohamad Fauzan								
12.	182010200501	Faradila Vitaningdyah								
13.	182010300244	Rizka Aulia Feristanti								
14.	182020100028	Anisa Sulistyowati								
15.	182020100065	Fitriani Firman S.								
16.	182071000026	Nur Hidayatul L.								
17.	182071000105	Sholahudin Irsyad I.								

No	NIM	Nama	Tanggal							
			10	11	12	13	14	15	16	17
1.	172040100024	Happy Purwanto								
2.	181020700089	M. Ramadhan S.								
3.	181080200001	Ade Surya Wahyu P.								
4.	181335300017	Bella Tasya Kimberly								
5.	181335300022	M. Fakhrudin P.								
6.	182010200088	Rona Mala S. M.								
7.	182010200143	Bayu Rafid Riyandah								
8.	182010200160	Silvi Aulia								
9.	182010200308	Fitri Purwatiningsih								
10.	182010200389	Caraka Priamitra								
11.	182010200478	Mohamad Fauzan								
12.	182010200501	Faradila Vitaningdyah								
13.	182010300244	Rizka Aulia Feristanti								
14.	182020100028	Anisa Sulistyowati								
15.	182020100065	Fitriani Firman S.								
16.	182071000026	Nur Hidayatul L.								
17.	182071000105	Sholahudin Irsyad I.								

No	NIM	Nama	Tanggal							
			18	19	20	21	22	23	24	25
1.	172040100024	Happy Purwanto								
2.	181020700089	M. Ramadhan S.								
3.	181080200001	Ade Surya Wahyu P.								
4.	181335300017	Bella Tasya Kimberly								
5.	181335300022	M. Fakhrudin P.								
6.	182010200088	Rona Mala S. M.								
7.	182010200143	Bayu Rafid Riyandah								
8.	182010200160	Silvi Aulia								
9.	182010200308	Fitri Purwatiningsih								
10.	182010200389	Caraka Priamitra								
11.	182010200478	Mohamad Fauzan								
12.	182010200501	Faradila Vitaningdyah								
13.	182010300244	Rizka Aulia Feristanti								
14.	182020100028	Anisa Sulistyowati								
15.	182020100065	Fitriani Firman S.								
16.	182071000026	Nur Hidayatul L.								
17.	182071000105	Sholahudin Irsyad I.								

No	NIM	Nama	Tanggal							
			26	27	28	29	30	31	1	2
1.	172040100024	Happy Purwanto								
2.	181020700089	M. Ramadhan S.								
3.	181080200001	Ade Surya Wahyu P.								
4.	181335300017	Bella Tasya Kimberly								
5.	181335300022	M. Fakhrudin P.								
6.	182010200088	Rona Mala S. M.								
7.	182010200143	Bayu Rafid Riyandah								
8.	182010200160	Silvi Aulia								
9.	182010200308	Fitri Purwatiningsih								
10.	182010200389	Caraka Priamitra								
11.	182010200478	Mohamad Fauzan								
12.	182010200501	Faradila Vitaningdyah								
13.	182010300244	Rizka Aulia Feristanti								
14.	182020100028	Anisa Sulistyowati								
15.	182020100065	Fitriani Firman S.								
16.	182071000026	Nur Hidayatul L.								
17.	182071000105	Sholahudin Irsyad I.								

BIODATA PENULIS



Miftahul Mushlih, S.Si., M.Sc., lahir di Lamongan, 08 September 1988. Menamatkan strata satu di Universitas Negeri Malang dan berhasil meraih Master of Science dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014. Sebagai dosen di jurusan Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), maka sering melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian yang pernah ia lakukan yakni berjudul “Identifikasi

Polimorfisme Pada Penderita Dan Keluarga Penderita Diabetes Mellitus Type II Guna Deteksi Dini Kelainan Genetik” pada tahun 2020/2021. Dan pada tahun 2020/2021 judul pengabdian kepada masyarakat adalah Peningkatan Daya Kreatifitas Siswa Melalui Kegiatan Go Green dan Go Health Siswa di SDN IV Kupang Sidoarjo.



Inggit Marodiyah, ST., MT., lahir di Sidoarjo pada tanggal 19 Mei 1990. Penulis bertempat tinggal di Desa Kajartengguli Kecamatan Prambon Sidoarjo. Saat ini penulis menjabat sebagai dosen Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A. adalah dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sejak tahun 2014. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Psikologi di Universitas Merdeka Malang, dan melanjutkan pendidikan S2 di bidang Psikologi Pendidikan di Fakultas Psikologi UGM. Penulis merintis karya ilmiah sejak S1 dan diteruskan di S2 dengan menjadi bagian dari Center of Indigenous and

Cultural Psychology (CICP) Fakultas Psikologi UGM dengan menghasilkan karya ilmiah tentang konsep diri orang Indonesia (Jawa, Madura, Makasar). Penelitian yang pernah dilakukan penulis berkenaan dengan beberapa bidang, antara lain: Psikologi Pendidikan (Goal Setting, School Well Being, dinamika psikologis siswa membolos serta kesiapan sekolah), bidang Psikologi Islam (Religiusitas dan karakter positif perpektif Al Qur'an), serta psikometri (analisis kualitas Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test dan bender-gestalt test). Buku pertama yang penulis terbitkan pada tahun 2019 dengan judul "Sudah Siapkah Anak Kita untuk Sekolah: Panduan untuk Orang Tua dan Sekolah. Pada tahun 2012-2013 mengelola Jurnal Ilmiah Tabularasa di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang dan pada tahun 2014 menjadi pengelola Jurnal Ilmiah Psikologia yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada tahun 2014-2019 penulis menjabat sebagai Kepala Laboratorium Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan tahun 2019-saat ini penulis sebagai sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: ghozali@unsida.ac.id

Caraka Priamitra atau biasa dipanggil Aca, Aca bisa di bilang anak paling muda yang ada di kelompok ini. Dia lahir di kota Sidoarjo tepatnya pada tanggal 26 Februari 2001. Aca tinggal Bersama kedua orang tuanya di perumahan Griya Amarta Permai Jalan Pandawa 1 Blok Ai-41 Rt02/Rw 05 Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Adapun Pendidikan yang telah

ditempuh oleh aca adalah Sekolah Dasar di SDN Candi, Sekolah Menengah pertama di SMPN 2 Tanggulangin, Sekolah Menengah Atas Di SMAN 1 Porong, dan sekarang menjadi salah satu mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Management. Sebenarnya awalnya dia tidak mau kuliah karena lebih memilih untuk be-kerja, namun karena paksaan dari orang tua untuk kuliah membuat dia terpaksa untuk kuliah sambil bekerja, dia bekerja di salah satu café di sidoarjo sebagai barista selama 2 tahun.

Aca memiliki hobi yang dari dulu sering dia lakukan diwaktu luang yaitu basket dan membaca novel, muntuk basket sendiri dia lakukan untuk olahraga dan bersenang-senang, sedangkan untuk membaca novel dia lakukan pada saat ada waktu luang, tak ja-rang juga dia membaca novel pada saat jam kuliah berlangsung karena dia bisa membaca sembari mendengarkan materi yang dijelaskan oleh dosen. Karena memang lelaki satu ini lebih senang menghabiskan waktu luagnya dengan melakukan hal-hal yang tidak mele-lahkan.

Dia Rona Mala Shalsabella

Malau. Lahir di Sidoarjo lebih tepatnya pada tanggal 5 Oktober 1999, Rona anak pertama dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di perumahan Men-tari Bumi Sejahtera blok BO-3 Kalipecabean Candi-Sidoarjo. Hobinya jalan-jalan but will soon be travelling around the world. Rona memulai pendidikannya di SDN Sekardangan yang selanjutnya ke

sekolah menengah pertama yakni SMP 10 Nopember dan menghabiskan masa remajanya di sekolah kejuruan yaitu SMKN 1 Buduran dengan mengambil jurusan Akomodasi Perhotelan. Selepas dari SMK, Rona melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) dengan mengambil prodi manajemen, dan saat ini Rona sedang memasuki semester 6.



Bella Tasya Kimberly kerap dipanggil Bella. Bella lahir di Nganjuk tepatnya pada tanggal 23 April tahun 2000. Perempuan kelahiran dari kota angin ini merupakan anak tunggal dari pasangan keluarga handjojo. Bella tinggal di perumahan Mentari Bumi Sejahtera Blok AL 18 RT 02/RW 05, desa Kalipecabean, Sidoarjo. Bella memulai pendidikannya di SDN CANDI yang selanjutnya ke sekolah menengah pertama yaitu SMPN 1 CANDI dan menghabiskan masa remajanya

di sekolah menengah atas tepatnya di SMAN 4 SIDOARJO, yang di tahun

keduanya Bella mengambil jurusan IPA di sekolahnya. Selepas dari SMA, Bella melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi yaitu UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA), ia mengambil bidang studi D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS dan sekarang tengah menjalani pendidikan tersebut selama kurang lebih tiga tahun, sekarang Bella memasuki semester 6. Dalam menempuh pendidikan di UMSIDA, Bella juga aktif dalam mengikuti beberapa organisasi, yakni yang pertama Bella mengikuti organisasi HIMA TLM (Himpunan mahasiswa teknologi laboratorium medis) sebagai anggota. Bella pernah menjadi ASLAB (asisten laborotium) tepatnya pada laboratorium Hematologi, pada saat itu sebagai asisten laboratorium untuk praktikum flebotomi. Bella juga pernah mengikuti kompetisi KSI POSI PELATIHAN Tahun 2021 dan meraih medali emas dalam bidang akademik bahasa inggris.

Anisa Sulistiyowati yang biasanya dipanggil Anisa atau Nisa. Perempuan kalem berkulit sawo matang ini terlahir di Surabaya tepatnya pada 22 Agustus 2000 dan bertempat tinggal di Perumahan Bumi Cabean Asri blok M1/42 Rt. 17 Rw. 06 desa Kalipecabean, kecamatan Candi, kabupaten Sidoarjo. Nisa terlahir sebagai putri tunggal di dalam keluarganya, ia menjadi putri



tinggal yang tidak banyak dimanjakan karena ia dilatih untuk menjadi mandiri untuk kedepannya. Nisa memulai pendidikan tingkat dasar nya di SDN Kalipecabean, yang selanjutnya melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertamanya di SMP N 2 Candi. Setelah itu Nisa melanjutkan sekolah menengah atasnya di sekolah kejuruan atau lebih tepatnya di SMK PGRI 2 Sidoarjo dengan jurusan Administrasi Perkantoran. Nisa merupakan salah satu Mahasiswi Program Studi Administrasi Publik di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Dalam kuliahnya, Nisa juga pernah aktif dalam organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (Himmapik) dalam periode 2019-2020 dan menjabat sebagai Ketua Divisi



(Kadiv) Humas dan sosmas yang kebetulan memiliki 8 anggota dalam satu divisi.

Mohamad Fauzan memiliki nama panggilan Ojan. Pria berkulit hitam tetapi tidak manis ini lahir di Sidoarjo 27 April 1999 dari pasangan H khususni dan hj. Askiyah yang merupakan ter-kenal di desa kedung peluk, candi Sidoarjo. Fauzan memiliki kakak kandung yang ber-nama Ainul awalaudin yang mempunyai usaha telur asin. Ia tumbuh

dalam keluarga ke-luarga yang menyukai wirahausaan. Kakak kandung saya berbeda dalam bidang usaha ia menekuni usaha telur asin nya dan saya menekuni usaha dari Abah saya yang menjadi pembudidaya ikan udang vaname. Dari sini saya belajar sejak usai lulus sekolah Smk 1 Antartika, buduran Sidoarjo. Mengambil jurusan Teknik pemesinan, tetapi saya tidak menekuninya dalam jurusan itu. Basic saya lebih suka dalam wirausaha dan dari situ prospek saya menekuni pembudidaya ikan udang vaname, dikarekan saya memanfaatkan lingkungan disekitar tempat saya yang untungnya desa saya adalah desa paling pojok ti-mur kecamatan candi, daerah pertambakan dan mayoritas penghasilan seluruh masyarakat desa saya yaitu dari hasil tambak.

Fitri Purwatiningsih biasa dipanggil fitri. Perempuan manis dan cantik ini lahir di Sidoarjo, 11 Agustus 1998. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dia memiliki adik perempuan yang jarak umurnya hanya beda 2 tahun darinya. Perempuan nan cantik ini anak dari pasangan Kristiawan Djunaidi dan Juni Sukarni. Ia tinggal di salah satu Pe-rumahan Permata Taman Delta Blok R/04. Ia



memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar Kalipecabean, kemudian berlanjut di SMP 2 Candi Ngampelsari, dan pendidikan terakhir di SMK 1 Buduran Sidoarjo. Ya, dia begitu senang sekali terhadap dunia kuliner maka dari itu dia mengamil jurusan Tata Boga di SMK 1 Buduran. Ia pandai sekali dalam hal memasak dan masakan yang ia buat selalu enak tidak pernah mengecewakan. Ia lulusan tahun 2017, setelah lulus ia bekerja dan tidak ingin melanjutkan ke jenjang Universtitas, karna ia ingin mencari pengalaman kerja terlebih dahulu, Yups bisa dibilang ia GapYear 1 Tahun. Ia pernah bekerja di salah satu café didaerah sidokare dan menjadi barista selama 1 tahun setengah. Di tahun 2018 ia akhirnya mencoba memasuki perguruan tinggi di salah satu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan ia mengambil jurusan Manajemen, awalnya ia ragu-ragu karna fakultas yang ia ambil tidak sesuai dengan jurusan di SMK nya, namun ia tetap pada pendiriannya dan tetap mengambil jurusan Manajemen. Ia memiliki hobby badminton, ia juga mengikuti salah satu UKM yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu UKM Badminton.



Bayu Rafid Riyandah yang akrab biasanya dipanggil Bayu. Anak kedua dari dua bersaudara ini lahir di Sidoarjo lebih tepatnya pada tanggal 29 Mei 2000. Bayu tinggal di desa kendal pecabean rt 06 rw 02 candi sidoarjo. Selain menjadi mahasiswa, bayu juga bekerja sebagai pegawai disupliyer udang milik ayahnya sendiri. Ia juga setelah lulus SMA dulu pernah berjualan online, tetapi ditengah jalan usahanya itu berhenti karena ingin fokus kuliah. Sebelumnya Bayu ini

bukan asli dari daerah candi loh teman teman, tetapi dia pindahan dari desa besuki jabon karena rumahnya tergusur oleh lumpur, dia pindah kesini sekitar tahun 2010. Bayu memulai pendidikan sekolah dasar di SDN Besuki kecamatan Jabon. Kemudian selanjutnya dia menempuh pendidikan di SMPN 2 Jabon yang ga seberapa jauh dari SD nya dulu. Dan selanjutnya setelah lulus SMP dia melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA KEMALA BHAYANGKARI 3 PORONG dan mengambil jurusan IPS. 2018 beliau lulus langsung lanjutkannya diperguruan tinggi yakni di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO atau yang lebih dikenal UMSIDA, dan mengambil jurusan manajemen di fakultas FBHIS. Bayu sendiri untuk saat ini memasuki semester 6 dan di semester ini menurut Bayu dirasa semester paling berat. Ngomong-ngomong soal hobby dia ini hobbynya lumayan ekstrim teman teman, yaitu skateboard, dia rela menghabiskan waktu ber jam-jam untuk menguasai trick yang dia ulik. Jangan salah dia kalau main skateboard walaupun terjatuh dan cidera dia tetap kekeh buat main. Ohh iyah dia anaknya lumayan cakep loh dan kalau bimbil dengan anak anak sering disangka youtuber , tapi padahal hitungannya dia mah biasa aja sih ga cakep cakep amat wkwk.

Rizka Aulia Feristanti yang biasanya di panggil Riska. Perempuan kelahiran sidoarjo 8 juli 2000 ini salah satu mahasiswa jurusan akuntansi di kelompok kami. Riska merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia bertempat tinggal di desa Kendal Pecabean rt.05 rw.01 kecamatan Candi, Sidoarjo. Riska memulai pendidikannya di MI MANBAUL ULUM yang selanjutnya ke sekolah menengah pertama yakni



SMPN 2 CANDI dan menghabiskan masa remajanya di sekolah kejuruan lebih tepatnya di SMK PGRI 2 SIDOARJO dengan mengambil jurusan Akuntansi, selepas dari smk Riska melanjutkan pendidikannya di salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di kota Sidoarjo yaitu UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO dengan mengambil jurusan Akuntansi.

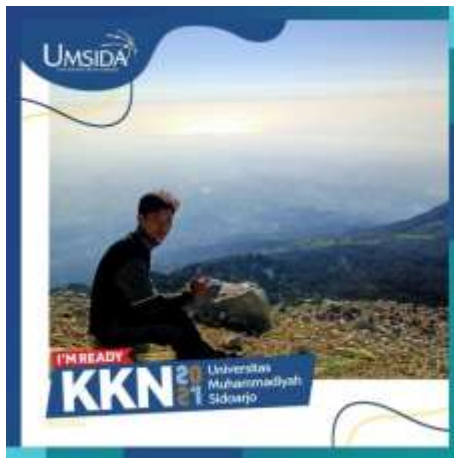
Riska sangar gemar berjualan. Mulai dari tahun 2016 pada saat Riska masih kelas 2 SMK, ia sudah memulai berjualan pulsa dan masker kain. Ia juga pernah berjualan baju, jilbab, konektor masker, dsb. Dan sampai sekarang ia masih menekuni berjualan pulsa hingga mempunyai usaha konter kecil-kecilan. Ia juga sangat hobi berfoto dan traveling. Riska sendiri terbilang cukup aktif di kampus. Ia mengikuti beberapa organisasi yakni sebagai anggota ASLAB (Asisten Laboratorium) Prodi Akuntansi, dan ia juga mengikuti organisasi HIMA (Himpunan Mahasiswa) Prodi Akuntansi.



Hidayatul Lutfiyah biasanya dipanggil efi,cepi,Fiyah. Lahir di Sidoarjo 23 April 1998. Fiyah adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara. Tinggal di desa Kedungpeluk rt 02 rw 03 Candi Sidaorjo, anak delta asli we. Jenjang pendidikan Fiyah di Mi Al-Abror Gebang, lalu selanjutnya ke sekolah SMP Al-Islamiyah Putat dan menghabiskan waktunya belajarnya tidak jauh dari Mennegah pertama lebih tepatnya satu yayasan ya fiyah melanjutkan SMAnya di SMA Al-Islamiyah Putat dan

mengambil Jurusan IPA, hei anak IPA. Setelah lulus dari SMA Al-Islamiyah Fiyah tidak langsung Kuliah tetapi bekerja selama dua tahun di tempat yang tak jauh dari SMA ya di sekolah SMA AL-Islamiyah sebagai penjaga koperasi Sekolah sampai sekarang, setelah itu di tahun 2018 Fiyah memutuskan untuk melanjutkan kuliahnya Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dan ia mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam, ia saat itu memasuki semester 6 di um-sida. Di umsida Fiyah bisa dibilang lumayan aktif karena ia pernah mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (HIMA).

Salahuddin Irsyad Idul Akbar biasanya dipanggil Irsyad ini lahir di Sidoarjo pada tanggal 14 Maret 2000 Irsyad merupakan anak yang pertama dari dua bersaudara, dia tinggal di Sidoarjo kecamatan Candi desa Kalipecabean lebih tepatnya RT 18 RW 04. Irsyad memulai pendidikan di SD Negeri Candi yang selanjutnya



kemudian dia masuk ke dalam pesantren di elkisi Mojokerto di sana dia lanjut juga sampai SMA hingga menghabiskan masa sekolahnya, setelah lulus SMA dia melanjutkan ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil pendidikan agama Islam di fakultas agama Islam, saat ini dia sudah semester 6 dan cukup aktif di kegiatan kampus karena dia ikut beberapa organisasi mulai dari Himpunan Mahasiswa kemudian Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah serta Badan Eksekutif Mahasiswa, dia sendiri memiliki pengalaman bekerja yaitu pernah membantu di lazismu Sidoarjo kemudian juga pernah menjadi Kasir di sebuah toko.



Faradila Vitaningdyah

akrab dipanggil dengan fara. Perempuan yang berasal dari kota pahlawan ini lahir pada Jum'at, 9 Juli 1999. Ia merupakan anak ke dua dari pasangan bapak R. M. Hari Karjono dengan ibu Tri Ismika Febriana. Fara memiliki seorang kakak perempuan bernama Zhafira Vitaningrum dan seorang adik laki-laki yang

bernama Muhammad Ab-iyu Al Hikam. Saat ini, ia tinggal di Perum. Permata Taman Delta c-7, Kalipecabean, Candi, Sidoarjo. Fara merupakan warga pendatang dari kota Surabaya dan baru menetap di Sidoarjo selama kurang lebih 2 tahun terakhir. Fara memulai pendidikan di SD Kreatif Muhammdiyah 16 Surabaya. Lalu melanjutkan pendidikan di kota yang dikenal dengan sebutan kota apel, yaitu kota Malang. Ia menjalani pendidikan menengah di SMP Ar Rohmah Putri 'Boarding School' Malang dan melanjutkan hingga SMA di tempat yang sama, yaitu SMA Ar Rohmah Putri 'Boarding School' Malang. Selama 6 tahun ia menetap di kota apel tersebut tidak bersama dengan kedua orang tua. Hingga setelah lulus dari SMA, ia memilih kembali ke kota kelahirannya yaitu Surabaya dan berkumpul bersama kedua orang tua dan kedua saudaranya. Tahun 2018 fara bersama keluarga pindah tempat tinggal ke kota udang ini dan memilih melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan manajemen kelas pagi seperti yang diambil oleh ayahnya dahulu. Saat ini, ia sedang menjalani pendidikan kuliah pada semester 6. Selama kuliah, mahasiswi ini pernah mengikuti organisasi kampus yaitu HIMA Prodi Manajemen selama satu tahun. Dan mengikuti komunitas luar kampus yaitu Komunitas Ketimbang Ngemis Sidoarjo. Di semester 5 lalu, perempuan yang akrab dipanggil fara ini mengikuti program Permata Sakti yang merupakan program pertukaran mahasiswa se nusantara. Ia mengikuti kegiatan ini secara online di tiga kampus yang ada di nusantara selama 6 bulan. Dan di semester enam ini, ia kembali mengikuti program yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan yaitu Kampus Merdeka - Merdeka Belajar. Kegiatan ini akan berlangsung

selama tiga bulan lamanya, dimana mahasiswa akan ditugaskan untuk mengajar di sekolah yang tertinggal dan membantu administrasi sekolah tersebut.

Fitriani Firman Syahputri

biasa di panggil Fitri atau pipit, Lahir di Nganjuk 11 Januari 2000, Beralamat di Perumahan Bumi Cabean Asri Blok K5 no 3 RT 11 RW 06 Candi Sidoarjo. Fitri ini dari 2 Bersaudara memmemiliki adik laki laki. Fitri saat SD bersekolah di SDN Candi Sidoarjo, SMP di SMPN 1 Candi Sidoarjo dan SMK di SMKN 2 Buduran Sidoarjo lulus tahun 2018. Fitri menimba Ilmu Di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Jurusan Administrasi Publik mengambil waktu kuliah malam hari dikarenakan pagi ia bekerja dan sekarang menginjak semester 6 kurang setahun lagi bismillah Fitri akan lulus tepat waktu bergelar Sarjana Administrasi Publik (S. Ap). Sebelum Kuliah di UMSIDA Fitri pernah mendaftar sekolah kedinasan agar lulus bisa langsung mendapat pekerjaan. Namun takdir berkata lain ia tidak lulus dalam tes tersebut mungkin karena orang tuanya tidak memperbolehkan ia sekolah yang jauh karena anak perempuan satu-satunya. Cita citanya sebenarnya ingin menjadi pengusaha atau wirausaha dan tidak Menutup kemungkinan juga ingin menjadi anggota ASN. Hobbynya berjualan online di market place mengikuti perkembangan zaman supaya tidak ketinggalan zaman di era digitalisasi ini. Berjualan online sangat menguntungkan, di samping bisa mendapat tambahan uang jajan dan bisa juga belajar sejak muda apa itu cara berwirausaha. Dan ia menyukai travelling yang daerahnya hawa dingin karena tempat disana bisa merefresh otak menjadi lebih baik lagi setelah aktivitas yang cukup berat. Fitri juga menyukai investasi keuangan, selain bisa menabung juga bisa menyisihkan sebagian uang bila ada pengeluaran mendadak. Disini Fitri berharap bila lulus menjadi pribadi yang berguna bagi masyarakat sekitar.



Silvi Aulia biasanya dipanggil silvi, yang terlahir di sidoarjo pada tanggal 10 juli 1999. Silvi merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Tempat tinggal sekarang ada didesa kali pecabean kecamatan candi kabupaten sidoarjo. Silvi seorang mahasiswa universitas mu-hammadiyah sidoarjo yang mengambil prodi manajemen fakultas bisnis hukum dan ilmu sosial. Sebelum memasuki pendidikan kuliah. Silvi menempuh pendidikan tingkat dasar di MI Nurul Huda desa Ngampeel Sari Candi

Sidoarjo. Selanjutnya sekolah menengah pertama menempuh di Mts Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo, setelah itu menempuh pendidikan menengah ke atas di Madrasah Aliyah NU sidoarjo. Silvi selama di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Mengikuti Organisasi Eksekutif yaitu Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen selama 2 periode. Dan sekarang mengikuti Organisasi Badan Elsekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain mengijuti organisasi eksekutif, silvi terpilih menjadi Asistensi Laboratorium prodi Manajemen.

Muhamad Ramadhan Syaifullah

yang biasanya di panggil Rama. Laki – laki kelahiran Surabaya pada tanggal 3 mei 2000 dari pasangan bapak Mursalin dan ibu Rosy Yusnida. Rama adalah anak pertama dari 2 bersaudara, ia memiliki adek perempuan yang bernama Zahira Tunnisa. Rama memulai pendidikan di SDN Klurak kemudian berlanjut di SMPN 2 CANDI dan menghabiskan masa remaja nya di sekolah menengah atas yaitu SMKN 1

SIDOARJO mengambil jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan berlanjut di perguruan tinggi UMSIDA (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). Ia mengambil fakultas Sains dan Teknologi prodi S1 Teknik Industri. Memang rama ini anaknya senang sekali dengan dunia Teknik dan sekarang ia telah menempuh kuliah semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.





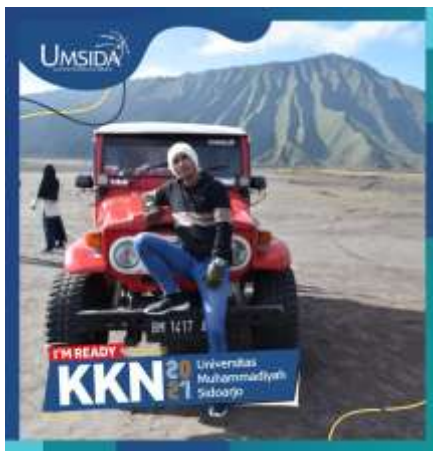
Ade Surya Wahyu Putra biasanya di panggil Ade. Lahir di Kediri, 08 November 1998. Ade Anak pertama dari ketiga bersaudara. Tempat tinggal ade di perumahan bumi cabean asri, tetapi sering tinggal di pondok pesantren rodhotul muta'alimin jabon sidoarjo. Ade dulunya orang Surabaya, pindah ke sidoarjo umur 7 tahun. dulu di Surabaya tinggal di kodam brawijaya tni ad daerah gunung sari, dekat kodam alun alun, pindah rumah dikare-nakan kontrak rumah

negara habis, kemudian pindah dah di saat ade memasuki SD kelas 2. Ade memulai Pendidikan SD di SDN candi sidoarjo, selanjutnya menempuh Pendidikan di SMPN 1 Candi Sidoarjo. setelah lulus SMP, ade dipondokan oleh orang tuanya, yah mungkin dia nakal sih, hahaha, karena saat SMP ade sering baku tinju dengan teman temannya, hehe yah begitulah laki laki. Dan saat menjelang ke SMA, ade di pondokan di pondok pesantren serta bersekolah di SMA AVISENA Jabon yang tak jauh dari pondok pesantren. Dulunya ade di pondok sangatlah tidak nyaman, yah mungkin Sukanya berkeliaran, jadi tidak kerasan. Akan tetapi, lama kelamaan ade nyaman di pondok, dikarenakan banyaknya teman dan seru juga dekat dengan orang yang berilmu agama. Setelah lulus sma, ade pernah mendaftar ke UINSA, saat mendaftar di UINSA, ade di terima di Pendidikan informatika, akan tetapi ade memilih untuk mencoba mendaftar ke TNI AD, jadi kuliah di UINSA yang diterima melalui jalur undangan di tolak. Akan tetapi dia gagal masuk ke TNI, mau tak mau ade melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi yaitu di Universitas Muhammadiyah sidoarjo, dan mengambil jurusan Teknik informatika.

Ade sekarang memasuki di semester 6. Hobby ade cuman pancak silat, volly, game, kalau masalah silat ade tahan banting loh teman teman, tapi jika di banting hatinya dia gak tahan, hahaha. Ade sering mendapatkan kejuaraan silat loh, dari antar perguruan, dan kabupaten, ade juga pernah juara lari loh, walau saingannya orang tentara, tapi dia te-tap juara nomer 1 loh, cuman nomer 1 dari belakang. Tau tidak, kenapa ade memakai foto di kuburan, yah karena semua manusia pasti akan Kembali ke bawah

tanah, entah itu seo-rang presiden, atau sultan, semua pasti Kembali ke rumah terakhir kita yaitu liang kubur. Dan foto di sebelah ade itu kepala desa kalipecabean loh. Biar sok akrab gitu. Hahaha

Happy Purwanto yang akrab diapanggil happy. Lahir dikota jepara jawa tengah tanggal 01 febru-ary 1997. Happy anak pertama dari tiga bersaudara, seharusnya happy tidak ada benak- benak ingin berkuliah, namun setelah lulus SMA happy mencoba mengikuti tes masuk TNI AL dan mealtih jasmani di pelabuhan perak Surabaya selama 2 tahun demi membanggakan orang tuanya. Namun Tuhan berkehendak lain dan memberi rezeki kepada orng tua happy agar



happy bisa kuliah di Fakultas Muhamadiyah Sidoarjo. Dan kesempatan itu tidak disia-siakan oleh happy untuk kuliah di tahun 2017, selain itu happy juga berkerja di bengkel variasi guna meringankan beban orang tua. selanjutnya disusul adik happy berkuliah di fakultas Muhammadiyah Sidoarjo yang sama dengan happy na-mun jurusanya yang berbeda. Dengan jerih payah kedua orang tua happy yang ingin anaknya sukses dan menyandang gelar sarjana maka happy dan adiknya tidak menyianyikan kesempatan untuk bisa kuliah. Saat ini happy sendiri memasuki semester 8 dimana semester ini adalah akhir dari masa-masa senang dan gembira kumpul sama teman sebangku dan canda tawa, happy juga mempunyai hoby bermain futsal dan main mototr trail yang mungkin hoby itu sangat membahayakan namun dengan hoby ini bisa merasakan arti kekompakan dan per-saudaraan dan kekompakan tim. foto di pojok kanan atas yang sehabis putus kisah percin-tan dan teman-teman mengajak main ke bromo.



Muhammad Fakhrudin Putra Ramadhan yang biasanya dipanggil dengan nama Rama. Laki-laki ganteng ini lahir di kota sidoarjo lebih tepatnya pada tanggal 14 desember 1999. Rama merupakan anak pertama dari dua bersaudara, Rama tinggal di Dusun Kaliampoh rt.10 rw.03 Desa kalipecabean kecamatan candi kabupaten sidoarjo. Rama memiliki hobi yakni berolahraga.

Rama memulai pendidikannya di TK DHARMAWANITA setelah itu rama melanjutkan pendidikan di SD di SDN KALIPECABEAN yang selanjutnya ke sekolah menengah pertama yakni SMPN 2 CANDI dan menghabiskan masa remajanya di sekolah kejuruan lebih tepatnya di SMK SEPULUH NOPEMBER dengan mengambil jurusan sebagai ANALIS KESEHATAN selepas dari SMK rama melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yakni perguruan tinggi di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA) dengan rama mengambil jurusan TEKNIK LABORATORIUM MEDIS. Rama sendiri saat ini memasuki semester 6 di UMSIDA tersebut.

Rama sendiri terbilang cukup aktif dikampus dan di desa. Ia mengikuti cukup banyak organisasi yakni yang pertama ia sebagai anggota IMM (ikatan mahasiswa mu-hammadiyah) Dan yang kedua ia juga mengikuti



TIM KKN PENCERAHAN
DESA KALI PECAEBAN
2021

ISBN 978-623-0381-05-6 (PDF)



9

786236

081556